

**PERBEDAAN GAYA MENGAJAR
GURU LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DALAM MENGEMBANGKAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI KELAS X DAN XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan
(S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Lia Zulfatul Muhasanah
NIM : 084 141 332

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2018**

**PERBEDAAN GAYA MENGAJAR GURU LAKI-LAKI DAN
PEREMPUAN DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI KELAS X DAN XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER
TAHUN AJARAN 2017/2018**


SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Hari : Selasa
Tanggal : 21 Agustus 2018

Tim Penguji

Ketua Sidang,



Sekretaris


Dr. H. Abd. Muhith S.Ag., M.Pd
NIP: 19721016 199803 1 003


Sari Dewi Noviyanti S.Pd., M.Pd
NUP: 20160393


Anggota

1. Drs. Ubaidillah M.Ag.
2. Dr. Dyah Nawangsari M.Ag.

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

**PERBEDAAN GAYA MENGAJAR
GURU LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DALAM MENGEMBANGKAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI KELAS X DAN XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER
TAHUN AJARAN 2017/2018**

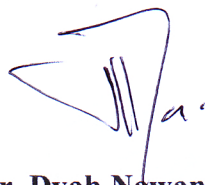
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan
(S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Lia Zulfatul Muhasanah
NIM. 084 141 332

Disetujui Pembimbing



Dr. Dyah Nawangsari, M. Ag
NIP. 19730112 2001 12 2 001

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”. (Qs. An-Nahl: 97)¹

IAIN JEMBER

¹ Al-Qur'an "Terjemah Perkata Asbabun Nuzul dan Tafsir Bil Hadis", (Bandung: Semesta Al-Qur'an), 278.

PERSEMBAHAN

“Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendaki Nya. Barang siapa yang mendapat hikmah itu sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak. Dan tiadalah yang menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal”. Qs. Al-Baqoroh: 269.

“Tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah engkau ajarkan kepada kami”. Qs. Al- Baqoroh: 33

Ungkapan hati sebagai rasa terimakasihku, Alhamdulillahrabbi’alamin..., sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku Ya Rabb. Serta shalawat dan salam kepada idolaku Rosulullah SAW dan para sahabat yang mulia. Semoga karya sederhana ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta. Untuk itu kepersembahkan ungkapan terimakasihku kepada:

1. Keluarga tercinta yaitu kedua orang tua (bapak Ahmad Bajuri dan ibu Siti Juariyah) dan adik tersayang (Muhammad Dana Durafshan Esfandiar) yang selalu memberikan energi positif tanpa kenal lelah sampai detik ini.
2. Dosen-dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Jember dan semua guru-guru yang telah membimbing dan menorehkan tinta pendidikan tanpa kenal lelah. Semoga ilmu yang ku dapat menjadi ilmu yang barokah dunia dan akhirat.
3. Dosen pembimbing Dr. Dyah Nawangsari, M. Ag. Yang tanpa lelah setiap saat selalu mengarahkan dan membimbing hingga tahap akhir skripsi ini.
4. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember yang telah memberikan banyak pelajaran berharga dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Kepada teman-teman yang selalu mensupport dan membantu juga memberikan kenangan terindah Dina Lutfiasari, Qoyum Parahita, Rifda Irzun, Faiqoh Jul, Siti Rohmah, Megasari, M. Anik Mustofa, Ahmad majid Syafi’i, Yusuf Mufti Fikri, Ferdian Kurnia R dan teman-teman A8 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan makna hidup, juga mengajarkan saya bagaimana arti kehangatan sebuah rasa kasih sayang.

Akhirnya kepada Mu jua kujalani hidup dan kenyataan walau tak seindah yang ku impikan. Tetapi suksesku hari ini merupakan limpahan rahmat-Mu, petunjuk yang Engkau berikan kepadaku, jangan lepaskan aku dari hidayahmu dalam hidup dan matiku. Aamiin Ya Robbal Alamiin..

ABSTRAK

Lia Zulfatul Muhasanah, 2018: *Perbedaan Gaya Mengajar Guru Laki-laki Dan Perempuan Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam dikelas X dan XI MAN 2 Jember Tahun Ajaran 2017/2018.*

Setiap guru memiliki karakteristik dalam proses belajar mengajar. Adanya perbedaan karakteristik itulah diharapkan siswa dapat menyerap dan memahami informasi yang disampaikan oleh guru.

Penelitian ini berusaha mengungkapkan pokok permasalahan mengenai, a). Adakah perbedaan gaya mengajar guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI dikelas X dan XI MAN 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018. Dan sub pokok masalahnya a). Adakah perbedaan gaya mengajar klasik guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI dikelas X dan XI di MAN 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018. b). Adakah perbedaan gaya mengajar teknologis guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI dikelas X dan XI di MAN 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018. c). Adakah perbedaan gaya mengajar personalisasi guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI dikelas X dan XI di MAN 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018. d). Adakah perbedaan gaya mengajar interaksional guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI dikelas X dan XI di MAN 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* dan instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis uji sampel *t test*.

Hasil analisis data diperoleh kesimpulan umum: a). Tidak ada perbedaan gaya mengajar guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI dikelas X dan XI MAN 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018. Kesimpulan khusus: a). Tidak ada perbedaan gaya mengajar klasik guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI dikelas X dan XI MAN 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018. b). Tidak ada perbedaan gaya mengajar teknologis guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI dikelas X dan XI MAN 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018. c). Ada perbedaan gaya mengajar personalisasi guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI dikelas X dan XI MAN 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018. d). Tidak ada perbedaan gaya mengajar interaksional guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI dikelas X dan XI MAN 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
1. Variabel Penelitian	11
2. Indikator Variabel	11
F. Definisi Operasional	12
G. Asumsi Penelitian.....	16
H. Hipotesis	16
I. Metode Penelitian.....	19
a. Pendekatan dan Jenis Penelitian	19

b. Populasi Dan Sampel	19
c. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	21
d. Analisis Data.....	33
J. Sistematika Pembahasan.....	35
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu.....	36
B. Kajian teori.....	40
1. Tinjauan Teori Tentang Gaya Mengajar Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam	40
2. Tinjauan Teori Tentang Guru Menurut Jenis Kelamin.....	45
3. Tinjauan Teori Tentang Minat Belajar Siswa	46
4. Tinjauan Teori Tentang Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam Dengan Minat Belajar Siswa	50
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambar Obyek Penelitian.....	54
B. Penyajian Data.....	61
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis	64
D. Pembahasan.....	79
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran 1
2. Lampiran 2
3. Lampiran 3
4. Lampiran 4
5. Lampiran 5
6. Lampiran 6
7. Lampiran 7



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
1.1	Jumlah Sampel Penelitian.....	21
1.2	Jumlah Sampel Kelas X.....	21
1.3	Jumlah Sampel Kelas XI	21
1.4	Kisi-kisi Instrumen Gaya Mengajar	25
2.1	Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian	37
3.1	Daftar Nama Yang Pernah Menjabat Kepala Sekolah MAN 2 Jember	56
3.2	Staff Kependidikan Periode 2017/2018	59
3.3	Pembagian Tugas Guru Mata Pelajaran	60
3.4	Rincian Data Siswa Per Kelas MAN 2 Jember.....	61
3.5	Nama Responden	62

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kehidupan. Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan bangsa. Bahkan dalam membangun peradaban manusia. Dalam menghadapi zaman yang semakin modern dan canggih ini, manusia harus bisa menempatkan dirinya supaya tidak mudah terbawa arus perkembangan zaman.

Manusia diperintahkan oleh Allah SWT untuk belajar berbagai ilmu pengetahuan yang berguna untuk memperjuangkan dan mempertahankan eksistensi kehidupan manusia dan juga mengangkat derajat manusia ke arah yang lebih tinggi dari makhluk-makhluk yang lain. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qs. Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَدْنُوا فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا اللَّهَ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

Pendidikan erat kaitannya dengan belajar, belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara berproses. Masa depan suatu bangsa diketahui melalui sejauh mana komitmen masyarakat, bangsa ataupun negara dalam menyelenggarakan pendidikan nasional. Pendidikan juga merupakan kerja budaya yang menuntut peserta didik untuk selalu mengembangkan potensi dan daya kreatifitas yang dimilikinya agar tetap survive dalam hidupnya. Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Pasal 1:

”Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”²

Pendidikan nasional yang merupakan salah satu bagian dari sektor pembangunan, mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan yang kuat dan berwibawa. Adanya tujuan seperti itu dilakukan untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas dan berdaya saing, sehingga mampu menjawab tantangan zaman yang selalu berubah dan semakin berat. Guna mewujudkan hal itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan semua aspek yang berhubungan dengan

¹ Al-Qur'an "Terjemah Perkata Asbabun Nuzul dan Tafsir Bil Hadis", (Bandung: Semesta Al-Qur'an), 543.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen Pasal 1.

pendidikan di Indonesia. Termasuk diantaranya peningkatan mutu pembelajaran pada semua mata pelajaran.

Secara prinsip, kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan. Lebih lanjut, strategi pembelajaran harus diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum agar setiap individu mampu menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat yang pada gilirannya mereka menjadi komponen penting untuk mewujudkan masyarakat belajar. Kualitas lain yang dikembangkan kurikulum dan harus terealisasikan dalam proses pembelajaran antara lain kreativitas, kemandirian, kerjasama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi dan kecakapan hidup peserta didik guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa.³

Untuk itu pendidikan sangatlah penting bagi perkembangan anak untuk kehidupannya kelak. Pendidikan, pelatihan dan pengembangan merupakan proses yang ditempuh oleh guru pada saat menjalani tugas-tugas

³Keputusan Menteri Agama tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, Nomor 165 Tahun 2014.

kedinasan. Kegiatan ini diorganisasikan secara beragam dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, sikap, pemahaman dan performansi yang dibutuhkan oleh guru saat ini dan dimasa mendatang.⁴

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru selalu terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal disekolah. Hal itu tidak dapat disangkal, karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru.

Disekolah, guru hadir untuk mengabdikan diri kepada umat manusia, dalam hal ini yaitu peserta didik. Guru dan peserta didik adalah dua sosok manusia yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Pada hakikatnya guru dan peserta didik itu bersatu. Mereka satu dalam jiwa, terpisah dalam raga. Artinya posisi mereka boleh berbeda, tetapi tetap seiring dan setujuan.⁵

Dalam mengajar, guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, bukan sembarangan yang bisa merugikan peserta didik. Pandangan guru terhadap peserta didik akan menentukan sikap dan perbuatan. Setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai peserta didik. Hal ini akan mempengaruhi pendekatan yang guru ambil dalam pengajaran.

⁴ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 21.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000). 2

Guru mempunyai tanggung jawab atas siswanya, tidak hanya “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai “pendidik” yang melakukan *transfer of value* sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Guru juga mempunyai tugas dalam menjaga relasi yang baik di dalam kelas, dengan tercipta relasi baik antara guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari relasi yang baik tersebut akan menjadikan siswa termotivasi dan menumbuhkan semangat untuk belajar.

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan seorang guru terletak antara lain: kepribadian, penguasaan metode, frekuensi dan intensitas aktivitas interaksi guru dan siswa, wawasan, penguasaan materi, dan penguasaan proses pembelajaran. Selain itu pendekatan belajar yang dilakukan oleh guru melalui metode dan strategi pembelajaran juga turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Guru sangat mengharapkan dan menginginkan materi yang diajarkan mudah dimengerti dan dipahami oleh siswanya. Dan ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Bahkan setiap guru pasti menginginkan suatu perubahan yang terjadi pada siswanya atas apa yang diajarkannya. Baik itu perubahan pola pikir, pengetahuan, maupun pola sikap. Semua bisa dirubah jika seorang guru menguasai keterampilan atau gaya mengajar dalam proses pembelajaran. Gaya mengajar guru didalam kelas berpengaruh terhadap minat belajar siswa, gaya mengajar guru juga

merupakan faktor yang sangat penting terhadap minat belajar siswa dibandingkan dengan gaya mengajar guru yang monoton.

Terdapat banyak masalah mengenai pendidikan, pada praktiknya ada guru yang mengajar belum sesuai bidang studinya, belum mampu mengelola pembelajaran dengan baik, belum mampu melakukan sosialisasi dengan peserta didik sehingga menimbulkan pembelajaran yang kurang menarik dan rendahnya minat belajar peserta didik. Semua masalah tersebut terkait dengan gaya mengajar guru. Guru yang tidak mampu mengelola pembelajaran yang baik terutama tidak mengetahui mengenai strategi pembelajaran yang aktif sehingga siswa mengantuk ketika pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru karena cara mengajarnya membosankan sehingga siswa tidak mampu menyerap dengan baik pelajaran yang diberikan.

Dari sinilah peneliti merasa tertarik untuk mengambil penelitian di MAN 2 Jember, menurut hasil observasi yang sudah peneliti lakukan di MAN 2 Jember mayoritas guru rumpun pendidikan agama Islam adalah laki-laki dan untuk guru perempuan hanya minoritas, sedangkan gaya mengajar guru cenderung berbeda antara guru satu dengan yang lain. Selain itu guru dalam memberikan materi pelajaran cenderung monoton dan kurang mampu mengaktifkan peserta didiknya, serta didalam kegiatan belajar mengajar terkadang interaksi pendidik dan peserta didik tidak berjalan searah. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi, baik faktor dari guru, peserta didik, maupun lingkungan. Dilain pihak peserta didik hanya

menyimak dan mendengarkan informasi atau pengetahuan yang diberikan oleh guru.

Apabila permasalahan mengenai gaya mengajar tidak terselesaikan maka akan berdampak pada kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh komponen pendidikan dan salah satu komponennya adalah pendidik atau guru. Guru yang mempunyai gaya mengajar kurang baik seperti permasalahan yang dikemukakan diatas akan berdampak pada kualitas pendidikan yang tidak baik pula. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul penelitian: “PERBEDAAN GAYA MENGAJAR GURU LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DAN XI MAN 2 JEMBER TAHUN AJARAN 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan penelitian yaitu “Perbedaan Gaya Mengajar Guru Laki-laki dan Perempuan dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam kelas X dan XI MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. Adalah sebagai berikut :

1. Pokok Masalah

Adakah Perbedaan Gaya Mengajar Guru Laki-laki dan Perempuan dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Pada Mata

Pelajaran Rumpun PAI dikelas X dan XI di MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Sub Pokok Masalah

- a. Adakah Perbedaan Gaya Mengajar Klasik Guru Laki-laki dan Perempuan dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun PAI dikelas X dan XI di MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Adakah Perbedaan Gaya Mengajar Teknologis Guru Laki-laki dan Perempuan dalam Mengembangkan Minat Belajar siswa pada Mata Pelajaran Rumpun PAI dikelas X dan XI di MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
- c. Adakah Perbedaan Gaya Mengajar Personalisasi Guru Laki-laki dan Perempuan dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Rumpun PAI dikelas X dan XI di MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
- d. Adakah Perbedaan Gaya Mengajar Interaksional Guru Laki-laki dan Perempuan dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Rumpun PAI dikelas X dan XI di MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengkaji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara gaya mengajar guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan

minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI kelas X dan XI MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Tujuan khusus

- a. Menjelaskan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara gaya mengajar klasik guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI kelas X dan XI MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Menjelaskan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara gaya mengajar teknologis guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI kelas X dan XI MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
- c. Menjelaskan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara gaya mengajar personalisasi guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI kelas X dan XI MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
- d. Menjelaskan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara gaya mengajar interaksional guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI kelas X dan XI MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan yang berkenaan dengan gaya mengajar guru, terutama bagi guru rumpun

pendidikan agama Islam, sehingga dapat menambah wawasan untuk menjadi guru yang efektif dan mampu memberikan teladan yang baik.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru, sehingga prestasi belajar siswa maksimal.
- c. Isi dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mengadakan penelitian berikutnya yang sejenis, disamping itu juga sebagai referensi penelitian tentang pembelajaran PAI.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, penelitian ini diharapkan sebagai tambahan referensi, sekaligus dapat digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya.
- b. Bagi lembaga Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember secara umum, diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi pemikiran untuk dijadikan referensi atau acuan dalam mendidik peserta didik sehingga terbentuk peserta didik yang dapat mengembangkan pengetahuan dan bakat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik itu sendiri.
- c. Bagi peneliti, dengan diadakannya penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah selanjutnya.
- d. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat bahwasannya dalam membangun bangsa

ini diperlukan guru yang berkualitas untuk mencetak generasi yang berkualitas pula.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu objek penelitian, atau titik utama suatu penelitian. Variabel juga dapat diartikan sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁶ Variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian ada dua jenis, yaitu variabel independen (bebas) sebagai variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel dependen (terikat) sebagai variabel yang dipengaruhi (Y).

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel X, yaitu gaya mengajar
 - 1) Variabel X^1 , yaitu gaya mengajar guru laki-laki
 - 2) Variabel X^2 , yaitu gaya mengajar guru perempuan
- b. Variabel Y, yaitu minat belajar

2. Indikator Variabel

Indikator dapat diartikan sebagai petunjuk, gejala yang menunjukkan keterkaitan suatu masalah. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Indikator variabel X
 - 1) Gaya mengajar guru laki-laki (X^1)

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

- a) Gaya mengajar klasik
 - b) Gaya mengajar teknologis
 - c) Gaya mengajar personalisasi
 - d) Gaya mengajar interaksional
- 2) Gaya mengajar guru perempuan (X^2)
- a) Gaya mengajar klasik
 - b) Gaya mengajar teknologis
 - c) Gaya mengajar personalisasi
 - d) Gaya mengajar interaksional

b. Indikator variabel Y

1) Minat belajar

- a) Memperhatikan penjelasan guru
- b) Mencatat hal-hal penting terkait materi yang dipelajari
- c) Membaca buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai
- d) Membaca buku yang terkait pembelajaran
- e) Selalu mengulang pembelajaran sepulang sekolah

F. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah “Perbedaan gaya mengajar guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI kelas X dan XI MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan judul tersebut terdapat beberapa indikator variabel penelitian yang harus diperjelas untuk dijadikan sebagai pijakan pengukuran.

Indikator Variabel tersebut adalah:

1. Gaya Mengajar Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam

Menurut Muhammad Ali gaya mengajar dapat diartikan sebagai dimensi atau kepribadian yang luas yang mencakup posisi guru, pola perilaku, modus kinerja, serta sikap terhadap diri sendiri dan orang lain. Gaya mengajar yang dimiliki oleh seorang guru mencerminkan pada cara melaksanakan pengajaran, sesuai dengan pandangannya sendiri.⁷ Gaya mengajar adalah bentuk penampilan guru saat mengajar, baik yang bersifat kurikuler maupun psikologis.

Guru merupakan orang yang pekerjaannya mengajar. Menurut N.A Ametembun, bahwa guru adalah semua yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik disekolah maupun diluar sekolah.⁸ Sedangkan yang penulis maksudkan dengan guru disini adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan melakukan sejumlah gaya dalam mengajar agar peserta didik dapat lebih memahami pembelajaran yang disampaikan, dan membuat suasana lebih menyenangkan dan bersemangat dalam belajar.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya

⁷ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), 57.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 2.

dengan kerukunan umat beragama, hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Berdasarkan hal tersebut menurut pendapat peneliti gaya mengajar guru pendidikan agama Islam adalah pola perilaku atau penampilan seorang yang mempunyai tanggung jawab mendidik dalam pelaksanaan pembelajaran untuk menyiapkan peserta didik, dalam mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam sesuai dengan pandangannya sendiri.

2. Minat Belajar Siswa

Muhibbin Syah Secara sederhana mengartikan minat (*interest*) berarti kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁹ Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Haryu Islamuddin berpendapat bahwa secara sederhana, minat (*interest*) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁰

Belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹ Siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Siswa adalah unsur manusiawi yang

⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 133.

¹⁰Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 192.

¹¹Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 2.

penting dalam kegiatan interaksi edukatif, Ia dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran.

Siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Siswa adalah unsur manusiawi yang penting dalam kegiatan interaksi edukatif. Ia dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran.¹²

Berdasarkan hal tersebut menurut pendapat peneliti bahwa minat belajar siswa adalah kecenderungan atau rasa ketertarikan untuk memperoleh pengetahuan atau ilmu yang dilakukan oleh seorang yang belum dewasa yang masih memerlukan pendidikan dan bimbingan. Minat belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Rumpun Pendidikan Agama Islam

Hamruni berpendapat Pendidikan agama Islam adalah upaya mendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup seseorang).¹³ Jadi pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh dan menghayati tujuan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

¹² Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, 51.

¹³ Hamruni, *Strategi dan Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Sunan Kalijaga, 2009). 161.

Kurikulum rumpun PAI meliputi: Al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran rumpun PAI dalam kurikulum adalah salah satu bagian dari mata pelajaran agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, ajaran agama Islam melalui bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan dan keteladanan.

G. Asumsi Penelitian

Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini berdasarkan teori yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu setiap guru memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses belajar mengajar, perbedaan karakteristik guru itulah yang dinamakan gaya mengajar, dengan adanya perbedaan gaya mengajar guru rumpun pendidikan agama Islam laki-laki dan perempuan peneliti mempunyai asumsi bahwa perbedaan gaya mengajar guru laki-laki dan perempuan memperoleh hasil yang signifikan dalam mengembangkan minat belajar siswa disekoah.

H. Hipotesis

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Kerja Mayor (Ha)

Ada perbedaan yang signifikan antara gaya mengajar guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI kelas X dan XI MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Hipotesis Kerja Minor (H_a)

a. Ada perbedaan antara gaya mengajar klasik guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI kelas X dan XI MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

b. Ada perbedaan antara gaya mengajar teknologis guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI kelas X dan XI MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

c. Ada perbedaan yang signifikan antara gaya mengajar personalisasi guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI kelas X dan XI MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

d. Ada perbedaan antara gaya mengajar interaksional guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI kelas X dan XI MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dalam hipotesis statistik, yang diuji adalah hipotesis nol, hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan antara data sampel dan data

populasi. Yang diuji hipotesis nol karena peneliti tidak berharap ada perbedaan antara sampel dan populasi atau statistik parameter. Parameter adalah ukuran-ukuran yang berkenaan dengan populasi, dan statistik disini diartikan sebagai ukuran-ukuran yang berkenaan dengan sampel. Sehingga hipotesis nol dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Hipotesis Nihil Mayor (H_0)

Tidak ada perbedaan antara gaya mengajar guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI dikelas X dan XI MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Hipotesis Nihil Minor (H_0)

a. Tidak ada perbedaan antara gaya mengajar klasik guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI dikelas X dan XI MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

b. Tidak ada perbedaan antara gaya mengajar teknologis guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI dikelas X dan XI MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

c. Tidak ada perbedaan antara gaya mengajar personalisasi guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI dikelas X dan XI MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

- d. Tidak ada perbedaan antara gaya mengajar interaksional guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI dikelas X dan XI MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian menggambarkan strategi atau cara yang dilakukan untuk menjelaskan dan memecahkan masalah. Metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian.¹⁴ Adapun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan dapat diukur. Peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan peneliti ingin mengetahui sejauh mana dampak perlakuan terhadap subjek tertentu. Selain itu peneliti menggunakan penelitian kuantitatif agar dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat diukur, berdasarkan fenomena yang empiris.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian komparasi karena dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengetahui dan menguji perbedaan dua kelompok.¹⁵

¹⁴Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. 230.

¹⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

b) Populasi dan Sampel

1) Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember yang terdiri dari 10 kelas X dan 10 kelas XI yang berjumlah 665 siswa.

2) Sampel

Pada penelitian ini sampel diambil sebanyak 100 siswa, 50 dari siswa kelas X dan 50 dari siswa kelas XI. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*, atau sampel yang diambil secara acak berdasarkan kelompok/golongan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *cluster random sampling* sebab sampel yang digunakan ada dua golongan yaitu kelompok siswa kelas X yang diajar oleh guru rumpun PAI laki-laki dan kelompok siswa kelas XI yang diajar oleh guru rumpun PAI perempuan. Untuk mengetahui seberapa banyak jumlah sampel yang diambil dari tiap kelompok/golongan, maka peneliti menggunakan rumus :

$$\text{Sampel}_1 = \frac{\text{Populasi} \times \text{Total sampel}}{\text{Total populasi}}$$

Peneliti mengambil 15% dari jumlah jumlah populasi siswa MAN 2 kelas X dan XI yang berjumlah 665 siswa. 15% dari jumlah siswa keseluruhan adalah 99,75 dibulatkan 100 siswa. Setelah

melakukan perhitungan, maka diketahui jumlah sampel yang akan diambil, sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 1.1
Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah populasi setiap strata	Jumlah sampel
X	330	$\frac{330}{665} \times 100 = 50,3 = 50$
XI	335	$\frac{335}{665} \times 100 = 49,6 = 50$
Jumlah Total	665	100

Adapun data jumlah sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Sampel Kelas X (Guru Laki-laki)

No.	Kelas	Jumlah Sampel
1.	X IPS 1	25
2.	X IPS 2	25
	JUMLAH	50

Tabel 1.3
Jumlah Sampel Kelas XI (Guru Perempuan)

No.	Kelas	Jumlah Sampel
1.	XI IPA 2	25
2.	XI IPA 3	25
	JUMLAH	50

c) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

(a) Interview (wawancara)

Jenis wawancara menurut prosedurnya terbagi menjadi tiga, yaitu wawancara bebas, wawancara terpimpin, dan wawancara bebas terpimpin. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan yaitu wawancara bebas terpimpin karena dalam pelaksanaannya pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Sedangkan subjek yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu siswa, dan guru rumpun pendidikan agama Islam laki-laki dan perempuan MAN 2 Jember. Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara antara lain yaitu mengenai gaya mengajar guru laki-laki dan perempuan dalam meningkatkan minat belajar siswa.

(b) Angket

Angket (*kuesioner*) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.¹⁶ Teknik kuesioner sering dijadikan teknik utama dalam penelitian kuantitatif karena dinilai lebih sederhana, objektif, cepat dalam pengumpulannya, mudah dalam proses

¹⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 76.

tabulasi, serta proses analisisnya.¹⁷ Ada beberapa angket yang sering digunakan, yaitu:

(1) Angket berstruktur

Dalam angket berstruktur, jawaban pertanyaan yang diajukan sudah disediakan. Responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya (pertanyaan bersifat tertutup).

(2) Angket tak berstruktur

Pada angket ini, pertanyaan diajukan dalam bentuk terbuka. Jadi responden diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan menurut pendapatnya sendiri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket berstruktur, karena angket sudah disediakan dengan jawabannya, dan responden tinggal memilih. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang perbedaan gaya mengajar guru, baik gaya mengajar klasik, gaya mengajar teknologis, gaya mengajar personalisasi, dan gaya mengajar interaksional dengan minat belajar siswa MAN 2 Jember.

(c) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara

¹⁷Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 127.

sistematik gejala-gejala yang diselidiki.¹⁸ Adapun yang akan diamati dengan menggunakan metode observasi ini, diantaranya adalah: Letak geografis MAN 2 Jember.

(d) Dokumentasi

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data-data yang telah didokumentasikan oleh lembaga. Analisis dokumen merupakan teknik pendukung atau penunjang dalam penelitian kuantitatif.

Dalam hal ini, data yang ingin diperoleh berkenaan dengan:

- 1) Sejarah berdirinya MAN 2 Jember.
- 2) Profil MAN 2 Jember.
- 3) Struktur organisasi MAN 2 Jember.
- 4) Denah MAN 2 Jember.
- 5) Data guru MAN 2 Jember.

(e) Kepustakaan

Kepustakaan yaitu sumber data dari beberapa buku, untuk memenuhi kelengkapan kajian teori penelitian.

2) Instrumen Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini instrumen utama yang digunakan adalah angket. Dalam angket ini peneliti menggunakan skala likert dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden

¹⁸Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 70.

kemudian responden memberikan jawaban dalam skala ukur yang disediakan adapun skala ukurnya sebagai berikut:

Penelitian ini berisi angket dalam bentuk pernyataan yang berisi pernyataan positif dan negative, untuk memudahkan pembaca penulis akan menuangkan dalam kisi-kisi butir angket sebagai berikut.

Tabel 1.4

Kisi-kisi Instrumen Gaya Mengajar Guru Rumpun PAI Laki-laki dan Perempuan dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor item Pertanyaan		Jumlah Item
			Positive	Negative	
Gaya Mengajar	Gaya Mengajar Klasik	Peran Guru: 1. Dominan 2. Sangat ahli 3. Otoriter 4. Hanya menyampaikan 5. Sedikit umpan balik Peran Siswa: 1. Pasif/hanya mendengarkan Proses penyampaian : 1. Sesuai kebiasaan dahulu	1,5	2,3,4	5

		2. Tidak berdasarkan minat siswa			
	Gaya Mengajar Teknologi s	<p>Peran Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemandu 2. Pengarah 3. Fasilitator <p>Peran Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari dan memilih yang dapat memberikan kecepatan pemahaman 2. Belajar dengan menggunakan media secukupnya 3. Merespon apa yang diajukan guru <p>Proses</p> <p>Penyampaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai kesiapan siswa 2. Memberi stimulasi pada siswa untuk menjawab 	1,2,3,4	5	5
	Gaya	Peran Guru:	1,2,3,4,5		5

	Mengajar Personalisasi	<p>1. Sebagai narasumber</p> <p>2. Sebagai psikolog</p> <p>3. Menguasai metodologi pengajaran</p> <p>Peran Siswa:</p> <p>1. Dominan dan dipandang sebagai pribadi</p> <p>Proses</p> <p>Penyampaian:</p> <p>1. Disampaikan sesuai dengan mental emosi dan kecerdasan</p>			
	Gaya Mengajar Interaksional	<p>Peran Guru:</p> <p>1. Dominan</p> <p>2. Membuat iklim belajar saling ketergantungan dengan siswa dan guru</p> <p>Peran Siswa:</p> <p>1. Mengemukakan pandangannya</p> <p>2. Mendengarkan pendapat teman</p> <p>3. Memodifikasi pendapat yang</p>	1,2,3,4,5		5

		ada agar lebih baik Proses Penyampaian: 1. Tanya jawab dengan siswa			
	Minat Belajar	Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas yang diminati Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan	1,2,3,5	4	5

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam

penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.¹⁹

Skala likert mengharuskan responden untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap. Beberapa prosedur yang harus dilakukan dalam menentukan skala likert yaitu:

1. Peneliti mengumpulkan item-item yang cukup banyak, memiliki relevansi dengan masalah yang sedang diteliti, dan terdiri dari item yang cukup jelas disukai dan tidak disukai.
2. Kemudian item-item itu dicoba kepada sekelompok responden yang cukup representatif dari populasi yang ingin diteliti.
3. Responden diminta untuk mengecek tiap item, apakah ia menyenangkan (+) atau tidak menyukainya (-). Respon tersebut dikumpulkan dan jawaban yang memberikan indikasi menyenangkan diberi skor tertinggi. Tidak ada masalah untuk memberikan skor 5 untuk yang tertinggi dan skor 1 untuk yang terendah atau sebaliknya. Yang terpenting adalah konsisten dari arah sikap yang diperlihatkan.

Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 93.

pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

Biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format seperti:

a. Pertanyaan positif (+)

Skor 1. Sangat (tidak setuju/buruk/kurang sekali)

Skor 2. Tidak (tidak setuju/baik) atau kurang.

Skor 3. Netral (cukup)

Skor 4. (setuju/baik/suka)

Skor 5. Sangat (setuju/baik/suka)

b. Pertanyaan Negatif (-)

Skor 1. Sangat (Setuju/baik/suka)

Skor 2. (setuju/baik/suka)

Skor 3. Netral (cukup)

Skor 4. Tidak (Setuju/baik) atau kurang

Skor 5. Sangat (tidak setuju/buruk/kurang sekali)

4. Total skor dari masing-masing individu adalah penjumlahan dari skor masing-masing item dari individu tersebut.

5. Respon dianalisis untuk mengetahui item-item mana yang sangat nyata batasan antara skor tinggi dan skor rendah dalam skala total.

3) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk memenuhi kriteria sebuah penelitian yang dianggap sebagai penelitian ilmiah maka kecermatan pengukuran sangat

diperlukan. Untuk itu ada dua syarat utama yang harus dipenuhi oleh alat ukur untuk memperoleh suatu pengukuran yang cermat, yaitu:²⁰

a) Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Adapun cara yang digunakan untuk mengetahui validitas adalah dengan mengorelasikan hasil pengukuran dengan kriteria. Sedangkan teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$: Jumlah perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$: Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y$: Jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$: Jumlah skor Y kuadrat

²⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 15.

Setelah dilakukan perhitungan dan sudah diketahui indeks angka reliabilitas, maka angka tersebut dikonsultasikan dengan tabel *r product moment* dengan jumlah N yang sama pada taraf signifikansi 1% atau 5%. Apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r_{xy} tabel ($r_h \geq r_t$) berarti hubungan bersifat signifikan, artinya instrumen test dapat dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_h < r_t$), berarti tidak valid. Untuk menentukan nilai r tabel, maka dihitung terlebih dahulu db (derajat bebas) dan α (taraf signifikansi), untuk menghitung db digunakan rumus sebagai berikut.

$$db = N - nr$$

$$db = 100 - 2$$

$$db = 88$$

keterangan:

N : Jumlah sampel

nr : Jumlah variabel yang dihubungkan

db : Derajat kebebasan

sedangkan nilai α yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%

b) Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan teknik *alpha cronbach*. Teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen (*alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians skor total

Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Alpha (r_{11}) > r tabel

Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Data yang sudah terkumpul berdasarkan instrumen pertanyaan yang valid dan reliabel, dilanjutkan dengan menganalisa data.

d) Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial parametris. Statistik ini cocok digunakan dalam penelitian ini karena statistik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel diambil.

a. Uji T Untuk Dua Sampel Bebas (*Independent Sample T Test*)

Uji ini dilakukan untuk membandingkan dua sampel yang berbeda (bebas). *Independent Sample T Test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berbeda. Hipotesis yang akan di uji adalah:

Hipotesis pertama:

a. Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Gaya Mengajar Guru Laki-laki dan Perempuan dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Rumpun PAI dikelas X dan XI MAN 2 Jember Tahun Ajaran 2017/2018.

b. Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara Gaya Mengajar Guru Laki-laki dan Perempuan dalam mengembangkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Rumpun PAI dikelas X dan XI MAN 2 Jember Tahun Ajaran 2017/2018.

Rumus perhitungan *Independent Sample T Test* adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}} \cdot \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)$$

Keterangan:

n_1 : Jumlah Sampel 1

n_2 : Jumlah Sampel 2

\bar{X}_1 : Rata-rata Sampel ke 1

\bar{X}_2 : Rata-rata Sampel ke 2

S_1^2 : Varian Sampel ke 1

S_2^2 : Varian Sampel ke 2

Berdasarkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas:

Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pemahaman isi skripsi perlu adanya gambaran singkat yang telah dirumuskan di dalam sistematika pembahasan yang terbagi menjadi empat bab, adapun sistematikanya ialah sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian, indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data), dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab kedua, kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab ketiga, penyajian data dan analisis. Bab ini memuat gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pengujian hipotesis dan berisi pembahasan.

Bab keempat, penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran yang bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini sebagai acuan penelitian agar tidak sama dengan penelitian yang sudah dilakukan dan untuk menentukan posisi peneliti. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan:

- a. Siti Nur Tuasikal, Skripsi (2013) dengan judul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X (E,F,G) MAN Yogyakarta 1 Tahun Ajaran 2012/2013 ”.²¹ Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif . Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan proporsional random sampling. Berdasarkan analisis datanya menggunakan product moment.
- b. Sulisyuliansari, Skripsi (2016) dengan judul “Pengaruh karakteristik gaya mengajar guru pendidikan agama islam terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Bangutapan, Bantul Yogyakarta”. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sample. Berdasarkan analisis datanya menggunakan Chi Quadrat.²²

²¹ Lia, “Kajian Terdahulu” [http://digilib.uin-suka.ac.id/11949/\(20 Pebruari 2018\)](http://digilib.uin-suka.ac.id/11949/(20%20Pebruari%202018)).

²² Lia, “Kajian Terdahulu” http://digilib.uin-suka.ac.id/20172/2/12410021_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf (20 Pebruari 2018).

- c. Nasihatus Silmiyah, Skripsi (2017) dengan judul “Hubungan antara gaya mengajar guru pendidikan agama islam dengan minat belajar siswa SMAN 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017”.²³ Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *propotionate stratified random sampling*. Berdasarkan analisis datanya menggunakan analisis korelasi dengan rumus statistik *Chi Quadrat*.
- Lebih jelasnya persamaan dan perbedaan penelitian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Nur Tuasikal, “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X (E,F,G) MAN Yogyakarta 1 Tahun Ajaran 2012/2013”, Skripsi (2011).	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: Ada pengaruh gaya mengajar guru bahasa Arab terhadap minat belajar siswa kelas X (E,F,G) MAN	Membahas hal yang sama yaitu mengenai gaya mengajar guru. Dan jenis penelitian lapangan Teknik dan isntrumen pengumpulan data sama-	Perbedaannya terletak pada penelitian tersebut peneliti menggunakan <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i> . Dan subjek dari

²³ Nasihatus Silmiyah, “Hubungan antara gaya mengajar guru pendidikan agama islam dengan minat belajar siswa SMAN 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017”(Skripsi. IAIN Jember 2017).

		Yogyakarta 1 tahun ajaran 2012/2013.	sama menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, angket skala likert. Dan sama pada jenjang Madrasah Aliyah.	penelitian yaitu pada guru mata pelajaran Bahasa Arab
2.	Sulisyuliansari “Pengaruh Karakteristik Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 1 Bangutapan, Bantul Yogyakarta”, Skripsi (2016).	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: Gaya mengajar yang dimiliki oleh guru PAI di SMPN 1 Bangutapan, Bantul, Yogyakarta atau tingkat gaya mengajar guru PAI berada dalam kategori “kurang bagus”.	Sama-sama meneliti tentang gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik dan instrumen pengumpulan data sama-sama menggunakan angket, observasi, wawancara dokumentasi.	Pada penelitian tersebut dikhususkan lagi pada karakteristik gaya mengajar. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai gaya mengajar. Teknik pengambilan sampel pada penelitian tersebut menggunakan purposive sampling

				sedangkan peneliti menggunakan Cluster Sampling
3.	Nasihatus Silmiyah, “ Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Minat Belajar Siswa SMAN 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi (2017). ²⁴	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: Ada hubungan positif yang rendah antara gaya mengajar guru pendidikan Agama Islam dengan minat belajar siswa SMAN 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017.	Sama-sama meneliti tentang gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan jenis penelitian lapangan. Teknik dan instrumen pengumpulan data sama-sama menggunakan angket, observasi, wawancara	Perbedaannya terletak pada penelitian tersebut peneliti menggunakan <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i> .

Sumber Data: Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

B. Kajian Teori

1. Gaya Mengajar Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Gaya Mengajar

Mengajar pada hakikatnya bermaksud mengantarkan siswa mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam praktek, perilaku mengajar yang ditunjukkan guru sangat beraneka ragam, meskipun maksudnya sama. Aneka ragam perilaku guru ini bila ditelusuri akan diperoleh gambaran tentang pola umum interaksi antara guru, isi atau bahan pelajaran dengan siswa. Pola umum ini oleh Dianne Lapp di istilahkan dengan “Gaya Mengajar” atau *Teaching Style*.²⁵

Menurut Muhammad Ali gaya mengajar yang dimiliki oleh seorang guru mencerminkan pada cara melaksanakan pengajaran, sesuai dengan pandangannya sendiri. Disamping itu landasan psikologis, terutama teori belajar yang dipegang serta kurikulum yang dilaksanakan juga turut mewarnai gaya mengajar guru yang bersangkutan. Menurut Thoifuri gaya mengajar adalah bentuk penampilan guru saat mengajar, baik yang bersifat kurikuler maupun psikologis. Gaya mengajar yang bersifat kurikuler adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan tujuan dan sifat mata pelajaran tertentu. Gaya mengajar yang bersifat psikologis adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan motivasi siswa, pengelolaan kelas dan evaluasi hasil belajar.²⁶

²⁵ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses belajar mengajar*, 57.

²⁶ Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator* (Kudus: Media Group, 2008), 87.

Sedangkan menurut Abdul Majid gaya mengajar dipandang sebagai dimensi atau kepribadian yang luas yang mencakup posisi guru, pola perilaku, modus kinerja, serta sikap terhadap diri sendiri dan orang lain. Pendapat lainnya menjelaskan gaya guru sebagai aspek ekspresif mengajar (karakteristik hubungan emosional antara siswa dan guru, seperti hangat atau formal). Dan sebagai aspek instrumental (bagaimana guru melaksanakan tugas pengajaran, mengatur pembelajaran, dan menetapkan standar kelas).²⁷

Manen mengemukakan bahwa gaya mengajar adalah ciri-ciri kebiasaan, kesukaan yang penting hubungannya dengan murid, bahkan gaya mengajar lebih dari suatu kebiasaan dan cara istimewa dari tingkah laku atau pembicaraan guru atau dosen. Gaya mengajar guru mencerminkan bagaimana pelaksanaan pengajaran guru yang bersangkutan yang dipengaruhi oleh pandangannya sendiri tentang mengajar, konsep-konsep psikologi yang digunakan, serta kurikulum yang dilaksanakan. Mosston beranggapan bahwa mengajar adalah serangkaian yang berkesinambungan antara guru dengan siswa, yaitu:

- 1) Mencoba mencapai keserasian antara apa yang diniatkan dengan apa yang sebenarnya terjadi.
- 2) Masalah yang bertentangan tentang metode mengajar

Interaksi antara guru dan siswa mencerminkan perilaku mengajar dan belajar tertentu apabila merencanakan pembelajaran,

²⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016), 273.

berbagai gaya didasarkan atas interaksi antara perilaku siswa dan perilaku guru, serta hubungannya dalam mencapai suatu sasaran tertentu.

b. Macam-macam Gaya Mengajar Guru

Adapun gaya mengajar dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu gaya mengajar klasik, teknologis, personalisasi, dan interaksional.²⁸

1) Gaya Mengajar Klasik

Guru dengan gaya mengajar klasik masih menerapkan konsepsi sebagai satu-satunya cara belajar dengan berbagai konsekuensi yang diterimannya. Guru masih mendominasi kelas dengan tanpa memberi kesempatan pada siswa untuk aktif, sehingga akan menghambat perkembangan siswa dalam proses pembelajaran.

Gaya mengajar klasik tidak sepenuhnya disalahkan saat kondisi kelas mengharuskan seorang guru berbuat demikian, yaitu kondisi kelas yang mayoritas siswanya pasif. Dalam pembelajaran klasik, peran guru sangat dominan karena dia harus menyampaikan materi pembelajaran, oleh karena itu, guru harus ahli (*expert*) pada bidang pelajaran yang diampunya. Dalam model pembelajaran

²⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 279.

seperti ini, siswa cenderung bersikap pasif (hanya menerima materi pembelajaran). Ciri-ciri gaya mengajar klasik, yaitu:²⁹

- a) Peran guru: dominan, otoriter, hanya menyampaikan bahan ajar, namun ia sangat ahli, sedikit umpan balik.
- b) Peran siswa: pasif
- c) Proses penyampaian: tidak berdasarkan atas minat anak, sesuai dengan pembelajaran dahulu.

2) Gaya Mengajar Teknologis

Guru yang menerapkan gaya mengajar teknologis sering menjadi bahan perbincangan yang tidak pernah selesai. Gaya mengajar teknologis ini mensyaratkan seorang guru untuk berpegang pada berbagai sumber media yang tersedia. Guru mengajar dengan memperhatikan kesiapan siswa dan selalu memberikan stimulus untuk mampu menjawab segala persoalan yang dihadapi. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari pengetahuan yang sesuai dengan minat masing-masing sehingga memberi banyak manfaat pada diri siswa. Ciri-ciri gaya mengajar teknologis yaitu:³⁰

- a) Peran guru: pemandu, pengarah dan fasilitator dalam belajar.
- b) Peran siswa: belajar dengan menggunakan perangkat atau media, merespon apa yang diajukan guru, mempelajari dan memilih yang dapat memberikan kecepatan pemahamannya.

²⁹ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses belajar mengajar*, 59.

³⁰ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses belajar mengajar*, 60.

c) Proses penyampaian: menyampaikan sesuatu dengan tingkat kesiapan siswa dan memberi stimulasi pada siswa untuk menjawab.

3) Gaya Mengajar Personalisasi

Pengajaran personalisasi dilakukan berdasarkan atas minat, pengalaman dan pola perkembangan mental siswa. Dominasi pembelajaran ada ditangan siswa, dimana siswa dipandang sebagai suatu pribadi. Guru yang menerapkan gaya mengajar personalisasi menjadi salah satu kunci keberhasilan pencapaian prestasi belajar siswa. Guru tidak hanya memberikan materi pelajaran untuk membuat siswa lebih pandai, melainkan agar siswa menjadikan dirinya lebih pandai.

Guru dengan gaya mengajar personalisasi ini selalu meningkatkan belajar siswa dan senantiasa memandang seperti dirinya sendiri. Guru tidak dapat memaksakan siswa untuk menjadi sama dengan gurunya, karena siswa tersebut mempunyai minat, bakat dan kecenderungan masing-masing. Ciri-ciri gaya mengajar personalisasi yaitu:

- a) Peran guru: menuntun dan membantu perkembangan siswa melalui pengalaman belajar, ahli dalam psikologi dan metodologi pembelajaran serta menjadi narasumber.
- b) Peran siswa: dominan dan dipandang sebagai pribadi.

c) Proses penyampaian: disampaikan sesuai dengan mental emosi dan kecerdasan siswa.

4) Gaya Mengajar Interaksional

Dalam pembelajaran interaksional, peran guru sangat dominan. Guru dan siswa berupaya memodifikasi berbagai ide atau ilmu yang dipelajari untuk mencari bentuk baru berdasarkan kajian yang dipelajari. Guru dengan gaya mengajar interaksional lebih mengedepankan dialog dengan siswa sebagai bentuk interaksi yang dinamis. Guru dengan siswa atau siswa dengan siswa saling ketergantungan, artinya mereka sama-sama menjadi subjek pembelajaran, dan tidak ada yang dianggap paling baik atau paling jelek. Ciri-ciri gaya mengajar interaksional yaitu:

- a) Peran guru: dominan, membuat iklim belajar saling ketergantungan dengan siswa dan guru.
- b) Peran siswa: mengemukakan pandangannya tentang realita, mendengarkan pendapat temannya, memodifikasi berbagai pendapat yang ada agar lebih baik.
- c) Proses penyampaian: tanya jawab dengan siswa.

2. Guru Menurut Jenis Kelamin

Menurut Gilarso jenis kelamin yang dimaksud adalah guru laki-laki dan perempuan secara psikologis laki-laki dan perempuan memiliki perkembangan yang berbeda. Seorang perempuan memiliki sifat keibuan

yang lemah lembut. Berperasaan dan lebih feminim sedangkan laki-laki mempunyai sifat, kasar dan lebih perkasa. Jenis kelamin menunjuk pada keseluruhan ciri-ciri yang membedakan manusia sebagai laki-laki dan perempuan yakni: jasmaninya, kejiwaanya, sifatnya, cara berfikirnya, bentuk tubuh, suara dan gaya perasaanya, bakat-bakat dan lain sebagainya. Perbedaan yang ada pada laki-laki dan perempuan baik secara fisik maupun psikis akan mempengaruhi kepribadian seseorang dimana dalam kepribadian terkandung arti ada daya tarik fisik, perasaan, kedewasaan, serta menimbulkan perbedaan suatu pola pikir atas objek yang diamatinya.

Guru laki-laki dalam menghadapi muridnya lebih banyak mengajar berdasarkan pengalamannya saat masih belajar, sedangkan guru perempuan lebih banyak menggunakan sistem pengajaran yang sesuai dengan ketetapan pendidikan yang berlaku, akan tetapi disisi lain guru perempuan lebih peka terhadap perasaan/kondisi seorang pelajar dibanding guru laki-laki.³¹

3. Minat Belajar Siswa

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.³² Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat

³¹ Lia, "Kajian Teori" <https://repository.usd.ac.id/121334019/> (20 Pebruari 2018)

³² Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, 180.

merupakan motif atau dorongan yang menunjukkan kesadaran seseorang untuk memperhatikan objek atau situasi karena ada keterkaitan dengan dirinya, dalam hal ini menekankan perasaan tertarik akan suatu objek tertentu yang dapat memberikan kesenangan.

Adapun pengertian belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³³ Menurut Howard L.Kingsey (Dalam Syaiful Bahri Djamarah, 2008) mengatakan bahwa *“learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training”*. Menurut pengertian ini belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.³⁴

Belajar membutuhkan keterlibatan mental dan aktivitas siswa sendiri, artinya belajar baru bermakna jika ada pembelajaran terhadap dan oleh siswa. Siswa sebagai subjek didik harus secara aktif meraih dan memperoleh pengetahuan baru sesuai dengan minat, bakat, perilaku dan norma-norma serta nilai-nilai yang berlaku. Belajar adalah suatu kebutuhan hidup yang *self generating*, yang mengupayakan diri sendiri, karena sejak lahir manusia memiliki dorongan untuk melangsungkan hidup, menuju suatu tujuan tertentu.

³³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, 2.

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, 13.

Dari definisi-definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar itu menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usaha yang disengaja. Belajar bukanlah sebuah tujuan, akan tetapi merupakan proses untuk mencapai tujuan. Jadi belajar merupakan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Jadi, yang dimaksud dari minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar. Menurut Slameto, siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.³⁵

- a. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- b. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.

³⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, 57.

- c. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- d. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat siswa pada suatu objek atau pelajaran yang baru menurut Slameto adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Misalnya siswa menaruh minat pada olahraga balap mobil. Sebelum mengajarkan gerak, guru dapat menarik perhatian siswa dengan menceritakan sedikit balap mobil yang baru saja berlangsung. Kemudian materi diarahkan sedikit demi sedikit kepelajaran yang sesungguhnya.³⁶

Menurut Tanner, metode yang bisa dilakukan untuk membangkitkan minat siswa adalah membentuk minat-minat baru dengan cara memberikan informasi pada siswa mengenai manfaat materi pelajaran yang akan diberikan. Sedangkan Rooijackers memberikan alternatif lain, yaitu dengan cara menyampaikan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa.

Bila usaha-usaha tersebut tidak berhasil, guru dapat menggunakan insentif dalam usaha mencapai tujuan pengajaran. Insentif ini dapat berupa *reward* atau ganjaran. Berdasarkan hasil penelitian, siswa yang rajin diberikan hadiah karena bekerja dengan baik cenderung meningkat pengetahuannya daripada siswa yang dimarahi atau dikritik karena hasil pekerjaannya yang jelek. Menghukum siswa karena hasil pekerjaannya

³⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* , 180.

yang jelek tidak terbukti efektif, bahkan hukuman yang terlalu kuat dan sering akan menghambat perkembangan pengetahuan mereka. Namun demikian, harus diperhatikan bahwa hukuman yang ringan masih lebih baik daripada tidak ada perhatian sama sekali. Untuk itu guru harus bertindak bijaksana dalam memotivasi siswa untuk membangkitkan minatnya dalam belajar.

Menurut Marno cara yang dapat digunakan oleh guru untuk membangkitkan perhatian dan minat siswa adalah menggunakan variasi gaya dalam mengajar.³⁷ Perhatian siswa dapat ditimbulkan dengan memvariasikan sikap dan gaya mengajar guru. Seorang guru yang mengajar dengan duduk saja atau hanya berdiri disudut tanpa banyak gerak akan membuat siswa mengantuk. Sebaiknya guru memvariasi gaya mengajarnya, misalnya dengan berdiri ditengah-tengah kemudian berjalan kebelakang atau kesamping dengan memilih kegiatan berbeda dari yang biasa.

4. Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam Dengan Minat Belajar Siswa

Guru yang kurang berinteraksi dengan siswanya secara akrab menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar. Siswa juga merasa jauh dari guru, maka siswa enggan berpartisipasi secara aktif dalam

³⁷ Marno, *Strategi, Metode dan Teknik Mengajar* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 84.

belajar.³⁸ Keterampilan atau gaya dalam mengajar menjadi salah satu syarat untuk efektifnya sebuah proses dalam mengajar. Gaya mengajar itu sendiri adalah tingkah laku, sikap, dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.³⁹ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qs. Al-Alaq ayat 5 yang berbunyi:

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴⁰

Gaya mengajar guru menjadi faktor penting terhadap minat belajar siswa, terutama minat belajar pada mata pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam. Karena pada mata pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengantarkan siswa untuk menguasai berbagai ajaran Islam, tetapi yang terpenting adalah bagaimana siswa dapat mengamalkan ajaran-ajaran itu dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹

Proses pembelajaran dengan gaya mengajar klasik berupaya untuk memelihara dan menyampaikan nilai-nilai lama dari generasi terdahulu kegenerasi berikutnya. Isi pelajaran berupa sejumlah informasi dan ide yang paling populer dan dipilih dari dunia dunia yang diketahui anak. Oleh

³⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, 66.

³⁹ Suparman, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2004). 59.

⁴⁰ Al-Qur'an "Terjemah Perkata Asbabun Nuzul dan Tafsir Bil Hadis", (Bandung: Semesta Al-Qur'an), 597.

⁴¹ Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI* (Jember: Madania Center Press, 2008), 19.

karenanya, isi pelajaran bersifat objektif, jelas, dan diorganisasi secara sistematis logis.⁴²

Pembelajaran dengan gaya mengajar teknologis meyakini bahwa pendidikan merupakan cabang terpenting dari *scientific technology*. Pendidikan teknologis memandang manusia dari tingkah lakunya yang dapat diamati. Tingkah laku ini dijadikan dasar perumusan tujuan. Dengan demikian tinggallah dipikirkan bagaimana memanipulasi lingkungan agar anak dapat mencapai tujuan itu. Untuk ini dapat digunakan perangkat baik *hardware* (computer, LCD, TV, dan sebagainya) ataupun *software* (programa, modul, buku paket, dan sebagainya).⁴³ Peluang untuk memvariasikan pembelajaran terbuka luas dengan kemajuan teknologi, hal ini menyebabkan upaya menarik minat belajar menjadi lebih besar.

Gaya mengajar personalisasi bersifat *student centered* (berpusat pada siswa). Ini didasarkan pada teori pendidikan yang menyatakan bahwa, pendidikan sesungguhnya berpusat pada anak serta pengalaman yang disadarinya. Kegiatan pendidikan didasarkan atas minat, kebutuhan dan keinginan siswa.

Pembelajaran dengan gaya mengajar interaksional menekankan pada proses yang bersifat dialogis dengan siswa sebagai bentuk interaksi yang dinamis. Guru dan siswa saling ketergantungan, artinya mereka sama-sama menjadi subjek pembelajaran dan tidak ada yang dianggap baik

⁴² Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, 59.

⁴³ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, 63.

atau sebaliknya. Dengan suasana belajar yang menyenangkan ini akan meningkatkan perhatian siswa dan siswa akan menjadi lebih aktif.

Guru perlu memperhatikan minat, sebab minat akan menjadi penyebab timbulnya perhatian. Sesuatu yang menarik minat dan dibutuhkan siswa, tentu akan menarik perhatiannya, dengan demikian mereka akan bersungguh-sungguh dalam belajar. Oleh karena itu, gaya mengajar guru itu sendiri menjadi salah satu faktor yang mampu membuat siswa meningkatkan minat belajarnya.

Guru yang sudah mantap dengan gaya mengajar tertentu, dapat pula mengubah gaya mengajarnya. Untuk ini sebelum gaya mengajar ditampilkan dihadapan siswa, terlebih dahulu perlu dilatih atau mengadakan latihan bersama kolega. Keberhasilan guru dalam menampilkan suatu gaya mengajar tergantung pada sikap mental dan upaya guru itu sendiri. Disamping itu, konsep vativisme (berpegang pada satu gaya tertentu saja) maupun kreatifitas (selalu mencari cara bentuk gaya mengajar) menyebabkan guru dapat menampilkan gaya mengajar secara lebih efektif dan efisien.⁴⁴ Semakin baik gaya mengajar guru maka semakin baik pula minat belajar siswa.

⁴⁴ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, 66.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

MAN 2 Jember adalah alih fungsi dari PGAN Jember, sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor: 42 Tahun 1992 Tanggal: 27 Januari 1992 PGAN Jember terhitung mulai Tanggal 1 Juli 1992 dialih fungsi berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember. Sejak berdirinya lembaga dibawah Departemen Agama ini selalu berinovasi dan berimprovisasi sejalan dengan gemuruhnya perkembangan dunia pendidikan di tanah air. Dari prasasti dan dokumentasi tua, peta perjalanannya sehingga menjelma menjadi MAN 2 ini dapat dituturkan sebagai berikut:

- a. Tahun 1950, Menteri Agama RI, yang saat itu dijabat oleh: KH. Muhammad Dahlan mendirikan sekolah yang diberi nama Pendidikan Guru Agama Negeri Jember, dengan SK Menag No:195/A/C.9/1950, tanggal 27 Desember 1950, tempat belajarnya di gedung SMI (Sekolah Menengah Islam) berlokasi di Jalan KH. Siddiq No: 200 Talangsari Jember.
- b. Tahun 1951 berubah menjadi PGAP Negeri dan tempatnya pindah ke SMPN 1 Jember di Jl. Kartini sampai tahun 1954.
- c. Tahun 1954 PGAP pindah ke SGB (Sekolah Guru Bawah Negeri) di Jl. Kartini sekarang menjadi SMK 4 Jember sampai tahun 1956.

- d. Tahun 1956 PGAP pindah ke STN (Sekolah Teknik Negeri) di Jl. Kreongan, dekat Rumah Sakit Paru yang sekarang SMPN 10 Jember. Hanya saja waktu sekolah pada sore hari dikarenakan bergantian tempat dengan siswa STN itu sendiri, dan ini berlaku sampai tahun 1959.
- e. Tahun 1959 PGAP menempati gedung sendiri di Jl. KH. Agus Salim atau yang sekarang dikenal dengan nama Jl. Manggar Jember.
- f. Tahun 1960 PGAP berubah menjadi PGAN 4 Tahun Jember (masa belajar 4 tahun).
- g. Tahun Pelajaran 1964/1965 berubah menjadi PGAN 6 Tahun (Masa belajar 6 tahun) atas dasar SK Menag No.19 Tahun 1959.
- h. Tahun 1978 berubah menjadi PGAN 3 Tahun (Masa belajar 3 Tahun) atas dasar SK Menag No: 19 tahun 1978 . Sehingga atas hasil keputusan SK tersebut siswa kelas I, II dan III-nya menjadi MTsN 2 Jember, sedangkan kelas IV, V dan VI-nya menjadi kelas I, II dan Kelas III PGAN.
- i. Tahun 1992 berubah menjadi MAN 2 Jember atas dasar SK Menag No:42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992 sampai sekarang ini.
- j. Sedangkan yang menjabat Kepala Sekolah sejak berdirinya sampai sekarang telah mengalami 13 kali pergantian Kepala Madrasah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Daftar nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah
MAN 2 Jember

NO	NAMA	TAHUN
1.	HARTOJO, SE	1950 – 1953
2.	SOEWARDI ATMO SUDIRDJO	1953 – 1954
3.	D.J. ASTRODJOJO	1954 – 1955
4.	R. SOEWONDO MARTOHADJOJO	1955 – 1957
5.	MARDONO SASTROATMODJO	1957 – 1962
6.	MOH. ICHSAN, BA	1962 – 1966
7.	DRS. H. ABDUL FATAH	1966 – 1979
8.	SULHANI, BA	1979 - 1980
9.	CHAMIM, BA	1980 – 1983
10.	DRS. MULYADI	1983 – 1992
11.	SURADJI, BA	1992 – 1995
12.	DRS. HAMDANI	1995 – 2001
13.	DRS. ASHADI	2001 – 2009
14.	DRS. H. MUSTHOFA	2010 – 2016
15.	DRS. ANWARUDDIN, M.Si.	2016 – (Plt.)
16.	DRS. SUHARNO, M.PD	2017 -Sekarang

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Berkualitas, Inovatif, dan Berkepribadian Matang

Indikator visi sebagai rambu-rambu :

1. Berkualitas dalam bidang prestasi belajar minimal dengan ratio kenaikan nilai 0,25/tahun.
2. Berkualitas dalam proses pembelajaran yang ditopang oleh media pembelajaran dan nuansa agama.
3. Berkualitas dalam bidang ekstrakurikuler pada tingkat nasional.
4. Berkualitas dalam sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional pendidikan.
5. Peningkatan minimal penguasaan 3 bahasa asing.
6. Mahir dalam teknologi terapan yang mengacu pada *life skill* dan *vocational skill*.
7. Memperlihatkan keteladanan dalam bersikap dan berperilaku sesuai ajaran Islam.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berbudaya berkualitas, kreatif dan inovatif.
2. Membekali siswa dengan *life skill*, baik *generallife skill* maupun *spesific life skil*.
3. Memadukan penyelenggaraan program pendidikan umum dan agama.
4. Menghidupkan pendidikan ber-ruh Islam, menggiatkan ibadah, memperteguh keimanan dan akhlakul karimah.
5. Membangun ketauladanan, nasehat, hikmah dan kearifan, menjunjung tinggi nilai Qur'ani.

6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas prestasi kegiatan ekstrakurikuler sampai dengan pencapaian prestasi tingkat nasional dan internasional.
7. Mengembangkan Kurikulum Pendidikan.
8. Mengembangkan Silabus.
9. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
10. Mengembangkan sistem dan strategi penilaian.
11. Melaksanakan kegiatan remedial dan pengayaan.
12. Melaksanakan supervisi dan monitoring proses pembelajaran.
13. Meningkatkan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

c. Tujuan Sekolah

Menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi masa depan. Secara khusus Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember bertujuan menghasilkan keluaran pendidikan yang memiliki kualitas dalam hal :

1. Meningkatkan prosentase kelulusan Ujian Nasional menjadi 100%.
2. Meningkatkan angka prosentase siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri baik melalui jalur SPMB maupun PMDK.

3. Meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah warga Madrasah melalui kegiatan penelitian sehingga dapat berprestasi di level lokal, regional maupun internasional.
4. Menciptakan proses pembelajaran yang mengasyikkan, menyenangkan dan mencerdaskan dengan melengkapi ruang belajar yang berbasis multimedia.
5. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang berjiwa Islam yang diimplementasikan melalui sholat berjamaah, diskusi keagamaan, khitobah dua bahasa (Arab dan Inggris), dan seni Islami.
6. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dalam lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran agama Islam melalui kegiatan bakti sosial dan Studi Kenal Lingkungan.

3. Guru, Tenaga Kependidikan dan Data Siswa

Berikut ini adalah susunan tenaga kependidikan dan guru di

MAN 2 Jember tahun 2017/2018:

Tabel 3.2
Staff Kependidikan Periode 2017/2018

NO	NAMA	JABATAN
1.	Drs. Suharno, M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Hadi Naim, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
3.	Joko Purnomo, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
4.	Munadiroh, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana prasarana

Tabel 3.3
Pembagian Tugas Guru Mata Pelajaran

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
1.	Drs. Syamsul Ma'arif	Kimia
2.	Dra. Hj. Kodariyah M.	Bahasa Inggris
3.	Dra. Hj. Juni Hermawati	Biologi
4.	Dra. Sarifah Indiana	Matematika
5.	Dra. Hj. Dwi Asih M.	Matematika
6.	Enike Kusumawati, S.Pd	Fisika
7.	Drs. Imam Nawawi	Biologi
8.	Drs. H. Sugeng Cahyono	Sejarah
9.	Heri Widodo, S.pd., MM	Biologi
10.	Atmam Layli, S.Ag	Al Qur'an Hadis
11.	Ika Iffah Ilmiah, S.Pd	Kimia
12.	Rita Zahara, S.Pd	Geografi
13.	Dra. Elis Bariroh	Bahasa Indonesia
14.	Moh. Husein, S.Pd.I	Al Qur'an Hadis
15.	Hadi Naim, S.Pd., M.Si	Ekonomi
16.	Slamet Hariyanto, S.Pd	Penjaskes
17.	Luqmanul Hakim, S.Ag	Bahasa Arab
18.	Munadiroh, S.Pd	Biologi
19.	Ida Ariani, S.Pd	Bahasa Indonesia
20.	Drs. Asrori	PPKN
21.	Giman, S.Pd	Ekonomi
22.	Nur Hidayat, S.Pd	Bahasa Indonesia
23.	H. Joko Purnomo, S.Pd., M.PdI	Sosiologi
24.	Tien Lutfia, S.Pd., M.Pd	PPKN
25.	Moh. Khairul Anam, SE	Ekonomi
26.	Dyana Sumianto, S.Pd., M.Pd	Sosiologi
27.	Erny Sri Widyawati, SE	Ekonomi
28.	Khoirul Anjarwati, S.TH.I	Konseling
29.	Riska Damayanti., S.Pd	Ekonomi
30.	Titik Murniyatim, S.Si	Kimia
31.	Suwandi, S.Pd., M.Si	Matematika
32.	Drs. Gatot Soewardiono	Sosiologi
33.	Mashur, S.Pd	Penjaskes
34.	A. Mahdi, S.Pd.I	Fiqih
35.	Ainul Ilmi Utiyad, S.Pd	Matematika
36.	Inayah Rohmatillah, S.Pd.I	Fiqih
37.	Siti Nur Aini, SE	Seni Budaya
38.	Yuan Ursula Sari, S.Si	Bahasa Inggris
39.	Tantri Leonita, S.S	Bahasa Indonesia
40.	Badruzzahid, S.Pd.I	Bahasa Arab

41.	Dhani Wardianto, S.Kom	Komputer
42.	Riski Mariatus Sholeha, S.Pd	Bahasa Inggris
43.	Nike Kusumawardani, S.Pd	Penjaskes
44.	Lilis Kurniawati, S.Pd	Penjaskes
45.	Ahmad Afandi, ST	Ketrampilan Las
46.	Yuliati Prasetyarini, S.Pd	Sejarah
47.	Hadi Purnomo, S.Pd.I	SKI
48.	Aditya Prihardini, S.Pd	Fisika
49.	Riska Fitria Ulfa, S.Pd	Bahasa Indonesia
50.	Hikmah Islamiyah. S.Pd.I	Aqidah Akhlak
51.	H. Abd. Muis, Lc	Fiqih
52.	Veni Kumala, S.Pd.I	Bahasa Arab
53.	H. Ahmad Maimun	Fiqih
54.	Andrik Kusumo, S.Pd	Konseling
55.	Ulum Fiad Remdani, S.Pd	Matematika

Tabel 3.4
Rincian Data Siswa Per Kelas MAN 2 Jember
Tahun 2017/2018

Kelas X									
Agama	Ipa 1	Ipa 2	Ipa 3	Ipa 4	Ipa 5	Ips 1	Ips 2	Ips 3	Ips 4
35	34	34	33	33	33	32	34	32	30
Kelas XI									
Agama	Ipa 1	Ipa 2	Ipa 3	Ipa 4	Ipa 5	Ips 1	Ips 2	Ips 3	Ips 4
30	35	35	34	34	34	33	33	33	34
Kelas XII									
Agama	Ipa 1	Ipa 2	Ipa 3	Ipa 4	Ipa 5	Ips 1	Ips 2	Ips 3	Ips 4
36	34	34	35	36	38	29	30	28	27

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode kuesioner yang diberikan pada 100 siswa, yang terdiri dari 50 siswa kelas X dan 50 siswa kelas XI MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Cluster random*

Sampling. Untuk lebih jelasnya akan disajikan jumlah responden dari masing-masing kelas sebagai berikut. Berdasarkan data sampel diatas, nama-nama responden dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.5
Nama Responden

No.	Nama	Kelas	Jenis kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1.	Rohis Alqiyansyah	X IPA 2	L	
2.	Muh. A'raafu A.		L	
3.	Umar Ibnu Abdul A		L	
4.	Nizar Ali Hasan		L	
5.	Ana Farihatur R.			P
6.	Yunia Sholehatullah			P
7.	Riza Aprilia W.			P
8.	Melda Safitri			P
9.	Desi Windaniah			P
10.	Inaroh Lailiyah			P
11.	Bismillah Hajar A.S			P
12.	Muhammad Shohib		L	
13.	Virana Amaliyah			P
14.	Luluk Farida			P
15.	Moch. Yahya A.		L	
16.	Riza Azizatul K.			P
17.	Maulida Dwi A			P
18.	Nur Hadiansyah			P
19.	Mila Nindi Alfiatin			P
20.	Reza Mareta	X IPA 4	L	
21.	Syal Qurnia Putri			P
22.	Ariani Nur Adi			P
23.	Ajeng Nova R.			P
24.	Syarifah R.			P
25.	Yeni Q. Aini			P
26.	Dzawi Chilma I.			P
27.	Nawang Wulandri			P
28.	Sekar Triantis B.			P
29.	Salsabila Difa K.			P
30.	Ahmad Wildanun		L	
31.	Ana Putri D.			P
32.	Faiza Rahma			P
33.	M. Farhan Fahreza		L	
34.	Desy Ayu R.			P

35.	Kenny Raul Supaat			P
36.	Salsa Dwi Septianti			P
37.	Sintya Sari			P
38.	Dewi Hilmiatul M.			P
39.	Nur Audia Ditasari			P
40.	Devita Yuniar M			P
41.	Vita Agustina			P
42.	Ela Pratisia			P
43.	Nailah Abidah			P
44.	Ghifara Alita S			P
45.	Intan Fitriani			P
46.	Moh. Fuad Abdul B.		L	
47.	Lina Umayatul H.			P
48.	Eka Indri Safira			P
49.	Faiqotul Aini			P
50.	Lindi Aisatul M.	XI IPS 2		P
51.	Aeni Rofiqoh			P
52.	Cucuk Krisdianti			P
53.	Karina Pratiwi			P
54.	Audi Salsabila A.			P
55.	M. Rafi Farhan		L	
56.	M. Iqbal Safi'i		L	
57.	Bagus Sumantri		L	
58.	Fadhilah Oktivani			P
59.	Ikras Heruindi		L	
60.	Ivan Roy Diovano		L	
61.	Muhammad Faiz A.		L	
62.	Muhammad Ali M.		L	
63.	Nurula A'idah Y.			P
64.	Moch. Daffa B.		L	
65.	Ahmad Rodufan		L	
66.	Anggi Dwi Saputri			P
67.	Radita Roudhatul J.		L	
68.	Moch. Asrul H.		L	
69.	Ayu Nur Aisyah			P
70.	Safirah P.F			P
71.	Musharrofa			P
72.	Tyas Ayu Febrianti			P
73.	Nurul Ikhfatul H.			P
74.	Yuni Desti			P
75.	Wafiqil Azwar Anas		L	
76.	Muhammad S.		L	
77.	Nurin Mufidatus S.			P
78.	Putri Salsabila			P

79.	Balqis N.A	XI IPS 3		P
80.	Cipta Neng Tyas A.			P
81.	M. Husny F.		L	
82.	Ahdiyati Syafarel F.		L	
83.	Riska Nur Hidayah			P
84.	Anis Nurul Laila			P
85.	Gunawan Aji K.		L	
86.	Rani Indah P.			P
87.	Andra Anditya P.		L	
88.	Carina Oktaviana			P
89.	Fatiha Rizki			P
90.	Sofi Mardiyana			P
91.	Lailatul Maghfiroh			P
92.	Yesi Ari Syahfira			P
93.	Listia Febrianti			P
94.	Andrian Akbar P.		L	
95.	Wildaniel Hidayah		L	
96.	Andrie Avidelta D.		L	
97.	Dwi Berliana P.			P
98.	Lailatul Maulida			P
99.	M. Dafa Amrul B.	L		
100.	Akbar Febriyanto	L		

Sumber Data: TU MAN 2 Jember

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Gaya Mengajar dan Minat Belajar Siswa Kelas X dan XI

Sebelum hasil skala dianalisis, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dikatakan valid jika pada $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan (α) 5%, sebaliknya item dikatakan tidak valid jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi (α) 5%. Dengan derajat kebebasan (db) = $N - nr = 50 - 2 = 48$. Nr adalah banyak variabel yang dikorelasikan, maka $nr = 2$ sehingga $r_{tabel} = 0,284$.

Hasil perhitungan uji validitas sebagaimana tabel diatas, menunjukkan bahwa semua harga r hitung $>$ r tabel pada nilai signifikansi 5%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

b. Uji Reliabilitas Gaya Mengajar dan Minat Belajar Kelas X dan XI

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji signifikansi dilakukan pada taraf ($\alpha = 0.05$). instrument dapat dikatakan reliabel jika nilai $Alpha(r_{11}) > r_{tabel} 0,284$.

Hasil uji reliabilitas pada masing-masing gaya mengajar kelas XI diperoleh nilai $Alpha (r_{11}) > r_{tabel}$. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten. Sehingga dapat digunakan sebagai instrument pengumpulan data.

2. Data Kuisisioner

Data mengenai gaya mengajar guru yang diperoleh dari penyebaran angket berjumlah 100 siswa, 50 siswa kelas X (untuk responden guru laki-laki), dan 50 siswa kelas XI (untuk responden guru perempuan), dengan rincian sebagai berikut:

a. Data 50 siswa kelas X untuk responden guru laki-laki

- 1) Pernyataan mengenai gaya mengajar klasik guru = 10 item
- 2) Pernyataan mengenai gaya mengajar teknologis guru = 10 item

- 3) Pernyataan mengenai gaya mengajar personalisasi = 10 item
- 4) Pernyataan mengenai gaya mengajar interaksional = 10 item
- 5) Pernyataan mengenai minat belajar siswa terhadap guru laki-laki
= 10 item

b. Data 50 siswa kelas XI untuk responden guru perempuan

- 1) Pernyataan mengenai gaya mengajar klasik guru = 10 item
- 2) Pernyataan mengenai gaya mengajar teknologis guru = 10 item
- 3) Pernyataan mengenai gaya mengajar personalisasi = 10 item
- 4) Pernyataan mengenai gaya mengajar interaksional = 10 item
- 5) Pernyataan mengenai minat belajar siswa terhadap guru perempuan
= 10 item

Data dari hasil uji validitas yang menyatakan keseluruhan data tiap-tiap gaya mengajar dan minat belajar yang berjumlah 10 item yang kemudian jika dijumlahkan sebanyak 50 item per 1 responden dirasa terlalu memberatkan siswa sebagai responden, sehingga peneliti hanya mengambil 5 item soal dari tiap-tiap gaya mengajar dan juga minat belajar dan jika dijumlahkan ada 25 butir item soal yang dikerjakan oleh tiap 1 responden.

3. Skoring Data

Skoring data ini diperoleh dari jawaban tiap responden sesuai dengan klasifikasi data yang telah disebutkan. Adapun ketentuan skoring tersebut adalah.

Nilai dari pernyataan positif:

- a. Untuk pernyataan SS nilai 5
- b. Untuk pernyataan S nilai 4
- c. Untuk pernyataan N nilai 3
- d. Untuk pernyataan TS nilai 2
- e. Untuk pernyataan STS nilai 1

Nilai dari pernyataan negative

- a. Untuk pernyataan SS nilai 1
- b. Untuk pernyataan S nilai 2
- c. Untuk pernyataan N nilai 3
- d. Untuk pernyataan TS nilai 4
- e. Untuk pernyataan STS nilai 5

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

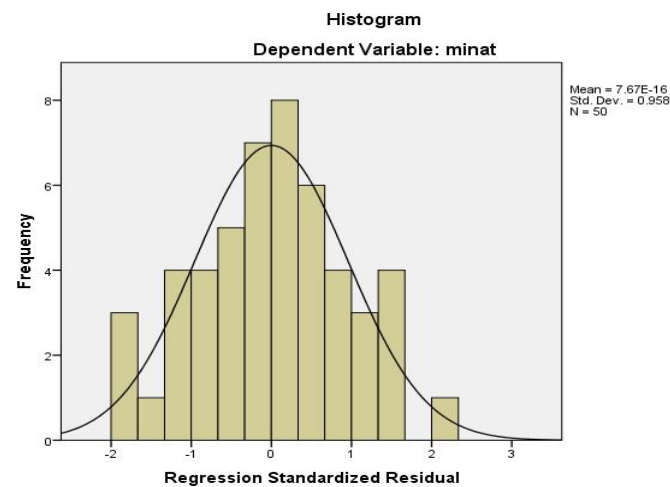
S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

N = Netral

4. Uji Normalitas

- a. Uji Normalitas Kelas X



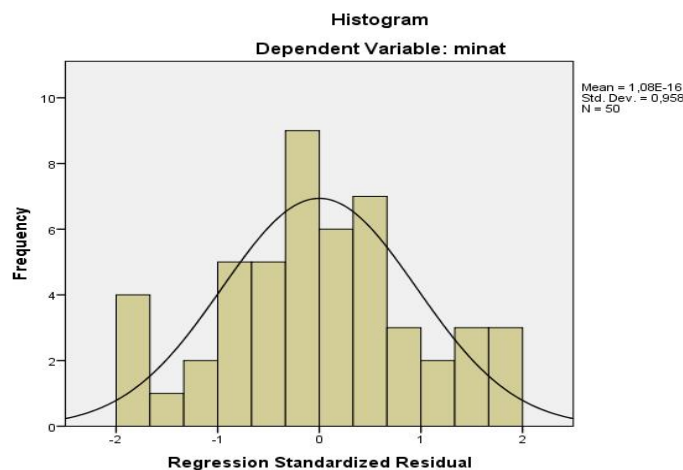
Keterangan jika pada histogram berbentuk shape maka data berdistribusi normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.67109346
Most Extreme	Absolute	.065
Differences	Positive	.063
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dapat disimpulkan pada angket kelas X nilai *Absolute* 0,065, apabila dibandingkan dengan *Kolmogrov table* pada sampel $N=50$, yaitu 0,188, maka $0,065 < 0,188$ yang berarti data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji probabilitas SPSS pada nilai Asymp. Sig (2-tailed) nilainya $0,200 > 0,05$ yang artinya berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Kelas XI



Keterangan jika pada histogram berbentuk shape maka data berdistribusi normal.

		Unstandardized Residual
N		50
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{ab}	Std. Deviation	2,60630007
Most Extreme	Absolute	,058
Differences	Positive	,058
	Negative	-,049
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Dapat disimpulkan pada angket kelas XI nilai *Absolute* 0,058 apabila dibandingkan dengan *Kolmogrov tabel* pada sampel $N=50$, yaitu 0,188, maka $0,058 < 0,188$ yang berarti data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji probabilitas SPSS pada nilai Asymp. Sig (2-tailed) nilainya $0,200 > 0,05$ yang artinya berdistribusi normal.

5. Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel kelompok dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas. Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki varians yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan berdasarkan uji kesamaan varians kedua kelas dengan menggunakan uji *Lavene* pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan kriteria pengujian yaitu, jika nilai signifikansi lebih besar dari α 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya kedua kelompok memiliki

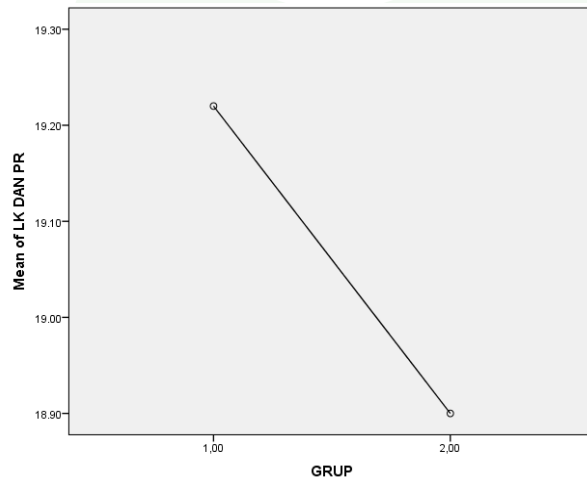
varians yang homogeny dan jika nilai signifikansi kurang dari α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya kedua kelompok memiliki varians yang tidak homogen.

a. Gaya mengajar Klasik

Test of Homogeneity of Variances

LK DAN PR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.091	1	98	.763



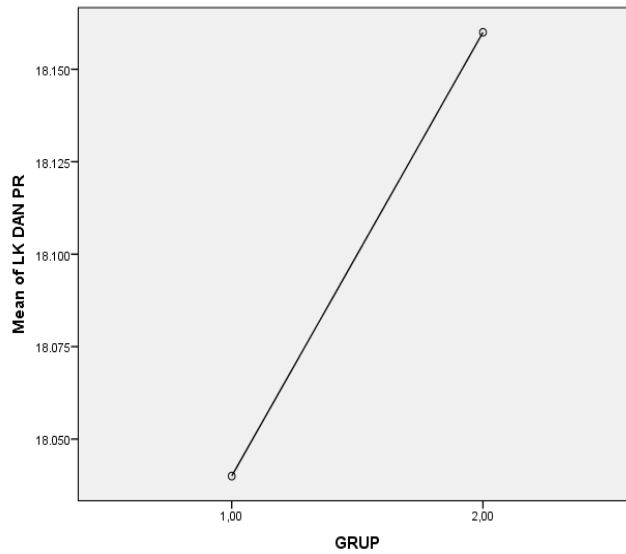
Nilai signifikansi $0,763 > 0,05$ maka distribusi data adalah homogen

b. Gaya mengajar teknologis

Test of Homogeneity of Variances

LK DAN PR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.005	1	98	.945



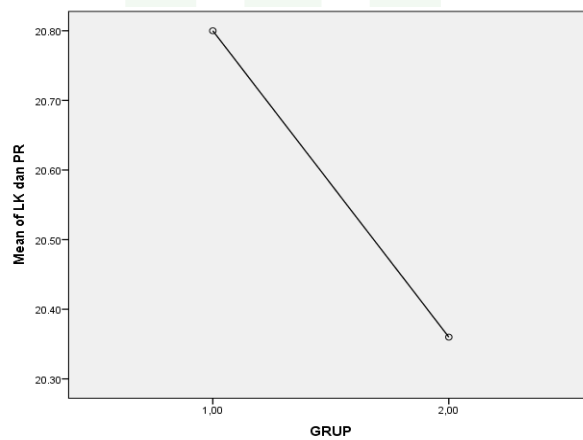
Nilai signifikansi $0,945 > 0,05$ maka distribusi data adalah homogen

c. Gaya Mengajar Personalisasi

Test of Homogeneity of Variances

LK dan PR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.492	1	98	.118



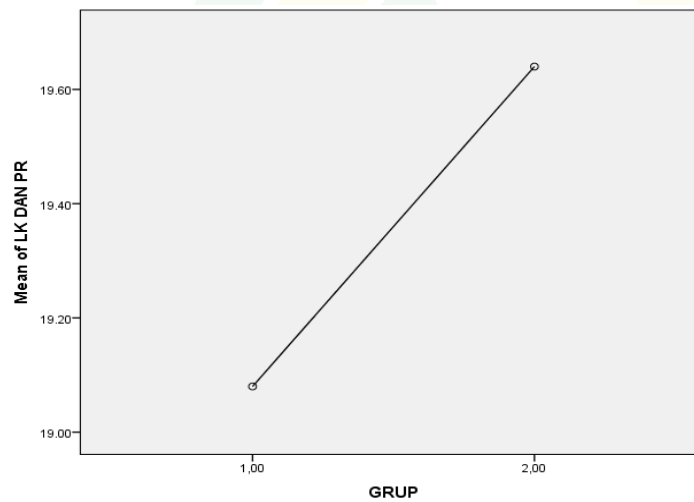
Nilai signifikansi $0,118 > 0,05$ maka distribusi data adalah homogen

d. Gaya Mengajar Interaksional

Test of Homogeneity of Variances

LK DAN PR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.288	1	98	.134



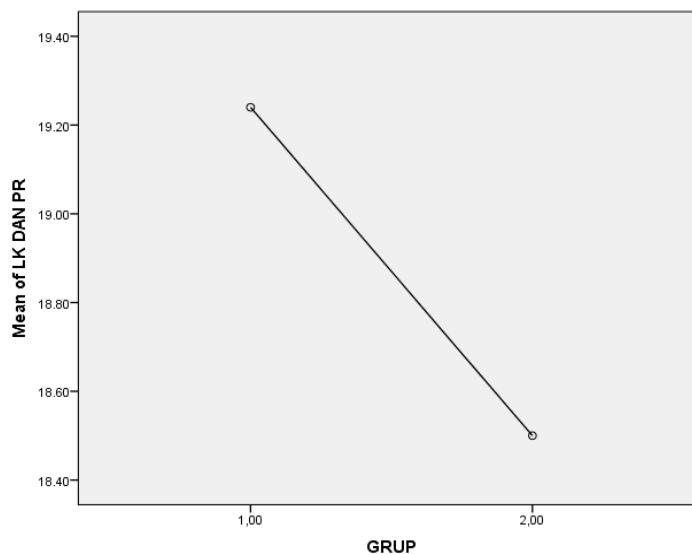
Nilai signifikansi $0,134 > 0,05$ maka distribusi data adalah homogen

e. Minat Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variances

LK DAN PR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.000	1	98	.998



Nilai signifikansi $0,998 > 0,05$ maka distribusi data adalah homogen

6. UJI T (T- Test)

Test “t” adalah suatu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis. Setelah dilakukan uji statistik analisis data, diketahui bahwa data belajar kedua kelas pada penelitian ini berdistribusi normal dan homogen, sehingga pengujian data hasil belajar kedua kelas dilanjutkan pada analisis data berikutnya, yakni uji hipotesis menggunakan uji “t” dengan kriteria pengujian: Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dan jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan.

a. Gaya Mengajar Klasik

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
laki-laki	Equal variances assumed	,091	,763	,712	98	,478	,32000	,44953	-,57207	1,21207
	Equal variances not assumed			,712	97,872	,478	,32000	,44953	-,57208	1,21208

Nilai Sig. (2-Tiled) 0,478 > 0.05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara gaya mengajar klasik kelas X dan XI

Sesuai hasil wawancara dengan Hadi Purnomo selaku guru matapelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

“Keseharian proses belajar mengajar yang saya lakukan pastinya ada ceramah tetapi tidak keseluruhan hanya saja ceramah saya lakukan pada pertemuan bab awal saja sebagai bentuk stimulus kepada siswa mengenai gambaran materi yang akan dipelajari pada materi pertemuan berikutnya, dan untuk pertemuan selanjutnya biasanya saya hanya memberi kesimpulan materi pelajaran pada hari itu”⁴⁵

Hal senada juga diungkapkan oleh Inayah Rohmatillah selaku guru mata pelajaran fikih kelas XI

“Untuk metode awal proses pembelajaran saya biasanya menggunakan ceramah alasannya karena saya selipkan motivasi kepada siswa, setelah itu kemudian menggunakan strategi yang biasanya ditawarkan seperti Jigsaw, diskusi, snowball throwing, dan lain-lain selain itu juga melibatkan media yang ada. Karena saya mengampu mata pelajaran fikih saya sendiri harus menyesuaikan dengan materi, hanya saja pada kelas XI ini terkadang untuk menggunakan media agak sulit, karena materinya itu seperti jinayah, hudud dan pernikahan, dan saya biasanya menggunakan media pada saat

⁴⁵Hadi Purnomo, *Wawancara*, MAN 2 Jember, 09 Maret 2018.

bab nikah saja karena pada bab yang lainnya juga tidak sesuai jika menggunakan media atau strategi”.⁴⁶

b. Gaya Mengajar Teknologis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
laki-laki	Equal variances assumed	,005	,945	-,217	98	,829	-,12000	,55278	1,21698	-,97698
	Equal variances not assumed			-,217	97,986	,829	-,12000	,55278	1,21698	-,97698

Nilai Sig. (2-Tiled) 0,829 > 0.05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara gaya mengajar teknologis kelas X dan XI

Hal ini juga sesuai dengan apa yang diungkapkan Inayah

Rohmatillah:

“Untuk membuat siswa tertarik dengan mata pelajaran yang saya ampu ini menentukan bagaimana cara atau gaya mengajar saya didepan anak-anak. Dengan cara mengkaitkan metode dan media yang ada, hanya saja memang saya lebih sering menggunakan metode ceramah tetapi dengan cara yang berbeda yang sekiranya anak tidak merasa bosan, dengan cara apa ? yaitu mengkaitkan masalah/ problema yang mungkin ada di tv atau dilingkungan kita dengan materi yang ada, dari situlah saya sering memberikan tugas kepada anak-anak untuk menganalisa berbagai permasalahan yang terjadi yang sesuai dengan materi baru kemudian kita evaluasi bersama-sama.”⁴⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh Afrizal Mubarak siswa kelas X:

”Dan ketika saya ditanya apakah saya menyukai mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam, iya saya suka karena meskipun guru laki-laki yang mengajar selalu diselingi dengan berbagai bercandaan selain itu juga

⁴⁶Inayah Rohmatillah, *Wawancara*, Man 2 Jember, 09 Maret 2018.

⁴⁷Inayah Rohmatillah, *Wawancara*, Man 2 Jember, 08 Maret 2018.

dikaitkan dengan fenomena yang terjadi disekeliling kita, biasanya guru menampilkan gambar atau film yang lagi rame dimedia sosial yang dihubungkan dengan materi dan itu yang membuat saya suka dan antusias ketika pelajaran berlangsung.”⁴⁸

c. Gaya Mengajar Personalisasi

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
laki-laki	Equal variances assumed	3,774	,055	5,423	98	,000	2,64000	,48686	1,67385	3,60615	
	Equal variances not assumed			5,423	89,694	,000	2,64000	,48686	1,67273	3,60727	

Nilai Sig. (2-Tiled) $0,00 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara gaya mengajar personalisasi kelas X dan XI

Hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan Hadi Purnomo:

“Saya memilih metode diskusi, karena anak akan lebih aktif membahas berbagai materi yang ada. Langkah-langkahnya yaitu pertama kita rangsang dulu anak-anak dengan memberikan persoalan-persoalan sehingga siswa tertarik terhadap materi pelajaran, dan sebagai contoh misalkan pada saat saya mengajar saya biasanya menggunakan proyektor sebagai media pemutar film misalkan pada materi wali songo, disitu saya memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk melihat bagaimana kisah yang terjadi sehingga siswa benar-benar tahu dan faham kejadian yang sebenarnya., dan Alhamdulillah respon anak-anak sendiri dengan metode yang saya terapkan ini antusias siswa untuk mengikuti pelajaran tinggi, ya meskipun tidak bisa dipungkiri ada beberapa anak yang kurang faham dengan materi yang saya terangkan, nah menanggapi masalah itu saya biasanya menyuruh anak-anak untuk membuat suatu konsep dari materi yang telah saya jelaskan setelah itu saya menyuruh mereka untuk menghafal baru kemudian untuk pertemuan selanjutnya saya suruh mereka untuk memyertorkan hafalannya kepada saya dan itu juga masuk kepada

⁴⁸ Afrizal Mubarak, *Wawancara*, Man 2 Jember, 17 April 2018.

penilaian sehingga anak-anak mau tidak mau pasti akan berusaha untuk menghafal dan faham dengan materi yang telah saya tugaskan”.⁴⁹

Dari penjelasan diatas Hadi Purnomo cenderung memberikan kebebasan kepada siswa untuk bagaimana ia berfikir kritis, memiliki kreatifitas agar bagaimana ia mudah faham terhadap materi yang dijelaskan oleh guru dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk membuat konsep materi yang telah dipelajari.

Hal berbeda diungkapkan oleh Dwi Lestari Ayuningtyas:

“Guru perempuan ketika mengajar itu detail sekali dalam menjelaskan materi pelajaran yang diterangkan, dan untuk tugas diskusi itu jarang sekali, sehingga target dalam menjelaskan materi tidak selesai pada waktu ujian, ada materi yang belum diterangkan, dan untuk menyiasati permasalahan tersebut guru biasanya memberikan tugas pada siswa untuk melanjutkan mempelajari sendiri bab yang belum selesai”.⁵⁰

d. Gaya Mengajar Interaksional

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
laki-laki	Equal variances assumed	2,288	,134	-1,401	98	,164	-,56000	,39959	1,35298	-,23298	
	Equal variances not assumed			-1,401	95,458	,164	-,56000	,39959	1,35324	-,23324	

Nilai Sig. (2-Tiled) 0,164 > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara gaya mengajar interaksional kelas X dan XI

Seperti yang diungkapkan Dwi Lestari Ayuningtyas:

⁴⁹Hadi Purnomo, *Wawancara*, MAN 2 Jember, 09 Maret 2018.

⁵⁰Dwi Lestari ayuningtyas, *Wawancara*, MAN 2 Jember 18 April 2018.

“Untuk mengulang daya ingat siswa terkadang guru juga memflash back materi pada pertemuan sebelumnya dengan mengadakan tanya jawab pada pertemuan awal sebelum membahas materi yang akan dibahas pada pertemuan hari ini”.⁵¹

Juga diungkapkan oleh Afrizal Mubarok:

“10 menit sebelum jam pelajaran selesai guru rumpun pendidikan agama islam biasanya meriview materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan hari itu dengan mengadakan tanya jawab, dan diberi reward, meskipun rewardnya sebenarnya sederhana, hanya berupa tepuk tangan, itu anak-anak sudah senang”.⁵²

e. Gaya Mengajar dan Minat Belajar siswa kelas X dan XI

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
LK DAN PR	Equal variances assumed	.020	.891	.623	8	.551	18.00000	28.88806	-48.61599	84.61599
	Equal variances not assumed			.623	7.809	.551	18.00000	28.88806	-48.90017	84.90017

Nilai Sig. (2-Tiled) 0,551 > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara gaya mengajar dan minat belajar siswa kelas X dan XI.

Seperti pernyataan Hadi Purnomo, dalam proses belajar mengajar sehari-hari Hadi Purnomo sering menggunakan metode atau strategi, seperti diskusi, dan mind mapping menurutnya ketika siswa diberikan tugas untuk membuat mapping atau suatu konsep siswa akan berfikir bagaimana paham dengan hasil konsep yang telah siswa buat, itulah yang membuat siswa

⁵¹Dwi Lestari ayuningtyas, *Wawancara*, MAN 2 Jember, 18 April 2018.

⁵²Afrizal Mubarok, *Wawancara*, MAN 2 Jember, 17 April 2018.

nantinya akan berfikir kritis serta kreatif yang kemudian dipadukan dengan permasalahan yang sedang terjadi dan didiskusikan bersama-sama dari metode atau strategi yang diterapkan inilah yang nantinya melatih siswa untuk berani mengeluarkan pendapatnya sendiri, sehingga setiap siswa mampu menghadapi masalahnya sendiri dan mencari jawaban atau solusi atas segala inisiatif sendiri.

D. Pembahasan

Dari hasil perhitungan diatas, pengujian hipotesis statistik dapat dibahas sebagai berikut. Diketahui bahwa data Gaya Mengajar Guru pada sampel kelas X dan XI pada penelitian ini berdistribusi normal dan homogen, sehingga pengujian data hasil belajar kedua kelas dilanjutkan pada analisis data berikutnya, yakni uji hipotesis menggunakan uji “t” dengan kriteria pengujian: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Untuk menentukan nilai t_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Berdasarkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas:

Diketahui nilai signifikansi pada gaya mengajar klasik Sig. (2-Tailed)) $0,478 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan gaya mengajar klasik Guru laki-laki dan perempuan rumpun pendidikan agama Islam kelas X dan XI.

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, hal tersebut sesuai dengan pendapat Abdul Majid yang menyatakan bahwasanya guru dengan gaya mengajar klasik berperan dominan ketika menyampaikan materi pelajaran, yang tidak didasarkan pada minat siswa, sehingga siswa bersifat pasif hanya mendengarkan penjelasan guru.⁵³

Sehingga dapat diinterpretasikan sesuai hasil penelitian tidak ada perbedaan yang signifikan diantaranya keduanya karena kedua guru baik laki-laki ataupun perempuan sama-sama menerapkan gaya mengajar klasik.

Untuk gaya mengajar Teknologis diketahui nilai signifikansi Sig. (2-Tailed) $0,829 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan gaya mengajar teknologis Guru laki-laki dan perempuan rumpun pendidikan agama Islam kelas X dan XI.

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, hal tersebut sesuai dengan pernyataan Nasution, yaitu guru hendaknya memupuk minat terhadap alat pengajaran elektronik modern dan berusaha untuk mengenal dan memanfaatkannya dalam proses belajar mengajar. Alat-alat ini dapat memberi bantuan besar kepada guru maupun murid. Untuk memanfaatkan alat teknologi pendidikan diperlukan alat keterampilan dari pihak guru serta sikap positif terhadap perkembangan alat teknologi pendidikan.⁵⁴

Sehingga dapat diinterpretasikan dari hasil penelitian tidak ada perbedaan yang signifikan diantaranya keduanya karena kedua guru baik

⁵³Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2016),279.

⁵⁴Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 101

laki-laki ataupun perempuan sama-sama menerapkan gaya mengajar teknologis.

Untuk gaya mengajar Personalisasi diketahui nilai signifikansi Sig. (2-Tiled)) $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara gaya mengajar Personalisasi Guru laki-laki dan perempuan rumpun pendidikan agama Islam kelas X dan XI.

Sesuai pernyataan Muhammad Ali bahwasanya guru dengan gaya mengajar personalisasi ini didasarkan atas minat siswa, artinya guru tidak hanya memberikan materi pelajaran untuk membuat siswa pandai melainkan agar siswa menjadikan dirinya lebih pandai, guru tidak memaksakan siswa untuk sama dengan gurunya, karena masing-masing siswa memiliki minat juga bakat yang berbeda. Dengan demikian dapat terpenuhi minat dan kebutuhan psikologi siswa.⁵⁵

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan diantara Guru laki-laki dan perempuan, Guru laki-laki memiliki konsep bagaimana agar tujuan serta target pembelajaran itu tercapai, sehingga ia memilih strategi apa yang cocok diterapkan kepada siswa sedangkan guru perempuan hanya melihat materi apa yang cocok dengan strategi yang diterapkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai hanya saja kekurangannya pada target pembelajaran yang tidak selesai.

Untuk gaya mengajar Interaksional diketahui nilai signifikansi Sig. (2-Tiled)) $0,164 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan gaya

⁵⁵Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), 64.

mengajar interaksional guru laki-laki dan perempuan rumpun pendidikan agama Islam kelas X dan XI.

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, hal tersebut Sesuai dengan pernyataan Oemar Hamalik, yaitu pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dengan siswa. Diantara keduanya terdapat hubungan atau komunikasi interaksi. Guru memberi kesempatan agar siswa aktif yang menyatakan bahwasanya guru dengan gaya mengajar interaksional mengedepankan dialog atau interaksi antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan dari hasil penelitian tidak ada perbedaan yang signifikan diantaranya keduanya karena kedua guru baik laki-laki ataupun perempuan sama-sama menerapkan gaya mengajar interaksional.

Untuk keseluruhan gaya mengajar diketahui nilai signifikansi Sig. (2-Tailed) $0,551 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan gaya mengajar antara guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam di kelas X dan XI.

Sesuai dengan pernyataan Tanner (dalam Slameto 1980) yang menyatakan bahwa yang membangkitkan minat siswa yaitu metode yang diterapkan guru, dengan cara memberikan informasi pada siswa mengenai manfaat materi pelajaran yang akan diberikan. Rooijackers juga berpendapat bahwasanya minat siswa dapat tumbuh ketika guru

menyampaikan berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa dengan memadupadankan materi dengan berita yang sedang ramai diperbincangkan oleh siswa.⁵⁶

Dari pendapat beberapa ahli diatas, hasil penelitian yang dilakukan di MAN 2 Jember, dari empat gaya mengajar hanya satu yang signifikan, yaitu pada gaya mengajar personalisasi dari hasil perhitungan uji statistic diperoleh taraf signifikasi Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara gaya mengajar guru laki-laki dan perempuan kelas X dan XI.

Dengan demikian dapat di interpretasikan bahwasanya jenis kelamin tidak berpengaruh pada minat belajar siswa, melainkan pada gaya mengajar guru yang menggunakan metode atau strategi, juga media dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, guru tidak boleh mengabaikan gaya mengajarnya yang hanya monoton ceramah saja tetapi juga harus berinovasi menggunakan model, metode, strategi ataupun juga media yang ada.

IAIN JEMBER

⁵⁶Slameto, *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 180.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data maka dapat disimpulkan:

a. Kesimpulan Umum

Tidak ada perbedaan gaya mengajar guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di kelas X dan XI MAN 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

b. Kesimpulan Khusus

1. Tidak ada perbedaan gaya mengajar klasik guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di kelas X dan XI di MAN 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.
2. Tidak ada perbedaan gaya mengajar teknologis guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di kelas X dan XI di MAN 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.
3. Ada perbedaan gaya mengajar personalisasi guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di kelas X dan XI di MAN 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.
4. Tidak ada perbedaan gaya mengajar interaksional guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata

pelajaran rumpun PAI dikelas X dan XI di MAN 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian seperti yang dikemukakan diatas, berikut ini beberapa saran yang diajukan peneliti:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Hendaknya meningkatkan perhatiannya terhadap pembelajaran rumpun PAI dengan melakukan evaluasi mendalam.
- b. Hendaknya memberikan motivasi dan dukungan dalam penyediaan sarana dan prasarana.

2. Kepada Guru Rumpun PAI

- a. Diharapkan melakukan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan strategi dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik.
- b. Diharapkan meningkatkan sikap dan perhatiannya kepada siswa pada saat kegiatan belajar mengajar.

3. Kepada siswa

- a. Diharapkan selalu belajar agar dapat meningkatkan minat belajar dalam mata pelajaran rumpun PAI.
- b. Hendaknya siswa aktif ketika guru menerangkan dikelas, hormati serta perhatikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. "Terjemah Perkata Asbabun Nuzul dan Tafsir Bil Hadis".* Bandung: Semesta Al-Qur'an.
- Ali, Muhammad. 2010. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, Zulaicha. 2008. *Perencanaan Pembelajaran PAI*. Jember: Madania Center Press.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Sunan Kalijaga.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Islamuddin, Haryu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jember: STAIN PRESS.
- Keputusan Menteri Agama tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, Nomor 165 Tahun 2014.*
- Lia, "Kajian Terdahulu" <http://digilib.uin-suka.ac.id/11949/> (20 Pebruari 2018)
- Lia, "Kajian Terdahulu" http://digilib.uin-suka.ac.id/20172/2/12410021_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf (20 Pebruari 2018).
- Lia, "Kajian Teori" <https://repository.usd.ac.id/121334019> (20 Pebruari 2018)
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Marno. 2014. *Strategi, Metode dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Narbuko Cholid dan Achmadi Abu. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. 2010. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Silmiyah, Nasihat. "Hubungan antara gaya mengajar guru pendidikan agama islam dengan minat belajar siswa SMAN 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017" (Skripsi. IAIN Jember 2017).
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman. 2004. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Pinus Book Publisher.
- Syah, Muhibbin . 2005. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Thoifuri. 2008. *Menjadi Guru Inisiator*. Kudus: Media Group.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember Press.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, Sang pencipta dan penguasa seisi alam semesta, yang mana berkat taufik, hidayah, beserta inayah-Nya. Penulis, akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Perbedaan Gaya Mengajar Guru Laki-laki dan Perempuan Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Dikelas X dan XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember Tahun Ajaran 2017/2018*.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk dilontarkan selain ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT. Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. H. Babun Suharto, SE, MM. Selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi selama proses kegiatan belajar mengajar dilembaga yang dipimpinnya.
2. Bapak Dr. Abdullah S. Ag, M.Hi. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.
3. Bapak H. Mursalim, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Para dosen pengampu matakuliah, serta staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Jember.
6. Guru, staf dan siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember.
7. Orang tua, kerabat dan beberapa pihak lain yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait khususnya bagi kepentingan pendidikan terutama bidang pengajaran Pendidikan Agama Islam.

Jember. 07 Juli 2018

Penulis

BIODATA PENELITI



Nama : Lia Zulfatul Muhasanah
Nim : 084141332
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 03 Januari 1996
Alamat : Dusun Karang Sono, Desa Tanjung
Rejo, Kecamatan Wuluhan,
Kabupaten Jember
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Agama Islam


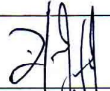






Riwayat Pendidikan

- a. SDN Tanjung Rejo 02 Wuluhan Tahun 2002-2008
- b. SMP Nahdlatuth Tholabah Kesilir Wuluhan Tahun 2008-2011
- c. SMA BIMA Ambulu Tahun 2011-2014
- d. IAIN Jember Tahun 2014-2018

IAIN JEMBER

JURNAL KEGIATAN PEMBELAJARAN

Lokasi : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember

No.	Hari/Tanggal	Bentuk Kegiatan	Tanda Tangan
1.	05 Maret 2018	Menyerahkan surat ijin penelitian kepada pihak sekolah	
2.	07 Maret 2018	Observasi	
3.	08 Maret 2018	Wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih	
4.	09 Maret 2018	Wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	
5.	12 Maret 2018	Membagikan soal untuk diuji validitas, realibilitas untuk kelas X IPA 2	
6.	12 Maret 2018	Membagikan soal untuk diuji validitas, realibilitas untuk kelas X IPA 4	
7.	13 Maret 2018	Membagikan soal untuk diuji validitas, realibilitas untuk kelas XI IPS 2	
8.	13 Maret 2018	Membagikan soal untuk diuji	

		validitas, realibilitas untuk kelas XI IPS 3	
9.	17 April 2018	Membagikan soal untuk diuji normalitas dan homogenitasnya X IPS 1	
10.	17 April 2018	Membagikan soal untuk diuji normalitas dan homogenitasnya X IPS 2	
11.	18 April 2018	Membagikan soal untuk diuji normalitas dan homogenitasnya XI IPA 2	
12.	18 April 2018	Membagikan soal untuk diuji normalitas dan homogenitasnya XIIPA 3	
13.	25 April 2018	Melengkapi data dokumentasi	
14.	06 Juni 2018	Pengambilan surat keterangan sebagai bukti telah selesai penelitian	

Jember, 06 Juni 2018

Kepala MAN 2 Jember,



H. Suharno, M.Pd.I

NIP. 19680408-199603 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lia Zulfatul Muhasanah
Nim : 084141332
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institusi : IAIN Jember

Dengan menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember. 07 Juli 2018

Saya yang menyatakan



Lia Zulfatul Muhasanah

Nim. 084141332

Lampiran 2

ANGKET

Identitas

Nama :.....

Kelas :.....

Sekolah :.....

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan benar.
2. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling anda anggap benar.
3. Isilah jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan anda tanpa dipengaruhi oleh orang lain.
4. Bila pertanyaan yang ada kurang jelas mintalah penjelasan kepada peneliti.
5. Apapun jawaban yang anda berikan tidak ada hubungannya dengan nilai anda.

IAIN JEMBER

A. Gaya Mengajar Klasik

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru RUMPUN PAI laki-laki lebih mendominasi kegiatan pembelajaran didalam kelas					
2.	Jarang ada tanya jawab antara guru RUMPUN PAI laki-laki dengan siswa					
3.	Guru RUMPUN PAI laki-laki menyampaikan materi pelajaran secara monoton (itu-itu saja)					
4.	Guru RUMPUN PAI laki-laki menjelaskan dan siswa hanya mendengarkan					
5.	Dalam menjelaskan materi guru RUMPUN PAI laki-laki menguasai materi dengan baik tidak hanya mengandalkan buku pegangan					

IAIN JEMBER

B. Gaya Mengajar Teknologis

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru RUMPUN PAI laki-laki menggunakan alat bantu (computer, LCD,dll) dalam menyampaikan materi					
2.	Guru RUMPUN PAI laki-laki sering memberikan beberapa pertanyaan untuk memancing keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran					
3.	Guru RUMPUN PAI laki-laki memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih materi yang dirasa mudah untuk dipelajari terlebih dahulu					
4.	Guru RUMPUN PAI laki-laki mengarahkan siswa yang kurang memahami materi pelajaran					
5.	Guru RUMPUN PAI laki-laki kurang bisa menciptakan suasana yang menyenangkan					

IAIN JEMBER

C. Gaya Mengajar Personalisasi

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru RUMPUN PAI laki-laki memberikan contoh atau cerita-cerita untuk memudahkan penjelasannya sehingga siswa mudah memahami					
2.	Guru RUMPUN PAI laki-laki memahami karakter masing-masing siswa					
3.	Cara mengajar guru RUMPUN PAI menarik dan mudah dipahami siswa					
4.	Guru RUMPUN PAI laki-laki sering membahas berita terkini dan dikaitkan dengan materi saat pelajaran					
5.	Siswa ikut aktif berperan dalam proses pembelajaran					

IAIN JEMBER

D. Gaya Mengajar Interaksional

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru RUMPUN PAI laki-laki sering memberikan tugas yang dikerjakan siswa secara kelompok					
2.	Guru RUMPUN PAI laki-laki memberikan motivasi kepada siswa disela-sela pelajaran berlangsung					
3.	Guru RUMPUN PAI laki-laki memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan baik dari guru atau teman					
4.	Guru RUMPUN PAI laki-laki menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan bersama					
5.	Guru RUMPUN PAI laki-laki melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru					

IAIN JEMBER

E. Minat Belajar Siswa

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru RUMPUN PAI laki-laki					
2.	Saya mencatat hal-hal penting terkait materi RUMPUN PAI yang dipelajari					
3.	Saya membaca buku pelajaran RUMPUN PAI sebelum pelajaran dimulai					
4.	Saya tidak menyukai pelajaran RUMPUN PAI					
5.	Saya lebih suka dijelaskan oleh guru ketika kurang paham					

IAIN JEMBER

Lampiran 3

ANGKET

Identitas

Nama :.....

Kelas :.....

Sekolah :.....

Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan benar.

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling anda anggap benar.
2. Isilah jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan anda tanpa dipengaruhi oleh orang lain.
3. Bila pertanyaan yang ada kurang jelas mintalah penjelasan kepada peneliti.
4. Apapun jawaban yang anda berikan tidak ada hubungannya dengan nilai anda.

IAIN JEMBER

A. Gaya Mengajar Klasik

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru RUMPUN PAI perempuan lebih mendominasi kegiatan pembelajaran didalam kelas					
2.	Jarang ada tanya jawab antara guru RUMPUN PAI perempuan dengan siswa					
3.	Guru RUMPUN PAI perempuan menyampaikan materi pelajaran secara monoton (itu-itu aja)					
4.	Guru RUMPUN PAI perempuan menjelaskan dan siswa hanya mendengarkan					
5.	Dalam menjelaskan materi guru RUMPUN PAI perempuan menguasai materi dengan baik tidak hanya mengandalkan buku pegangan					

IAIN JEMBER

B. Gaya Mengajar Teknologis

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru RUMPUN PAI perempuan menggunakan alat bantu (computer, LCD,dll) dalam menyampaikan materi					
2.	Guru RUMPUN PAI perempuan sering memberikan beberapa pertanyaan untuk memancing keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran					
3.	Guru RUMPUN PAI perempuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih materi yang dirasa mudah untuk dipelajari terlebih dahulu					
4.	Guru RUMPUN PAI perempuan mengarahkan siswa yang kurang memahami materi pelajaran					
5.	Guru RUMPUN PAI perempuan kurang bisa menciptakan suasana yang menyenangkan					

IAIN JEMBER

C. Gaya Mengajar Personalisasi

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru RUMPUN PAI perempuan memberikan contoh atau cerita-cerita untuk memudahkan penjelasannya sehingga siswa mudah memahami					
2.	Guru RUMPUN PAI perempuan memahami karakter masing-masing siswa					
3.	Cara mengajar guru RUMPUN PAI menarik dan mudah dipahami siswa					
4.	Guru RUMPUN PAI perempuan sering membahas berita terkini dan dikaitkan dengan materi saat pelajaran					
5.	Siswa ikut aktif berperan dalam proses pembelajaran					

IAIN JEMBER

D. Gaya Mengajar Interaksional

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru RUMPUN PAI perempuan sering memberikan tugas yang dikerjakan siswa secara kelompok					
2.	Guru RUMPUN PAI perempuan memberikan motivasi kepada siswa disela-sela pelajaran berlangsung					
3.	Guru RUMPUN PAI perempuan memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan baik dari guru atau teman					
4.	Guru RUMPUN PAI perempuan menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan bersama					
5.	Guru RUMPUN PAI perempuan melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru					

IAIN JEMBER

E. Minat Belajar Siswa

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru RUMPUN PAI perempuan					
2.	Saya mencatat hal-hal penting terkait materi RUMPUN PAI yang dipelajari					
3.	Saya membaca buku pelajaran RUMPUN PAI sebelum pelajaran dimulai					
4.	Saya tidak menyukai pelajaran RUMPUN PAI					
5.	Saya lebih suka dijelaskan oleh guru ketika kurang paham					

IAIN JEMBER

Lampiran 4

Hasil Angket

A. Angket Uji Validitas Dan Reabilitas Gaya Mengajar Kelas X

1. Gaya Mengajar Klasik

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10
4	4	4	4	3	4	4	1	5	5
4	4	2	3	4	4	4	2	4	4
4	4	3	3	3	4	4	2	4	4
4	5	5	4	2	4	1	4	4	2
4	4	2	4	4	3	4	4	5	5
5	4	4	4	4	5	4	3	4	5
4	4	2	3	4	4	4	2	3	4
4	4	4	4	2	4	5	5	1	4
3	3	5	4	5	1	5	5	5	1
4	4	2	4	2	4	5	5	1	4
5	5	5	4	4	5	4	4	5	5
3	3	5	1	3	5	4	4	2	5
5	5	4	2	2	5	1	2	5	5
4	4	4	5	4	4	5	4	4	3
5	5	4	2	2	5	1	2	5	5
5	4	5	4	4	5	5	2	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4	2	5
4	5	4	5	5	5	3	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	5	1	4	4	5
4	4	4	4	4	4	1	2	4	5
4	5	2	5	4	5	3	5	5	4
4	5	5	4	4	5	2	4	5	5
4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	5	1	2	4	5
5	5	4	1	5	4	5	4	4	5
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3
5	5	5	4	4	5	5	1	5	5
5	4	3	4	3	4	1	1	5	2
5	5	4	3	4	4	3	3	5	5
5	5	4	4	4	5	4	3	5	5
4	5	4	4	4	4	5	4	5	5
5	5	3	4	4	5	4	4	5	5
5	5	3	4	4	5	4	4	5	5
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
4	4	3	4	4	5	3	4	5	5
5	5	5	3	4	4	3	4	4	4
5	5	2	3	4	5	4	3	5	3
5	5	3	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	3	4	5	5

5	5	3	5	5	4	5	3	5	5
4	5	4	4	5	3	3	3	4	5
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	3	3	5	5
5	5	4	4	4	5	3	3	3	4
5	4	4	5	4	5	4	3	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
5	5	4	3	5	4	3	4	4	4
4	5	4	4	2	5	3	3	4	3

2. Gaya Mengajar Teknologis

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10
2	5	4	4	5	5	4	4	4	1
3	4	4	3	4	5	5	3	3	5
4	4	3	3	3	4	4	2	2	2
2	4	5	4	2	5	5	4	3	3
3	3	4	3	3	3	4	4	4	3
4	5	4	3	2	3	4	4	3	3
2	4	4	3	2	4	4	2	3	4
2	4	3	5	4	4	5	3	3	3
3	3	4	2	2	3	5	3	3	3
2	3	4	5	4	4	2	3	3	3
5	5	5	4	4	5	4	4	5	5
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
3	4	4	1	2	5	5	3	3	4
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	5	4	3	3
5	5	5	5	3	4	5	3	3	3
3	2	4	4	3	3	5	5	3	5
1	3	5	3	1	5	5	3	3	4
4	4	5	3	2	4	5	4	2	4
2	4	5	4	2	4	5	4	3	3
2	4	4	1	2	4	4	2	3	4
3	4	3	3	1	4	5	3	3	3
1	3	5	3	3	4	4	3	3	3
5	4	3	3	3	4	2	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
2	3	5	1	5	4	3	1	3	4
3	4	4	4	4	3	5	3	3	3
3	1	4	3	3	3	4	3	3	3
5	3	5	3	1	3	5	3	3	4
3	5	3	2	4	2	2	2	2	2
4	3	5	3	4	3	5	3	3	4
3	5	5	3	3	4	5	4	4	4
4	5	5	3	4	4	5	3	4	4
1	5	5	4	3	5	4	3	4	3
1	5	5	4	1	5	5	3	3	3

3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	5	2	3	5	5	3	4	4
2	4	4	3	4	4	5	2	3	3
3	3	5	4	3	3	4	1	3	3
3	5	5	4	2	5	4	3	5	1
3	4	4	3	3	4	5	4	4	4
3	4	4	4	3	4	5	3	3	4
3	4	5	3	2	5	1	3	3	3
3	5	5	3	1	4	5	4	4	3
2	4	5	4	4	5	5	4	4	4
2	3	4	3	4	3	4	4	3	3
2	3	5	4	3	5	5	4	4	4
3	4	5	4	4	4	5	3	4	3
2	4	4	3	4	3	2	3	4	4
3	4	4	3	2	4	5	4	4	3

3. Gaya Mengajar Personalisasi

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10
5	4	3	5	5	4	1	1	3	5
5	5	3	3	4	4	4	5	4	4
3	3	2	3	4	3	3	5	3	3
5	2	3	3	5	5	4	2	5	5
4	4	3	3	3	4	4	5	3	2
4	3	3	4	4	5	3	4	3	3
4	3	3	4	4	3	4	3	3	3
3	3	4	3	2	5	3	5	1	5
3	2	3	3	3	4	3	5	3	1
5	3	1	5	1	5	5	3	1	5
5	2	4	5	5	5	2	4	3	5
4	3	3	4	4	3	5	4	3	3
4	3	4	3	3	5	3	5	5	4
5	4	3	3	3	5	3	3	3	3
4	3	4	3	3	4	3	4	5	4
5	4	3	3	3	5	3	4	3	4
5	4	3	4	3	3	3	4	3	4
5	3	3	4	5	5	3	5	5	5
5	5	1	3	4	5	4	5	3	5
5	2	2	3	4	5	4	1	3	4
4	5	3	5	5	4	3	2	5	5
5	3	4	4	4	3	4	5	3	5
5	3	3	3	5	4	3	4	3	4
5	5	3	4	5	5	5	4	4	5
4	3	3	3	4	3	3	4	2	4
5	5	1	2	5	3	4	1	3	3
5	5	1	5	5	5	3	1	3	2
4	3	2	4	3	3	4	2	4	2
5	5	3	1	3	5	5	5	5	3

3	3	3	5	3	3	3	3	3	3
5	3	3	5	2	3	3	5	3	3
5	4	4	5	3	4	5	4	4	4
5	3	3	4	3	5	3	3	3	4
5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
5	3	4	5	3	5	3	1	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	3	3	4	4	2	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	5	4	3	3	4	3	4
5	3	4	5	2	5	5	4	3	5
5	3	3	4	4	4	4	5	2	4
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4
5	5	1	4	3	4	3	2	3	5
5	3	4	5	5	5	4	5	3	5
5	4	4	5	3	4	3	5	3	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
4	5	5	5	3	4	3	5	3	3
5	4	3	4	4	4	3	3	3	5
5	3	3	4	4	4	2	5	3	3
5	3	3	3	3	4	4	4	4	4

4. Gaya Mengajar Interaksional

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10
5	5	4	4	5	5	2	2	1	2
4	3	5	5	4	4	5	3	5	3
3	5	5	4	4	3	3	3	4	3
4	4	5	5	4	5	3	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
5	3	5	5	5	5	3	3	1	3
3	3	2	2	4	3	4	3	3	2
5	5	5	5	5	3	5	5	1	5
5	5	4	4	2	5	3	2	4	4
4	4	4	4	5	5	5	3	4	4
5	4	4	2	5	5	3	5	5	3
4	4	4	4	5	5	5	1	5	3
5	5	5	5	5	4	3	4	3	5
3	4	4	5	3	4	3	3	4	3
4	4	5	5	5	3	5	4	2	4
3	4	5	5	5	5	4	4	5	4
3	5	5	4	4	5	4	5	5	5
4	5	5	5	4	5	5	4	5	4
5	5	4	4	5	5	4	4	4	3
3	5	5	5	5	5	5	4	5	5
3	4	4	2	4	4	4	4	3	3

3	5	4	1	5	5	5	5	1	5
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
5	5	2	3	5	5	4	4	4	4
4	5	3	5	3	5	5	5	3	3
3	3	4	2	4	4	4	4	4	2
5	3	1	1	5	5	3	3	5	3
5	4	3	5	4	3	4	3	5	5
2	2	5	4	3	4	3	5	3	3
4	5	5	5	5	5	5	4	3	4
3	4	5	5	3	4	4	4	3	3
4	5	4	4	5	5	5	5	4	3
3	3	4	4	4	4	4	4	2	4
4	4	2	4	4	3	3	4	2	3
3	5	5	4	4	4	3	3	4	5
4	4	5	5	4	4	4	4	5	3
4	5	4	4	3	3	3	3	4	4
3	5	4	5	5	3	4	5	5	5
3	4	5	5	4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	3	2
3	3	5	5	4	5	5	4	5	4
3	4	5	5	5	4	5	5	5	2
3	4	5	5	4	4	4	3	4	4
4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
4	5	5	5	5	5	5	3	5	4
3	4	5	5	4	4	4	3	3	4
3	5	5	5	4	4	3	4	2	2
3	5	5	5	5	5	5	4	3	4

5. Minat Belajar Siswa

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10
3	2	2	4	4	5	2	4	3	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
4	3	3	4	4	3	4	4	3	4
5	5	3	1	5	4	3	4	3	1
4	4	3	5	5	3	3	3	3	4
3	4	3	4	4	4	3	4	3	2
3	3	3	3	3	3	5	3	3	3
5	5	5	1	1	5	5	5	4	1
3	4	3	3	4	3	4	5	2	3
5	4	4	4	4	5	5	1	5	5
4	3	2	5	5	4	5	5	3	1
3	4	3	4	4	4	3	4	3	2
3	3	3	4	4	4	5	4	3	5
4	3	3	4	5	4	4	3	3	3
5	5	5	5	5	4	3	4	3	5
3	4	4	5	3	4	3	3	4	3
4	4	5	5	5	3	5	4	2	4

3	4	5	5	5	5	4	4	5	4
3	5	5	4	4	5	4	5	5	5
4	5	5	5	4	5	5	4	5	4
5	5	4	4	5	5	4	4	4	3
3	5	5	5	5	5	5	4	5	5
3	4	4	2	4	4	4	4	3	3
3	5	4	1	5	5	5	5	1	5
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
5	5	2	3	5	5	4	4	4	4
4	5	3	5	3	5	5	5	3	3
3	3	4	2	4	4	4	4	4	2
5	3	3	5	5	3	5	5	3	3
5	3	5	1	1	5	5	1	5	5
5	4	3	1	3	3	3	3	5	3
5	3	5	5	5	4	5	4	3	3
3	3	4	5	5	5	5	4	3	1
5	4	3	4	2	4	5	1	3	2
5	5	5	5	5	4	5	5	4	1
4	4	3	2	2	3	4	2	4	4
5	4	3	5	5	3	4	4	3	5
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	3	3	4	4	3	3	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	3	5	5	4	4	5	3	3
4	4	4	5	5	4	4	4	3	3
3	3	3	5	5	3	5	4	3	3
5	5	3	5	5	5	5	5	3	1
4	3	3	5	5	3	4	4	3	1
5	5	4	2	4	3	5	4	3	4
5	5	5	5	5	4	5	5	4	1
4	4	3	4	5	5	4	4	4	2
4	4	2	5	5	5	4	3	2	2
4	4	3	5	5	5	5	3	2	3

IAIN JEMBER

B. Angket Uji Validitas Dan Reabilitas Gaya Mengajar Kelas XI

1. Gaya Mengajar Klasik

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	2	5	3	1	5	5
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
3	5	5	5	4	5	5	4	3	5
5	5	3	5	5	5	5	3	5	5
4	4	4	2	3	3	4	3	5	5
1	1	4	3	4	5	4	3	1	5
5	4	3	4	5	5	3	5	5	5
5	5	5	3	4	5	4	1	5	5
5	5	3	2	4	4	5	4	3	5
5	5	5	2	4	4	4	1	5	5
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
4	5	3	5	4	4	3	3	3	4
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
4	5	3	4	4	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
4	5	4	4	5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	5	4	2	4	5
4	4	4	4	4	2	5	1	5	5
5	2	4	4	4	4	4	2	2	5
3	4	3	4	4	4	4	2	4	5
5	5	5	4	3	5	4	4	5	5
5	5	4	4	5	3	3	2	5	4
4	4	4	4	4	5	5	3	4	5
5	5	4	5	5	4	4	4	5	4
4	2	2	2	2	2	2	2	4	2
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
5	4	4	4	4	5	2	4	5	4
5	5	2	4	2	4	3	3	3	3
5	4	3	4	3	4	1	1	5	2
5	5	4	3	4	4	3	3	5	5
5	5	4	4	4	5	4	3	5	5
4	5	4	4	4	4	5	4	5	5
5	5	3	4	4	5	4	4	5	5
5	5	3	4	4	5	4	4	5	5
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
4	4	3	4	4	5	3	4	5	5
5	5	5	3	4	4	3	4	4	4
5	5	2	3	4	5	4	3	5	3
5	5	3	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	3	4	5	5
5	5	3	5	5	4	5	3	5	5
4	5	4	4	5	3	3	3	4	5
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5

5	5	5	5	5	5	3	3	5	5
5	5	4	4	4	5	3	3	3	4
5	4	4	5	4	5	4	3	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
5	5	4	3	5	4	3	4	4	4
4	5	4	4	2	5	3	3	4	3

2. Gaya Mengajar Teknologis

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10
4	4	4	4	3	4	5	4	4	4
2	3	5	1	3	5	4	3	3	4
3	4	3	3	2	3	5	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	3	3	4
5	3	3	5	2	5	5	3	5	5
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
1	1	1	3	2	1	4	2	3	3
5	5	5	2	4	4	5	4	3	3
2	3	5	3	2	5	5	4	3	4
4	3	5	4	2	4	5	3	3	3
5	4	4	4	4	3	4	3	4	3
1	2	4	2	4	4	3	3	3	3
3	2	4	3	3	3	3	2	4	3
3	3	4	3	3	3	5	3	4	3
4	4	5	4	3	4	5	3	3	3
3	3	5	3	3	3	3	3	2	3
5	5	5	3	2	4	5	3	4	5
5	4	4	3	3	4	4	4	3	3
3	5	5	5	5	5	5	5	3	3
2	2	3	4	2	4	4	4	3	3
3	4	4	2	2	5	4	3	4	3
3	3	5	3	3	5	4	4	4	4
4	5	4	3	2	4	5	5	3	3
4	5	5	4	4	4	5	3	3	3
4	4	4	4	3	4	2	2	3	4
3	2	3	3	4	2	3	2	2	3
4	1	5	5	4	5	5	5	5	5
4	5	5	2	4	5	5	1	4	2
4	4	4	3	2	3	3	3	4	3
3	5	3	2	4	2	2	2	2	2
4	3	5	3	4	3	5	3	3	4
3	5	5	3	3	4	5	4	4	4
4	5	5	3	4	4	5	3	4	4
1	5	5	4	3	5	4	3	4	3
1	5	5	4	1	5	5	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	5	2	3	5	5	3	4	4
2	4	4	3	4	4	5	2	3	3

3	3	5	4	3	3	4	1	3	3
3	5	5	4	2	5	4	3	5	1
3	4	4	3	3	4	5	4	4	4
3	4	4	4	3	4	5	3	3	4
3	4	5	3	2	5	1	3	3	3
3	5	5	3	1	4	5	4	4	3
2	4	5	4	4	5	5	4	4	4
2	3	4	3	4	3	4	4	3	3
2	3	5	4	3	5	5	4	4	4
3	4	5	4	4	4	5	3	4	3
2	4	4	3	4	3	2	3	4	4
3	4	4	3	2	4	5	4	4	3

3. Gaya Mengajar Personalisasi

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10
5	3	4	4	3	5	3	4	4	5
5	3	2	5	5	3	4	3	4	5
3	3	4	4	4	5	3	5	3	3
5	5	4	5	5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
1	3	1	3	3	1	1	4	1	1
5	4	4	2	4	4	1	3	2	3
5	3	2	5	2	5	5	4	2	5
5	4	3	5	3	5	3	4	4	5
5	4	3	5	3	3	3	5	4	3
5	5	2	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	3	4	3	3	4	4	4	3	4
5	3	3	4	4	4	3	4	4	4
5	3	3	4	4	3	3	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
4	3	3	3	3	3	3	4	2	3
4	3	3	3	3	3	3	4	2	5
3	4	3	5	5	4	3	2	2	3
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3
5	5	4	5	5	5	3	4	3	5
5	5	2	4	2	5	3	5	3	5
5	3	3	4	4	4	4	5	3	4
3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
3	5	3	3	3	3	5	3	5	5
5	3	3	5	1	4	5	3	4	5
5	5	2	5	5	4	5	5	5	5
4	3	3	2	3	4	4	3	3	3
3	3	3	5	3	3	3	3	3	3
5	3	3	5	2	3	3	5	3	3
5	4	4	5	3	4	5	4	4	4

5	3	3	4	3	5	3	3	3	4
5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
5	3	4	5	3	5	3	1	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	3	3	4	4	2	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	5	4	3	3	4	3	4
5	3	4	5	2	5	5	4	3	5
5	3	3	4	4	4	4	5	2	4
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4
5	5	1	4	3	4	3	2	3	5
5	3	4	5	5	5	4	5	3	5
5	4	4	5	3	4	3	5	3	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
4	5	5	5	3	4	3	5	3	3
5	4	3	4	4	4	3	3	3	5
5	3	3	4	4	4	2	5	3	3
5	3	3	3	3	4	4	4	4	4

4. Gaya Mengajar Interaksional

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	5	4	4	3
3	4	5	5	4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	1	5	5	1	5	4
2	5	5	5	4	4	3	3	5	5
5	5	4	4	5	5	4	5	1	4
4	1	4	4	5	1	3	4	4	4
4	5	4	5	3	3	4	3	2	2
3	5	4	4	5	5	2	2	4	4
4	5	4	4	5	4	3	4	3	3
4	3	3	1	3	4	4	5	2	4
4	5	5	5	4	4	4	4	5	5
2	4	4	4	3	4	4	2	3	4
3	4	4	5	3	4	3	3	4	4
5	3	3	4	4	4	3	4	4	4
5	3	3	4	4	3	3	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	2	3
4	3	3	3	3	3	3	4	2	3
4	3	3	3	3	3	3	4	2	5
3	4	3	5	5	4	3	2	2	3
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3
3	5	4	4	5	5	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	3	5	3
3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	3	5	3	4	3	3

4	5	5	5	5	5	3	4	1	5
3	5	5	5	4	5	5	4	4	4
3	4	3	3	4	4	3	3	4	2
5	4	3	5	4	3	4	3	5	5
2	2	5	4	3	4	3	5	3	3
4	5	5	5	5	5	5	4	3	4
3	4	5	5	3	4	4	4	3	3
4	5	4	4	5	5	5	5	4	3
3	3	4	4	4	4	4	4	2	4
4	4	2	4	4	3	3	4	2	3
3	5	5	4	4	4	3	3	4	5
4	4	5	5	4	4	4	4	5	3
4	5	4	4	3	3	3	3	4	4
3	5	4	5	5	3	4	5	5	5
3	4	5	5	4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	3	2
3	3	5	5	4	5	5	4	5	4
3	4	5	5	5	4	5	5	5	2
3	4	5	5	4	4	4	3	4	4
4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
4	5	5	5	5	5	5	3	5	4
3	4	5	5	4	4	4	3	3	4
3	5	5	5	4	4	3	4	2	2
3	5	5	5	5	5	5	4	3	4

5. Minat Belajar Siswa

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10
3	4	3	4	4	3	4	5	3	3
4	3	4	4	4	4	5	4	3	4
5	4	3	5	5	3	3	5	3	1
5	3	3	3	3	3	5	4	3	2
5	5	3	3	3	3	3	5	3	1
5	5	4	4	4	5	5	5	3	2
1	1	3	4	4	3	1	4	3	3
2	2	1	3	3	3	3	4	1	3
5	4	3	4	4	3	5	4	3	5
4	4	3	2	5	3	5	5	3	3
4	3	3	3	2	3	5	2	3	5
5	5	4	5	5	3	5	2	3	5
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
3	4	3	4	4	3	3	4	2	4
5	4	3	4	4	4	4	3	3	2
4	3	3	1	4	3	5	3	3	3
3	5	3	3	3	3	5	5	3	1
3	3	3	3	4	3	3	3	3	1
5	5	5	3	5	3	5	5	3	1
3	3	4	1	2	2	4	3	3	3

4	4	3	4	3	3	3	4	3	2
5	5	5	4	4	5	5	4	3	3
5	5	5	5	5	3	3	5	3	1
3	3	3	3	3	3	4	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	5	5	3	5	3	3	3
5	4	3	5	5	5	5	5	3	4
5	3	3	5	5	4	3	5	3	5
4	4	3	4	4	3	3	4	3	2
5	3	5	1	1	5	5	1	5	5
5	4	3	1	3	3	3	3	5	3
5	3	5	5	5	4	5	4	3	3
3	3	4	5	5	5	5	4	3	1
5	4	3	4	2	4	5	1	3	2
5	5	5	5	5	4	5	5	4	1
4	4	3	2	2	3	4	2	4	4
5	4	3	5	5	3	4	4	3	5
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	3	3	4	4	3	3	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	3	5	5	4	4	5	3	3
4	4	4	5	5	4	4	4	3	3
3	3	3	5	5	3	5	4	3	3
5	5	3	5	5	5	5	5	3	1
4	3	3	5	5	3	4	4	3	1
5	5	4	2	4	3	5	4	3	4
5	5	5	5	5	4	5	5	4	1
4	4	3	4	5	5	4	4	4	2
4	4	2	5	5	5	4	3	2	2
4	4	3	5	5	5	5	3	2	3

IAIN JEMBER

Hasil Angket Setelah Diuji Validitas Dan Reabilitas

A. Hasil Angket Gaya Mengajar dan Minat Belajar Kelas X

1. Gaya Mengajar Klasik kelas X

Soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	JUMLAH
5	4	5	3	5	22
5	3	4	4	5	21
5	3	3	4	4	19
4	1	4	3	4	16
4	4	3	4	3	18
3	5	4	3	5	20
4	4	4	1	4	17
1	5	5	5	5	21
5	5	5	4	5	24
5	3	5	3	4	20
2	4	4	4	2	16
4	4	4	4	5	21
4	3	4	3	5	19
4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	2	18
5	3	5	4	5	22
4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	5	19
4	4	4	4	4	20
4	2	4	3	4	17
4	2	4	3	4	17
5	4	3	4	5	21
5	4	3	4	5	21
5	4	3	4	5	21
3	1	4	3	5	16
3	4	4	2	5	18
3	3	4	4	3	17
3	4	4	2	4	17
3	3	3	3	3	15
4	4	5	4	5	22
5	5	4	3	4	21
3	4	4	4	4	19
4	4	3	2	5	18
3	4	4	3	5	19
2	4	4	4	4	18
3	3	3	3	3	15
3	4	4	3	4	18

4	4	4	2	5	19
3	4	3	3	3	16
2	5	3	5	4	19
3	3	3	3	4	16
5	5	5	5	4	24
4	4	5	3	5	21
5	5	3	5	3	21
5	5	3	5	4	22
4	4	5	3	5	21
5	5	5	5	1	21
5	3	5	5	2	20
191	188	198	179	205	961

2. Gaya Mengajar Teknologis Kelas X

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	JUMLAH
3	5	3	5	5	21
2	4	2	2	4	14
4	4	3	3	3	17
2	4	3	4	4	17
2	4	4	4	4	18
1	5	1	1	4	12
3	4	4	4	3	18
3	5	2	5	5	20
4	5	4	5	5	23
3	4	4	5	5	21
2	3	2	3	5	15
5	5	5	4	4	23
4	4	3	3	4	18
3	4	4	4	3	18
5	4	3	4	4	20
2	4	3	4	3	16
2	4	2	4	3	15
3	4	3	4	4	18
3	3	2	5	4	17
4	3	3	4	4	18
5	3	2	5	4	19
4	4	3	3	4	18
4	4	3	3	4	18
2	5	5	5	3	20
2	5	4	4	3	18
2	5	5	5	3	20
2	3	2	5	4	16
3	3	5	5	4	20
3	3	2	3	3	14

2	3	2	5	1	13
2	2	3	3	4	14
3	4	4	4	3	18
5	3	5	3	3	19
3	4	3	4	4	18
3	4	3	5	4	19
4	3	3	2	2	14
2	4	4	4	4	18
3	3	4	4	2	16
3	5	3	3	2	16
1	5	2	4	4	16
2	4	2	3	3	14
2	5	3	5	4	19
3	3	3	3	4	16
5	5	5	5	4	24
4	4	5	3	5	21
5	5	3	5	3	21
5	5	3	5	4	22
4	4	5	3	5	21
5	5	5	5	1	21
5	3	5	5	2	20
158	200	166	198	180	902

3. Gaya Mengajar Personalisasi Kelas X

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	JUMLAH
5	4	5	5	5	24
5	4	5	5	5	24
5	3	3	4	3	18
4	4	3	4	4	19
5	4	3	5	4	21
5	4	4	4	2	19
4	4	5	5	4	22
5	5	5	5	5	25
5	4	5	3	5	22
5	5	5	4	5	24
4	2	5	5	5	21
5	2	4	5	5	21
5	5	4	5	4	23
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	24
4	3	3	3	4	17
4	3	3	4	4	18
5	3	4	4	5	21
4	3	4	3	4	18

5	3	4	4	5	21
4	1	5	3	4	17
4	4	4	5	5	22
4	4	4	3	5	20
5	3	4	3	5	20
5	3	4	3	5	20
5	3	4	3	5	20
5	5	5	3	5	23
5	3	5	5	3	21
4	4	3	4	4	19
5	5	5	5	3	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	21
5	3	3	3	5	19
4	3	5	3	3	18
5	4	4	3	5	21
5	4	5	4	4	22
5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
5	3	3	4	5	20
5	4	5	5	5	24
4	3	3	3	3	16
4	3	5	5	4	21
4	3	4	4	4	19
4	5	4	4	4	21
4	4	5	5	5	23
4	3	4	5	5	21
5	4	4	3	5	21
5	4	4	3	5	21
4	4	5	4	4	21
5	4	3	5	5	22
228	183	208	203	218	1040

4. Gaya Mengajar Interaksional Kelas X

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	jumlah
2	4	5	4	5	20
3	5	4	4	3	19
3	5	4	5	4	21
3	4	4	3	4	18
4	5	5	3	3	20
2	3	4	4	3	16
4	5	5	4	4	22
3	3	5	4	4	19
4	5	3	4	4	20

3	5	3	4	3	18
2	5	5	4	4	20
4	3	3	4	3	17
4	5	4	3	3	19
3	3	4	4	4	18
4	5	4	5	4	22
3	4	4	4	5	20
4	3	3	4	4	18
3	5	5	4	3	20
4	3	3	4	5	19
3	5	4	3	3	18
4	2	5	5	3	19
4	4	4	5	3	20
4	3	3	4	3	17
3	4	3	5	3	18
3	4	3	4	3	17
3	4	3	4	3	17
3	5	4	5	3	20
2	5	4	4	4	19
4	5	5	5	4	23
5	4	3	4	3	19
4	5	4	4	5	22
5	4	4	3	4	20
3	4	5	5	4	21
4	4	3	3	3	17
4	5	3	3	3	18
3	3	4	4	3	17
3	5	4	3	4	19
5	3	4	3	3	18
5	5	3	3	3	19
2	4	5	5	2	18
3	3	3	3	4	16
3	3	5	5	4	20
3	3	3	3	4	16
3	4	4	4	4	19
3	3	5	5	5	21
5	3	3	4	3	18
5	5	5	5	5	25
5	4	3	4	3	19
4	4	4	3	3	18
5	3	3	5	4	20
177	202	195	200	180	954

5. Minat Belajar Siswa Kelas X

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	jumlah
3	5	3	5	5	21
4	4	3	5	5	21
3	4	3	3	3	16
4	4	3	5	4	20
4	3	3	5	5	20
5	3	3	4	4	19
4	4	4	3	5	20
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	4	23
4	3	3	2	5	17
3	3	2	3	3	14
4	5	5	5	5	24
3	3	3	4	5	18
4	5	4	3	5	21
2	5	2	1	4	14
5	5	3	4	4	21
4	4	4	2	4	18
5	5	3	5	5	23
3	4	3	3	4	17
3	5	3	3	5	19
3	4	3	5	5	20
4	3	2	4	4	17
3	2	2	3	4	14
3	2	2	3	4	14
3	5	4	4	5	21
3	5	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
5	4	3	4	5	21
4	3	3	5	3	18
4	3	3	5	5	20
4	3	3	2	5	17
3	4	3	4	3	17
5	5	3	5	5	23
3	4	3	5	4	19
4	5	4	5	5	23
3	5	3	5	4	20
4	4	2	4	5	19
3	4	4	3	4	18
3	5	3	3	3	17
5	5	4	5	5	24
3	3	3	4	5	18
4	5	3	5	5	22
3	4	3	5	4	19

4	4	3	3	3	17
2	4	4	3	5	18
3	2	4	3	4	16
3	4	3	4	5	19
2	4	3	4	4	17
4	4	4	4	4	20
4	4	3	2	4	17
183	202	162	195	220	962

B. Hasil Angket Gaya Mengajar dan Minat Belajar Kelas XI

1) Gaya Mengajar Klasik Kelas XI

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	JUMLAH
4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	5	20
4	4	4	4	5	21
3	3	4	3	3	16
4	3	4	4	5	20
4	3	3	1	5	16
4	4	5	4	5	22
5	3	4	3	4	19
4	5	4	3	4	20
4	3	2	4	5	18
4	5	5	2	3	19
4	2	4	4	3	17
5	1	4	4	5	19
5	4	5	2	5	21
4	4	4	4	4	20
5	4	4	3	5	21
2	4	5	5	3	19
2	4	5	5	3	19
4	3	4	2	4	17
4	4	4	2	4	18
4	5	5	4	5	23
4	4	4	3	3	18
4	4	5	3	5	21
5	5	4	5	5	24
3	3	5	3	4	18
3	3	5	3	4	18
3	5	5	4	3	20
3	4	4	4	5	20
3	4	4	4	4	19
4	4	3	4	4	19
3	3	4	3	3	16

3	3	4	4	4	18
4	2	4	4	3	17
4	2	3	4	4	17
4	3	4	3	5	19
5	3	2	3	3	16
4	2	1	4	3	14
4	2	1	4	3	14
3	4	3	3	4	17
5	4	3	4	4	20
5	4	3	3	3	18
5	3	2	5	1	16
5	4	3	3	3	18
4	4	4	3	3	18
5	5	5	4	4	23
4	4	3	4	3	18
5	5	5	5	5	25
4	3	3	3	5	18
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
199	180	191	178	197	945

2) Gaya Mengajar Teknologis Kelas XI

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	JUMLAH
4	3	4	5	2	18
3	4	3	4	3	17
2	4	2	4	3	15
3	3	3	3	3	15
2	4	3	5	5	19
5	4	4	5	3	21
3	5	5	5	5	23
3	4	3	3	3	16
3	4	3	5	3	18
3	4	2	5	4	18
5	3	4	5	5	22
4	4	3	3	3	17
4	5	5	4	1	19
5	5	5	4	5	24
3	3	2	2	4	14
4	4	4	4	2	18
5	4	3	3	2	17
5	4	3	3	2	17
2	4	2	4	4	16
3	3	4	3	5	18
4	4	4	5	4	21

4	4	3	5	2	18
5	3	4	5	1	18
3	4	3	4	5	19
5	3	5	5	5	23
5	3	5	5	5	23
5	3	3	5	5	21
4	4	3	4	4	19
3	4	3	3	2	15
5	4	3	4	3	19
5	3	3	5	1	17
3	3	3	4	4	17
5	3	4	3	4	19
4	4	4	5	2	19
1	4	4	4	1	14
3	3	4	3	3	16
1	4	4	4	1	14
1	4	4	4	1	14
3	3	3	3	3	15
3	4	3	4	3	17
3	3	4	5	5	20
1	4	5	4	1	15
3	3	4	5	5	20
3	4	3	4	4	18
4	4	4	5	5	22
2	4	3	4	5	18
5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	5	17
5	4	4	4	2	19
2	4	2	4	2	14
174	187	176	206	165	908

3) Gaya Mengajar Personalisasi Kelas XI

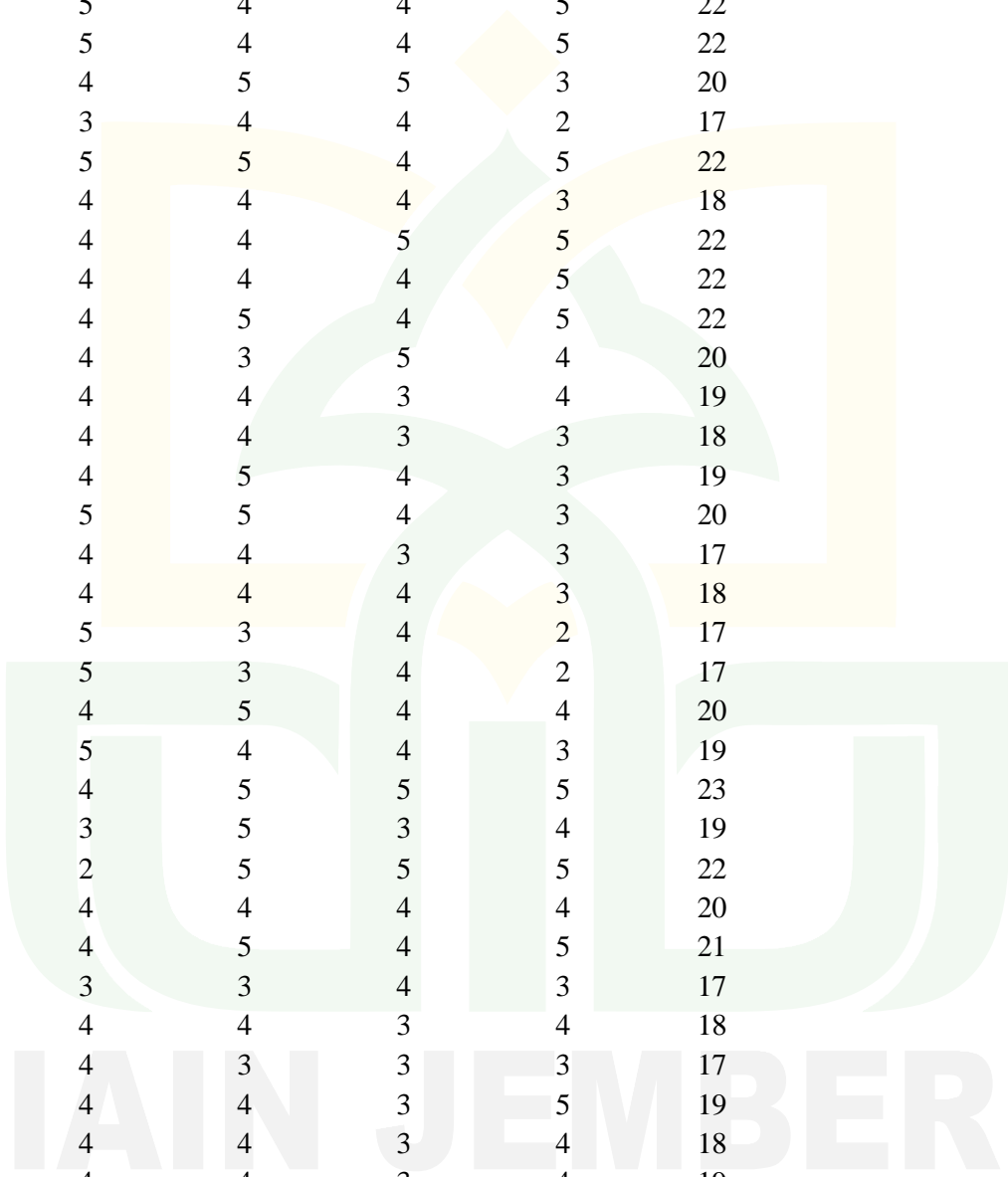
soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	JUMLAH
4	3	4	4	4	19
5	4	5	4	4	22
4	4	5	5	5	23
5	5	4	4	4	22
4	4	5	4	5	22
5	5	5	5	5	25
3	5	3	5	5	21
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	3	23
4	4	3	4	5	20
5	3	5	5	3	21

4	2	3	4	3	16
5	4	5	5	5	24
4	4	5	4	5	22
5	3	4	4	4	20
5	3	5	5	5	23
5	4	5	3	3	20
5	4	5	3	3	20
4	3	4	4	4	19
5	3	5	5	3	21
5	3	5	4	5	22
5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	4	24
5	4	4	4	3	20
5	4	4	3	5	21
5	4	4	3	5	21
5	3	5	3	4	20
5	3	5	5	5	23
3	4	3	5	5	20
4	4	3	5	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	4	3	4	17
3	4	3	3	4	17
4	2	1	4	3	14
4	2	1	4	3	14
3	4	3	3	4	17
5	4	3	4	4	20
5	4	3	3	3	18
5	3	2	5	1	16
5	4	3	3	3	18
4	4	4	3	3	18
5	5	5	4	4	23
4	4	3	4	3	18
5	5	5	5	5	25
4	3	3	3	5	18
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
223	191	200	204	200	1018

4) Gaya Mengajar Interaksional Kelas XI

4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	5	23

4	4	4	4	5	21
3	5	4	3	3	18
4	3	4	4	5	20
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	5	22
5	3	4	3	4	19
4	5	4	4	5	22
4	5	4	4	5	22
3	4	5	5	3	20
4	3	4	4	2	17
3	5	5	4	5	22
3	4	4	4	3	18
4	4	4	5	5	22
5	4	4	4	5	22
4	4	5	4	5	22
4	4	3	5	4	20
4	4	4	3	4	19
4	4	4	3	3	18
3	4	5	4	3	19
3	5	5	4	3	20
3	4	4	3	3	17
3	4	4	4	3	18
3	5	3	4	2	17
3	5	3	4	2	17
3	4	5	4	4	20
3	5	4	4	3	19
4	4	5	5	5	23
4	3	5	3	4	19
5	2	5	5	5	22
4	4	4	4	4	20
3	4	5	4	5	21
4	3	3	4	3	17
3	4	4	3	4	18
4	4	3	3	3	17
3	4	4	3	5	19
3	4	4	3	4	18
4	4	4	3	4	19
4	4	3	3	4	18
4	4	3	3	2	16
5	4	2	4	5	20
3	4	3	3	3	16
4	3	3	4	5	19
5	5	4	3	4	21
4	4	3	4	3	18
5	5	5	5	5	25
4	3	3	4	5	19

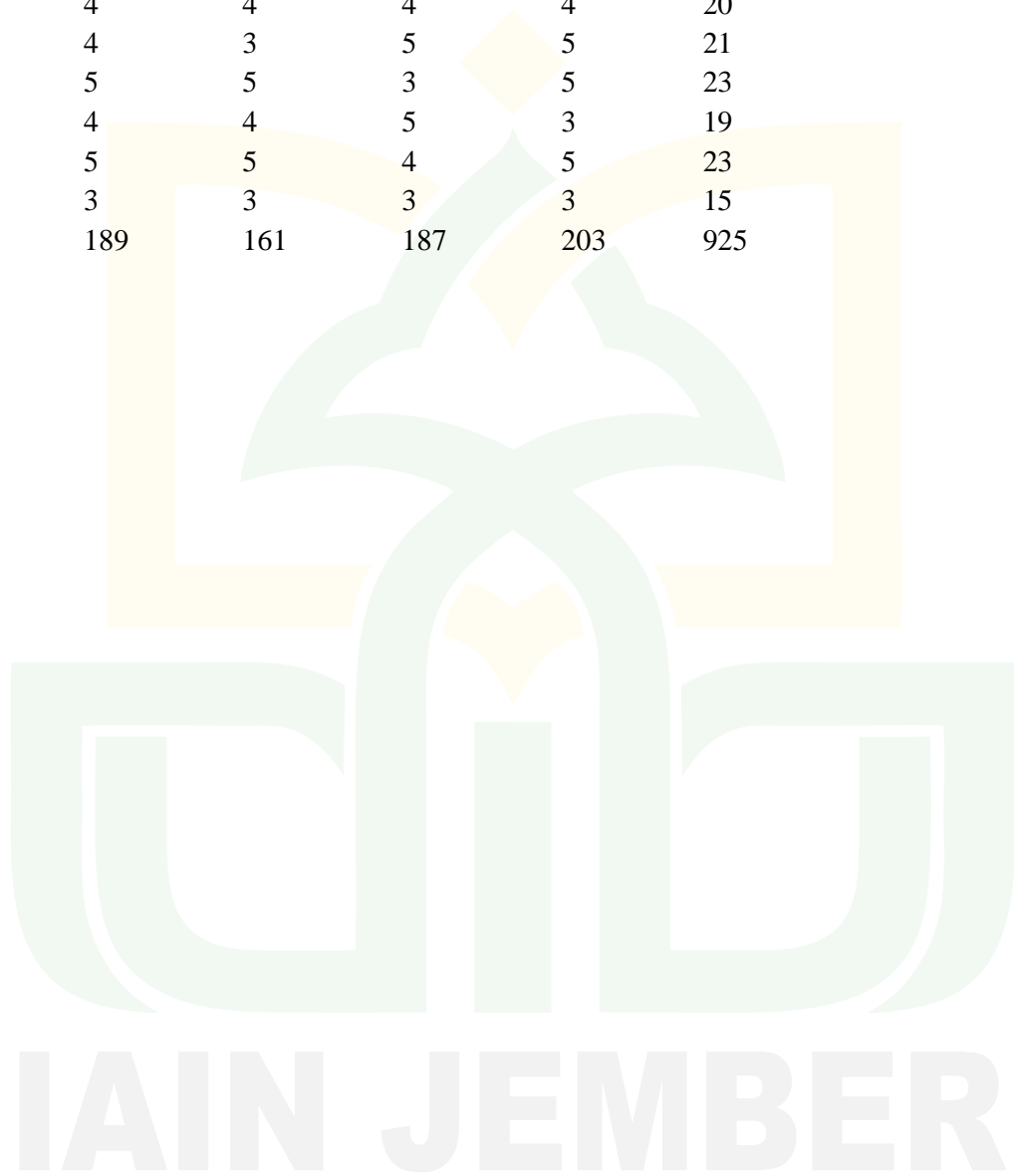


4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	4	20
191	203	200	191	197	982

5) Minat Belajar Siswa Kelas XI

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	JUMLAH
4	3	3	4	4	18
5	5	4	4	5	23
3	3	3	3	4	16
4	4	4	4	3	19
3	4	4	4	3	18
5	4	3	5	3	20
5	3	3	3	5	19
4	4	4	4	3	19
4	3	3	5	5	20
4	3	3	5	5	20
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
5	5	5	1	5	21
4	4	3	5	2	18
3	4	3	4	4	18
5	5	2	1	5	18
5	5	4	5	4	23
5	5	3	5	5	23
4	4	3	5	4	20
3	3	3	5	4	18
4	4	3	3	5	19
5	5	4	5	5	24
3	3	2	2	4	14
4	3	4	4	4	19
4	4	3	5	5	21
4	3	3	4	4	18
3	3	3	3	4	16
5	5	5	3	5	23
4	4	4	1	5	18
3	3	3	5	2	16
3	5	3	4	5	20
4	4	3	4	4	19
4	4	4	3	5	20
4	3	3	4	3	17
1	2	1	3	4	11
3	3	3	4	4	17
1	2	1	3	4	11
1	2	1	3	4	11

3	5	3	3	5	19
4	3	2	3	3	15
3	4	3	4	4	18
5	5	4	3	3	20
3	4	3	4	4	18
3	4	3	5	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	3	5	5	21
5	5	5	3	5	23
3	4	4	5	3	19
4	5	5	4	5	23
3	3	3	3	3	15
185	189	161	187	203	925



Lampiran 6

Reliabilitas Gaya Mengajar Klasik Kelas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,999	10

Reliabilitas Gaya Mengajar Teknologis Kelas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,998	10

Reliabilitas Gaya Mengajar Personalisasi Kelas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,999	10

Reliabilitas Gaya Mengajar Interaksional Kelas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,999	10

Reliabilitas Minat Belajar Siswa Kelas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,999	10

Reliabilitas Gaya Mengajar Klasik Kelas XI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,998	10

Reliabilitas Gaya Mengajar Teknologis Kelas XI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,999	10

Reliabilitas Gaya Mengajar Personalisasi Kelas XI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,999	10

Reliabilitas Gaya Mengajar Interaksional Kelas XI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,999	10

Reliabilitas Minat Belajar Siswa Kelas XI

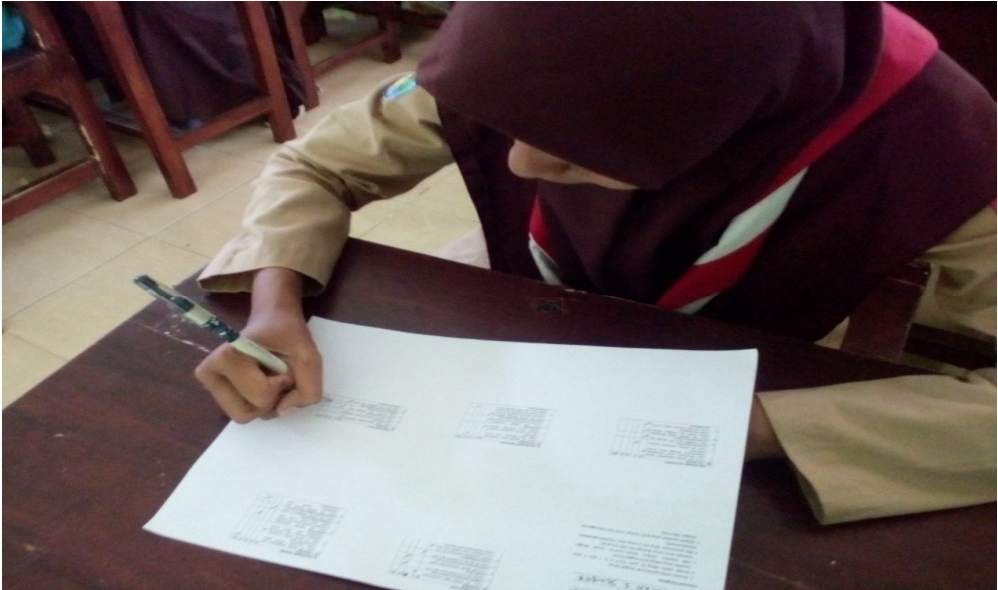
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,998	10

IAIN JEMBER

Lampiran 7

Dokumentasi Pengisian Angket dan Wawancara



Lampiran 2

ANGKET

Identitas

Nama :.....

Kelas :.....

Sekolah :.....

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan benar.
2. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling anda anggap benar.
3. Isilah jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan anda tanpa dipengaruhi oleh orang lain.
4. Bila pertanyaan yang ada kurang jelas mintalah penjelasan kepada peneliti.
5. Apapun jawaban yang anda berikan tidak ada hubungannya dengan nilai anda.

IAIN JEMBER

A. Gaya Mengajar Klasik

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru RUMPUN PAI laki-laki lebih mendominasi kegiatan pembelajaran didalam kelas					
2.	Jarang ada tanya jawab antara guru RUMPUN PAI laki-laki dengan siswa					
3.	Guru RUMPUN PAI laki-laki menyampaikan materi pelajaran secara monoton (itu-itu saja)					
4.	Guru RUMPUN PAI laki-laki menjelaskan dan siswa hanya mendengarkan					
5.	Dalam menjelaskan materi guru RUMPUN PAI laki-laki menguasai materi dengan baik tidak hanya mengandalkan buku pegangan					

IAIN JEMBER

B. Gaya Mengajar Teknologis

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru RUMPUN PAI laki-laki menggunakan alat bantu (computer, LCD,dll) dalam menyampaikan materi					
2.	Guru RUMPUN PAI laki-laki sering memberikan beberapa pertanyaan untuk memancing keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran					
3.	Guru RUMPUN PAI laki-laki memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih materi yang dirasa mudah untuk dipelajari terlebih dahulu					
4.	Guru RUMPUN PAI laki-laki mengarahkan siswa yang kurang memahami materi pelajaran					
5.	Guru RUMPUN PAI laki-laki kurang bisa menciptakan suasana yang menyenangkan					

IAIN JEMBER

C. Gaya Mengajar Personalisasi

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru RUMPUN PAI laki-laki memberikan contoh atau cerita-cerita untuk memudahkan penjelasannya sehingga siswa mudah memahami					
2.	Guru RUMPUN PAI laki-laki memahami karakter masing-masing siswa					
3.	Cara mengajar guru RUMPUN PAI menarik dan mudah dipahami siswa					
4.	Guru RUMPUN PAI laki-laki sering membahas berita terkini dan dikaitkan dengan materi saat pelajaran					
5.	Siswa ikut aktif berperan dalam proses pembelajaran					

IAIN JEMBER

D. Gaya Mengajar Interaksional

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru RUMPUN PAI laki-laki sering memberikan tugas yang dikerjakan siswa secara kelompok					
2.	Guru RUMPUN PAI laki-laki memberikan motivasi kepada siswa disela-sela pelajaran berlangsung					
3.	Guru RUMPUN PAI laki-laki memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan baik dari guru atau teman					
4.	Guru RUMPUN PAI laki-laki menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan bersama					
5.	Guru RUMPUN PAI laki-laki melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru					

IAIN JEMBER

E. Minat Belajar Siswa

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru RUMPUN PAI laki-laki					
2.	Saya mencatat hal-hal penting terkait materi RUMPUN PAI yang dipelajari					
3.	Saya membaca buku pelajaran RUMPUN PAI sebelum pelajaran dimulai					
4.	Saya tidak menyukai pelajaran RUMPUN PAI					
5.	Saya lebih suka dijelaskan oleh guru ketika kurang paham					

IAIN JEMBER

Lampiran 3

ANGKET

Identitas

Nama :.....

Kelas :.....

Sekolah :.....

Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan benar.

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling anda anggap benar.
2. Isilah jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan anda tanpa dipengaruhi oleh orang lain.
3. Bila pertanyaan yang ada kurang jelas mintalah penjelasan kepada peneliti.
4. Apapun jawaban yang anda berikan tidak ada hubungannya dengan nilai anda.

IAIN JEMBER

A. Gaya Mengajar Klasik

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru RUMPUN PAI perempuan lebih mendominasi kegiatan pembelajaran didalam kelas					
2.	Jarang ada tanya jawab antara guru RUMPUN PAI perempuan dengan siswa					
3.	Guru RUMPUN PAI perempuan menyampaikan materi pelajaran secara monoton (itu-itu aja)					
4.	Guru RUMPUN PAI perempuan menjelaskan dan siswa hanya mendengarkan					
5.	Dalam menjelaskan materi guru RUMPUN PAI perempuan menguasai materi dengan baik tidak hanya mengandalkan buku pegangan					

IAIN JEMBER

B. Gaya Mengajar Teknologis

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru RUMPUN PAI perempuan menggunakan alat bantu (computer, LCD,dll) dalam menyampaikan materi					
2.	Guru RUMPUN PAI perempuan sering memberikan beberapa pertanyaan untuk memancing keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran					
3.	Guru RUMPUN PAI perempuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih materi yang dirasa mudah untuk dipelajari terlebih dahulu					
4.	Guru RUMPUN PAI perempuan mengarahkan siswa yang kurang memahami materi pelajaran					
5.	Guru RUMPUN PAI perempuan kurang bisa menciptakan suasana yang menyenangkan					

IAIN JEMBER

C. Gaya Mengajar Personalisasi

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru RUMPUN PAI perempuan memberikan contoh atau cerita-cerita untuk memudahkan penjelasannya sehingga siswa mudah memahami					
2.	Guru RUMPUN PAI perempuan memahami karakter masing-masing siswa					
3.	Cara mengajar guru RUMPUN PAI menarik dan mudah dipahami siswa					
4.	Guru RUMPUN PAI perempuan sering membahas berita terkini dan dikaitkan dengan materi saat pelajaran					
5.	Siswa ikut aktif berperan dalam proses pembelajaran					

IAIN JEMBER

D. Gaya Mengajar Interaksional

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru RUMPUN PAI perempuan sering memberikan tugas yang dikerjakan siswa secara kelompok					
2.	Guru RUMPUN PAI perempuan memberikan motivasi kepada siswa disela-sela pelajaran berlangsung					
3.	Guru RUMPUN PAI perempuan memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan baik dari guru atau teman					
4.	Guru RUMPUN PAI perempuan menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan bersama					
5.	Guru RUMPUN PAI perempuan melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru					

IAIN JEMBER

E. Minat Belajar Siswa

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru RUMPUN PAI perempuan					
2.	Saya mencatat hal-hal penting terkait materi RUMPUN PAI yang dipelajari					
3.	Saya membaca buku pelajaran RUMPUN PAI sebelum pelajaran dimulai					
4.	Saya tidak menyukai pelajaran RUMPUN PAI					
5.	Saya lebih suka dijelaskan oleh guru ketika kurang paham					

IAIN JEMBER

Lampiran 4

Hasil Angket

A. Angket Uji Validitas Dan Reabilitas Gaya Mengajar Kelas X

1. Gaya Mengajar Klasik

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10
4	4	4	4	3	4	4	1	5	5
4	4	2	3	4	4	4	2	4	4
4	4	3	3	3	4	4	2	4	4
4	5	5	4	2	4	1	4	4	2
4	4	2	4	4	3	4	4	5	5
5	4	4	4	4	5	4	3	4	5
4	4	2	3	4	4	4	2	3	4
4	4	4	4	2	4	5	5	1	4
3	3	5	4	5	1	5	5	5	1
4	4	2	4	2	4	5	5	1	4
5	5	5	4	4	5	4	4	5	5
3	3	5	1	3	5	4	4	2	5
5	5	4	2	2	5	1	2	5	5
4	4	4	5	4	4	5	4	4	3
5	5	4	2	2	5	1	2	5	5
5	4	5	4	4	5	5	2	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4	2	5
4	5	4	5	5	5	3	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	5	1	4	4	5
4	4	4	4	4	4	1	2	4	5
4	5	2	5	4	5	3	5	5	4
4	5	5	4	4	5	2	4	5	5
4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	5	1	2	4	5
5	5	4	1	5	4	5	4	4	5
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3
5	5	5	4	4	5	5	1	5	5
5	4	3	4	3	4	1	1	5	2
5	5	4	3	4	4	3	3	5	5
5	5	4	4	4	5	4	3	5	5
4	5	4	4	4	4	5	4	5	5
5	5	3	4	4	5	4	4	5	5
5	5	3	4	4	5	4	4	5	5
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
4	4	3	4	4	5	3	4	5	5
5	5	5	3	4	4	3	4	4	4
5	5	2	3	4	5	4	3	5	3
5	5	3	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	3	4	5	5

5	5	3	5	5	4	5	3	5	5
4	5	4	4	5	3	3	3	4	5
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	3	3	5	5
5	5	4	4	4	5	3	3	3	4
5	4	4	5	4	5	4	3	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
5	5	4	3	5	4	3	4	4	4
4	5	4	4	2	5	3	3	4	3

2. Gaya Mengajar Teknologis

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10
2	5	4	4	5	5	4	4	4	1
3	4	4	3	4	5	5	3	3	5
4	4	3	3	3	4	4	2	2	2
2	4	5	4	2	5	5	4	3	3
3	3	4	3	3	3	4	4	4	3
4	5	4	3	2	3	4	4	3	3
2	4	4	3	2	4	4	2	3	4
2	4	3	5	4	4	5	3	3	3
3	3	4	2	2	3	5	3	3	3
2	3	4	5	4	4	2	3	3	3
5	5	5	4	4	5	4	4	5	5
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
3	4	4	1	2	5	5	3	3	4
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	5	4	3	3
5	5	5	5	3	4	5	3	3	3
3	2	4	4	3	3	5	5	3	5
1	3	5	3	1	5	5	3	3	4
4	4	5	3	2	4	5	4	2	4
2	4	5	4	2	4	5	4	3	3
2	4	4	1	2	4	4	2	3	4
3	4	3	3	1	4	5	3	3	3
1	3	5	3	3	4	4	3	3	3
5	4	3	3	3	4	2	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
2	3	5	1	5	4	3	1	3	4
3	4	4	4	4	3	5	3	3	3
3	1	4	3	3	3	4	3	3	3
5	3	5	3	1	3	5	3	3	4
3	5	3	2	4	2	2	2	2	2
4	3	5	3	4	3	5	3	3	4
3	5	5	3	3	4	5	4	4	4
4	5	5	3	4	4	5	3	4	4
1	5	5	4	3	5	4	3	4	3
1	5	5	4	1	5	5	3	3	3

3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	5	2	3	5	5	3	4	4
2	4	4	3	4	4	5	2	3	3
3	3	5	4	3	3	4	1	3	3
3	5	5	4	2	5	4	3	5	1
3	4	4	3	3	4	5	4	4	4
3	4	4	4	3	4	5	3	3	4
3	4	5	3	2	5	1	3	3	3
3	5	5	3	1	4	5	4	4	3
2	4	5	4	4	5	5	4	4	4
2	3	4	3	4	3	4	4	3	3
2	3	5	4	3	5	5	4	4	4
3	4	5	4	4	4	5	3	4	3
2	4	4	3	4	3	2	3	4	4
3	4	4	3	2	4	5	4	4	3

3. Gaya Mengajar Personalisasi

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10
5	4	3	5	5	4	1	1	3	5
5	5	3	3	4	4	4	5	4	4
3	3	2	3	4	3	3	5	3	3
5	2	3	3	5	5	4	2	5	5
4	4	3	3	3	4	4	5	3	2
4	3	3	4	4	5	3	4	3	3
4	3	3	4	4	3	4	3	3	3
3	3	4	3	2	5	3	5	1	5
3	2	3	3	3	4	3	5	3	1
5	3	1	5	1	5	5	3	1	5
5	2	4	5	5	5	2	4	3	5
4	3	3	4	4	3	5	4	3	3
4	3	4	3	3	5	3	5	5	4
5	4	3	3	3	5	3	3	3	3
4	3	4	3	3	4	3	4	5	4
5	4	3	3	3	5	3	4	3	4
5	4	3	4	3	3	3	4	3	4
5	3	3	4	5	5	3	5	5	5
5	5	1	3	4	5	4	5	3	5
5	2	2	3	4	5	4	1	3	4
4	5	3	5	5	4	3	2	5	5
5	3	4	4	4	3	4	5	3	5
5	3	3	3	5	4	3	4	3	4
5	5	3	4	5	5	5	4	4	5
4	3	3	3	4	3	3	4	2	4
5	5	1	2	5	3	4	1	3	3
5	5	1	5	5	5	3	1	3	2
4	3	2	4	3	3	4	2	4	2
5	5	3	1	3	5	5	5	5	3

3	3	3	5	3	3	3	3	3	3
5	3	3	5	2	3	3	5	3	3
5	4	4	5	3	4	5	4	4	4
5	3	3	4	3	5	3	3	3	4
5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
5	3	4	5	3	5	3	1	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	3	3	4	4	2	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	5	4	3	3	4	3	4
5	3	4	5	2	5	5	4	3	5
5	3	3	4	4	4	4	5	2	4
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4
5	5	1	4	3	4	3	2	3	5
5	3	4	5	5	5	4	5	3	5
5	4	4	5	3	4	3	5	3	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
4	5	5	5	3	4	3	5	3	3
5	4	3	4	4	4	3	3	3	5
5	3	3	4	4	4	2	5	3	3
5	3	3	3	3	4	4	4	4	4

4. Gaya Mengajar Interaksional

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10
5	5	4	4	5	5	2	2	1	2
4	3	5	5	4	4	5	3	5	3
3	5	5	4	4	3	3	3	4	3
4	4	5	5	4	5	3	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
5	3	5	5	5	5	3	3	1	3
3	3	2	2	4	3	4	3	3	2
5	5	5	5	5	3	5	5	1	5
5	5	4	4	2	5	3	2	4	4
4	4	4	4	5	5	5	3	4	4
5	4	4	2	5	5	3	5	5	3
4	4	4	4	5	5	5	1	5	3
5	5	5	5	5	4	3	4	3	5
3	4	4	5	3	4	3	3	4	3
4	4	5	5	5	3	5	4	2	4
3	4	5	5	5	5	4	4	5	4
3	5	5	4	4	5	4	5	5	5
4	5	5	5	4	5	5	4	5	4
5	5	4	4	5	5	4	4	4	3
3	5	5	5	5	5	5	4	5	5
3	4	4	2	4	4	4	4	3	3

3	5	4	1	5	5	5	5	1	5
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
5	5	2	3	5	5	4	4	4	4
4	5	3	5	3	5	5	5	3	3
3	3	4	2	4	4	4	4	4	2
5	3	1	1	5	5	3	3	5	3
5	4	3	5	4	3	4	3	5	5
2	2	5	4	3	4	3	5	3	3
4	5	5	5	5	5	5	4	3	4
3	4	5	5	3	4	4	4	3	3
4	5	4	4	5	5	5	5	4	3
3	3	4	4	4	4	4	4	2	4
4	4	2	4	4	3	3	4	2	3
3	5	5	4	4	4	3	3	4	5
4	4	5	5	4	4	4	4	5	3
4	5	4	4	3	3	3	3	4	4
3	5	4	5	5	3	4	5	5	5
3	4	5	5	4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	3	2
3	3	5	5	4	5	5	4	5	4
3	4	5	5	5	4	5	5	5	2
3	4	5	5	4	4	4	3	4	4
4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
4	5	5	5	5	5	5	3	5	4
3	4	5	5	4	4	4	3	3	4
3	5	5	5	4	4	3	4	2	2
3	5	5	5	5	5	5	4	3	4

5. Minat Belajar Siswa

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10
3	2	2	4	4	5	2	4	3	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
4	3	3	4	4	3	4	4	3	4
5	5	3	1	5	4	3	4	3	1
4	4	3	5	5	3	3	3	3	4
3	4	3	4	4	4	3	4	3	2
3	3	3	3	3	3	5	3	3	3
5	5	5	1	1	5	5	5	4	1
3	4	3	3	4	3	4	5	2	3
5	4	4	4	4	5	5	1	5	5
4	3	2	5	5	4	5	5	3	1
3	4	3	4	4	4	3	4	3	2
3	3	3	4	4	4	5	4	3	5
4	3	3	4	5	4	4	3	3	3
5	5	5	5	5	4	3	4	3	5
3	4	4	5	3	4	3	3	4	3
4	4	5	5	5	3	5	4	2	4

3	4	5	5	5	5	4	4	5	4
3	5	5	4	4	5	4	5	5	5
4	5	5	5	4	5	5	4	5	4
5	5	4	4	5	5	4	4	4	3
3	5	5	5	5	5	5	4	5	5
3	4	4	2	4	4	4	4	3	3
3	5	4	1	5	5	5	5	1	5
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
5	5	2	3	5	5	4	4	4	4
4	5	3	5	3	5	5	5	3	3
3	3	4	2	4	4	4	4	4	2
5	3	3	5	5	3	5	5	3	3
5	3	5	1	1	5	5	1	5	5
5	4	3	1	3	3	3	3	5	3
5	3	5	5	5	4	5	4	3	3
3	3	4	5	5	5	5	4	3	1
5	4	3	4	2	4	5	1	3	2
5	5	5	5	5	4	5	5	4	1
4	4	3	2	2	3	4	2	4	4
5	4	3	5	5	3	4	4	3	5
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	3	3	4	4	3	3	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	3	5	5	4	4	5	3	3
4	4	4	5	5	4	4	4	3	3
3	3	3	5	5	3	5	4	3	3
5	5	3	5	5	5	5	5	3	1
4	3	3	5	5	3	4	4	3	1
5	5	4	2	4	3	5	4	3	4
5	5	5	5	5	4	5	5	4	1
4	4	3	4	5	5	4	4	4	2
4	4	2	5	5	5	4	3	2	2
4	4	3	5	5	5	5	3	2	3

IAIN JEMBER

B. Angket Uji Validitas Dan Reabilitas Gaya Mengajar Kelas XI

1. Gaya Mengajar Klasik

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	2	5	3	1	5	5
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
3	5	5	5	4	5	5	4	3	5
5	5	3	5	5	5	5	3	5	5
4	4	4	2	3	3	4	3	5	5
1	1	4	3	4	5	4	3	1	5
5	4	3	4	5	5	3	5	5	5
5	5	5	3	4	5	4	1	5	5
5	5	3	2	4	4	5	4	3	5
5	5	5	2	4	4	4	1	5	5
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
4	5	3	5	4	4	3	3	3	4
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
4	5	3	4	4	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
4	5	4	4	5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	5	4	2	4	5
4	4	4	4	4	2	5	1	5	5
5	2	4	4	4	4	4	2	2	5
3	4	3	4	4	4	4	2	4	5
5	5	5	4	3	5	4	4	5	5
5	5	4	4	5	3	3	2	5	4
4	4	4	4	4	5	5	3	4	5
5	5	4	5	5	4	4	4	5	4
4	2	2	2	2	2	2	2	4	2
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
5	4	4	4	4	5	2	4	5	4
5	5	2	4	2	4	3	3	3	3
5	4	3	4	3	4	1	1	5	2
5	5	4	3	4	4	3	3	5	5
5	5	4	4	4	5	4	3	5	5
4	5	4	4	4	4	5	4	5	5
5	5	3	4	4	5	4	4	5	5
5	5	3	4	4	5	4	4	5	5
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
4	4	3	4	4	5	3	4	5	5
5	5	5	3	4	4	3	4	4	4
5	5	2	3	4	5	4	3	5	3
5	5	3	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	3	4	5	5
5	5	3	5	5	4	5	3	5	5
4	5	4	4	5	3	3	3	4	5
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5

5	5	5	5	5	5	3	3	5	5
5	5	4	4	4	5	3	3	3	4
5	4	4	5	4	5	4	3	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
5	5	4	3	5	4	3	4	4	4
4	5	4	4	2	5	3	3	4	3

2. Gaya Mengajar Teknologis

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10
4	4	4	4	3	4	5	4	4	4
2	3	5	1	3	5	4	3	3	4
3	4	3	3	2	3	5	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	3	3	4
5	3	3	5	2	5	5	3	5	5
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
1	1	1	3	2	1	4	2	3	3
5	5	5	2	4	4	5	4	3	3
2	3	5	3	2	5	5	4	3	4
4	3	5	4	2	4	5	3	3	3
5	4	4	4	4	3	4	3	4	3
1	2	4	2	4	4	3	3	3	3
3	2	4	3	3	3	3	2	4	3
3	3	4	3	3	3	5	3	4	3
4	4	5	4	3	4	5	3	3	3
3	3	5	3	3	3	3	3	2	3
5	5	5	3	2	4	5	3	4	5
5	4	4	3	3	4	4	4	3	3
3	5	5	5	5	5	5	5	3	3
2	2	3	4	2	4	4	4	3	3
3	4	4	2	2	5	4	3	4	3
3	3	5	3	3	5	4	4	4	4
4	5	4	3	2	4	5	5	3	3
4	5	5	4	4	4	5	3	3	3
4	4	4	4	3	4	2	2	3	4
3	2	3	3	4	2	3	2	2	3
4	1	5	5	4	5	5	5	5	5
4	5	5	2	4	5	5	1	4	2
4	4	4	3	2	3	3	3	4	3
3	5	3	2	4	2	2	2	2	2
4	3	5	3	4	3	5	3	3	4
3	5	5	3	3	4	5	4	4	4
4	5	5	3	4	4	5	3	4	4
1	5	5	4	3	5	4	3	4	3
1	5	5	4	1	5	5	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	5	2	3	5	5	3	4	4
2	4	4	3	4	4	5	2	3	3

3	3	5	4	3	3	4	1	3	3
3	5	5	4	2	5	4	3	5	1
3	4	4	3	3	4	5	4	4	4
3	4	4	4	3	4	5	3	3	4
3	4	5	3	2	5	1	3	3	3
3	5	5	3	1	4	5	4	4	3
2	4	5	4	4	5	5	4	4	4
2	3	4	3	4	3	4	4	3	3
2	3	5	4	3	5	5	4	4	4
3	4	5	4	4	4	5	3	4	3
2	4	4	3	4	3	2	3	4	4
3	4	4	3	2	4	5	4	4	3

3. Gaya Mengajar Personalisasi

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10
5	3	4	4	3	5	3	4	4	5
5	3	2	5	5	3	4	3	4	5
3	3	4	4	4	5	3	5	3	3
5	5	4	5	5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
1	3	1	3	3	1	1	4	1	1
5	4	4	2	4	4	1	3	2	3
5	3	2	5	2	5	5	4	2	5
5	4	3	5	3	5	3	4	4	5
5	4	3	5	3	3	3	5	4	3
5	5	2	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	3	4	3	3	4	4	4	3	4
5	3	3	4	4	4	3	4	4	4
5	3	3	4	4	3	3	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
4	3	3	3	3	3	3	4	2	3
4	3	3	3	3	3	3	4	2	5
3	4	3	5	5	4	3	2	2	3
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3
5	5	4	5	5	5	3	4	3	5
5	5	2	4	2	5	3	5	3	5
5	3	3	4	4	4	4	5	3	4
3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
3	5	3	3	3	3	5	3	5	5
5	3	3	5	1	4	5	3	4	5
5	5	2	5	5	4	5	5	5	5
4	3	3	2	3	4	4	3	3	3
3	3	3	5	3	3	3	3	3	3
5	3	3	5	2	3	3	5	3	3
5	4	4	5	3	4	5	4	4	4

5	3	3	4	3	5	3	3	3	4
5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
5	3	4	5	3	5	3	1	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	3	3	4	4	2	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	5	4	3	3	4	3	4
5	3	4	5	2	5	5	4	3	5
5	3	3	4	4	4	4	5	2	4
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4
5	5	1	4	3	4	3	2	3	5
5	3	4	5	5	5	4	5	3	5
5	4	4	5	3	4	3	5	3	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
4	5	5	5	3	4	3	5	3	3
5	4	3	4	4	4	3	3	3	5
5	3	3	4	4	4	2	5	3	3
5	3	3	3	3	4	4	4	4	4

4. Gaya Mengajar Interaksional

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	5	4	4	3
3	4	5	5	4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	1	5	5	1	5	4
2	5	5	5	4	4	3	3	5	5
5	5	4	4	5	5	4	5	1	4
4	1	4	4	5	1	3	4	4	4
4	5	4	5	3	3	4	3	2	2
3	5	4	4	5	5	2	2	4	4
4	5	4	4	5	4	3	4	3	3
4	3	3	1	3	4	4	5	2	4
4	5	5	5	4	4	4	4	5	5
2	4	4	4	3	4	4	2	3	4
3	4	4	5	3	4	3	3	4	4
5	3	3	4	4	4	3	4	4	4
5	3	3	4	4	3	3	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	2	3
4	3	3	3	3	3	3	4	2	3
4	3	3	3	3	3	3	4	2	5
3	4	3	5	5	4	3	2	2	3
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3
3	5	4	4	5	5	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	3	5	3
3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	3	5	3	4	3	3

4	5	5	5	5	5	3	4	1	5
3	5	5	5	4	5	5	4	4	4
3	4	3	3	4	4	3	3	4	2
5	4	3	5	4	3	4	3	5	5
2	2	5	4	3	4	3	5	3	3
4	5	5	5	5	5	5	4	3	4
3	4	5	5	3	4	4	4	3	3
4	5	4	4	5	5	5	5	4	3
3	3	4	4	4	4	4	4	2	4
4	4	2	4	4	3	3	4	2	3
3	5	5	4	4	4	3	3	4	5
4	4	5	5	4	4	4	4	5	3
4	5	4	4	3	3	3	3	4	4
3	5	4	5	5	3	4	5	5	5
3	4	5	5	4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	3	2
3	3	5	5	4	5	5	4	5	4
3	4	5	5	5	4	5	5	5	2
3	4	5	5	4	4	4	3	4	4
4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
4	5	5	5	5	5	5	3	5	4
3	4	5	5	4	4	4	3	3	4
3	5	5	5	4	4	3	4	2	2
3	5	5	5	5	5	5	4	3	4

5. Minat Belajar Siswa

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10
3	4	3	4	4	3	4	5	3	3
4	3	4	4	4	4	5	4	3	4
5	4	3	5	5	3	3	5	3	1
5	3	3	3	3	3	5	4	3	2
5	5	3	3	3	3	3	5	3	1
5	5	4	4	4	5	5	5	3	2
1	1	3	4	4	3	1	4	3	3
2	2	1	3	3	3	3	4	1	3
5	4	3	4	4	3	5	4	3	5
4	4	3	2	5	3	5	5	3	3
4	3	3	3	2	3	5	2	3	5
5	5	4	5	5	3	5	2	3	5
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
3	4	3	4	4	3	3	4	2	4
5	4	3	4	4	4	4	3	3	2
4	3	3	1	4	3	5	3	3	3
3	5	3	3	3	3	5	5	3	1
3	3	3	3	4	3	3	3	3	1
5	5	5	3	5	3	5	5	3	1
3	3	4	1	2	2	4	3	3	3

4	4	3	4	3	3	3	4	3	2
5	5	5	4	4	5	5	4	3	3
5	5	5	5	5	3	3	5	3	1
3	3	3	3	3	3	4	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	5	5	3	5	3	3	3
5	4	3	5	5	5	5	5	3	4
5	3	3	5	5	4	3	5	3	5
4	4	3	4	4	3	3	4	3	2
5	3	5	1	1	5	5	1	5	5
5	4	3	1	3	3	3	3	5	3
5	3	5	5	5	4	5	4	3	3
3	3	4	5	5	5	5	4	3	1
5	4	3	4	2	4	5	1	3	2
5	5	5	5	5	4	5	5	4	1
4	4	3	2	2	3	4	2	4	4
5	4	3	5	5	3	4	4	3	5
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	3	3	4	4	3	3	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	3	5	5	4	4	5	3	3
4	4	4	5	5	4	4	4	3	3
3	3	3	5	5	3	5	4	3	3
5	5	3	5	5	5	5	5	3	1
4	3	3	5	5	3	4	4	3	1
5	5	4	2	4	3	5	4	3	4
5	5	5	5	5	4	5	5	4	1
4	4	3	4	5	5	4	4	4	2
4	4	2	5	5	5	4	3	2	2
4	4	3	5	5	5	5	3	2	3

IAIN JEMBER

Hasil Angket Setelah Diuji Validitas Dan Reabilitas

A. Hasil Angket Gaya Mengajar dan Minat Belajar Kelas X

1. Gaya Mengajar Klasik kelas X

Soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	JUMLAH
5	4	5	3	5	22
5	3	4	4	5	21
5	3	3	4	4	19
4	1	4	3	4	16
4	4	3	4	3	18
3	5	4	3	5	20
4	4	4	1	4	17
1	5	5	5	5	21
5	5	5	4	5	24
5	3	5	3	4	20
2	4	4	4	2	16
4	4	4	4	5	21
4	3	4	3	5	19
4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	2	18
5	3	5	4	5	22
4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	5	19
4	4	4	4	4	20
4	2	4	3	4	17
4	2	4	3	4	17
5	4	3	4	5	21
5	4	3	4	5	21
5	4	3	4	5	21
3	1	4	3	5	16
3	4	4	2	5	18
3	3	4	4	3	17
3	4	4	2	4	17
3	3	3	3	3	15
4	4	5	4	5	22
5	5	4	3	4	21
3	4	4	4	4	19
4	4	3	2	5	18
3	4	4	3	5	19
2	4	4	4	4	18
3	3	3	3	3	15
3	4	4	3	4	18

4	4	4	2	5	19
3	4	3	3	3	16
2	5	3	5	4	19
3	3	3	3	4	16
5	5	5	5	4	24
4	4	5	3	5	21
5	5	3	5	3	21
5	5	3	5	4	22
4	4	5	3	5	21
5	5	5	5	1	21
5	3	5	5	2	20
191	188	198	179	205	961

2. Gaya Mengajar Teknologis Kelas X

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	JUMLAH
3	5	3	5	5	21
2	4	2	2	4	14
4	4	3	3	3	17
2	4	3	4	4	17
2	4	4	4	4	18
1	5	1	1	4	12
3	4	4	4	3	18
3	5	2	5	5	20
4	5	4	5	5	23
3	4	4	5	5	21
2	3	2	3	5	15
5	5	5	4	4	23
4	4	3	3	4	18
3	4	4	4	3	18
5	4	3	4	4	20
2	4	3	4	3	16
2	4	2	4	3	15
3	4	3	4	4	18
3	3	2	5	4	17
4	3	3	4	4	18
5	3	2	5	4	19
4	4	3	3	4	18
4	4	3	3	4	18
2	5	5	5	3	20
2	5	4	4	3	18
2	5	5	5	3	20
2	3	2	5	4	16
3	3	5	5	4	20
3	3	2	3	3	14

2	3	2	5	1	13
2	2	3	3	4	14
3	4	4	4	3	18
5	3	5	3	3	19
3	4	3	4	4	18
3	4	3	5	4	19
4	3	3	2	2	14
2	4	4	4	4	18
3	3	4	4	2	16
3	5	3	3	2	16
1	5	2	4	4	16
2	4	2	3	3	14
2	5	3	5	4	19
3	3	3	3	4	16
5	5	5	5	4	24
4	4	5	3	5	21
5	5	3	5	3	21
5	5	3	5	4	22
4	4	5	3	5	21
5	5	5	5	1	21
5	3	5	5	2	20
158	200	166	198	180	902

3. Gaya Mengajar Personalisasi Kelas X

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	JUMLAH
5	4	5	5	5	24
5	4	5	5	5	24
5	3	3	4	3	18
4	4	3	4	4	19
5	4	3	5	4	21
5	4	4	4	2	19
4	4	5	5	4	22
5	5	5	5	5	25
5	4	5	3	5	22
5	5	5	4	5	24
4	2	5	5	5	21
5	2	4	5	5	21
5	5	4	5	4	23
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	24
4	3	3	3	4	17
4	3	3	4	4	18
5	3	4	4	5	21
4	3	4	3	4	18

5	3	4	4	5	21
4	1	5	3	4	17
4	4	4	5	5	22
4	4	4	3	5	20
5	3	4	3	5	20
5	3	4	3	5	20
5	3	4	3	5	20
5	5	5	3	5	23
5	3	5	5	3	21
4	4	3	4	4	19
5	5	5	5	3	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	21
5	3	3	3	5	19
4	3	5	3	3	18
5	4	4	3	5	21
5	4	5	4	4	22
5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
5	3	3	4	5	20
5	4	5	5	5	24
4	3	3	3	3	16
4	3	5	5	4	21
4	3	4	4	4	19
4	5	4	4	4	21
4	4	5	5	5	23
4	3	4	5	5	21
5	4	4	3	5	21
5	4	4	3	5	21
4	4	5	4	4	21
5	4	3	5	5	22
228	183	208	203	218	1040

4. Gaya Mengajar Interaksional Kelas X

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	jumlah
2	4	5	4	5	20
3	5	4	4	3	19
3	5	4	5	4	21
3	4	4	3	4	18
4	5	5	3	3	20
2	3	4	4	3	16
4	5	5	4	4	22
3	3	5	4	4	19
4	5	3	4	4	20

3	5	3	4	3	18
2	5	5	4	4	20
4	3	3	4	3	17
4	5	4	3	3	19
3	3	4	4	4	18
4	5	4	5	4	22
3	4	4	4	5	20
4	3	3	4	4	18
3	5	5	4	3	20
4	3	3	4	5	19
3	5	4	3	3	18
4	2	5	5	3	19
4	4	4	5	3	20
4	3	3	4	3	17
3	4	3	5	3	18
3	4	3	4	3	17
3	4	3	4	3	17
3	5	4	5	3	20
2	5	4	4	4	19
4	5	5	5	4	23
5	4	3	4	3	19
4	5	4	4	5	22
5	4	4	3	4	20
3	4	5	5	4	21
4	4	3	3	3	17
4	5	3	3	3	18
3	3	4	4	3	17
3	5	4	3	4	19
5	3	4	3	3	18
5	5	3	3	3	19
2	4	5	5	2	18
3	3	3	3	4	16
3	3	5	5	4	20
3	3	3	3	4	16
3	4	4	4	4	19
3	3	5	5	5	21
5	3	3	4	3	18
5	5	5	5	5	25
5	4	3	4	3	19
4	4	4	3	3	18
5	3	3	5	4	20
177	202	195	200	180	954

5. Minat Belajar Siswa Kelas X

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	jumlah
3	5	3	5	5	21
4	4	3	5	5	21
3	4	3	3	3	16
4	4	3	5	4	20
4	3	3	5	5	20
5	3	3	4	4	19
4	4	4	3	5	20
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	4	23
4	3	3	2	5	17
3	3	2	3	3	14
4	5	5	5	5	24
3	3	3	4	5	18
4	5	4	3	5	21
2	5	2	1	4	14
5	5	3	4	4	21
4	4	4	2	4	18
5	5	3	5	5	23
3	4	3	3	4	17
3	5	3	3	5	19
3	4	3	5	5	20
4	3	2	4	4	17
3	2	2	3	4	14
3	2	2	3	4	14
3	5	4	4	5	21
3	5	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
5	4	3	4	5	21
4	3	3	5	3	18
4	3	3	5	5	20
4	3	3	2	5	17
3	4	3	4	3	17
5	5	3	5	5	23
3	4	3	5	4	19
4	5	4	5	5	23
3	5	3	5	4	20
4	4	2	4	5	19
3	4	4	3	4	18
3	5	3	3	3	17
5	5	4	5	5	24
3	3	3	4	5	18
4	5	3	5	5	22
3	4	3	5	4	19

4	4	3	3	3	17
2	4	4	3	5	18
3	2	4	3	4	16
3	4	3	4	5	19
2	4	3	4	4	17
4	4	4	4	4	20
4	4	3	2	4	17
183	202	162	195	220	962

B. Hasil Angket Gaya Mengajar dan Minat Belajar Kelas XI

1) Gaya Mengajar Klasik Kelas XI

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	JUMLAH
4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	5	20
4	4	4	4	5	21
3	3	4	3	3	16
4	3	4	4	5	20
4	3	3	1	5	16
4	4	5	4	5	22
5	3	4	3	4	19
4	5	4	3	4	20
4	3	2	4	5	18
4	5	5	2	3	19
4	2	4	4	3	17
5	1	4	4	5	19
5	4	5	2	5	21
4	4	4	4	4	20
5	4	4	3	5	21
2	4	5	5	3	19
2	4	5	5	3	19
4	3	4	2	4	17
4	4	4	2	4	18
4	5	5	4	5	23
4	4	4	3	3	18
4	4	5	3	5	21
5	5	4	5	5	24
3	3	5	3	4	18
3	3	5	3	4	18
3	5	5	4	3	20
3	4	4	4	5	20
3	4	4	4	4	19
4	4	3	4	4	19
3	3	4	3	3	16

3	3	4	4	4	18
4	2	4	4	3	17
4	2	3	4	4	17
4	3	4	3	5	19
5	3	2	3	3	16
4	2	1	4	3	14
4	2	1	4	3	14
3	4	3	3	4	17
5	4	3	4	4	20
5	4	3	3	3	18
5	3	2	5	1	16
5	4	3	3	3	18
4	4	4	3	3	18
5	5	5	4	4	23
4	4	3	4	3	18
5	5	5	5	5	25
4	3	3	3	5	18
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
199	180	191	178	197	945

2) Gaya Mengajar Teknologis Kelas XI

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	JUMLAH
4	3	4	5	2	18
3	4	3	4	3	17
2	4	2	4	3	15
3	3	3	3	3	15
2	4	3	5	5	19
5	4	4	5	3	21
3	5	5	5	5	23
3	4	3	3	3	16
3	4	3	5	3	18
3	4	2	5	4	18
5	3	4	5	5	22
4	4	3	3	3	17
4	5	5	4	1	19
5	5	5	4	5	24
3	3	2	2	4	14
4	4	4	4	2	18
5	4	3	3	2	17
5	4	3	3	2	17
2	4	2	4	4	16
3	3	4	3	5	18
4	4	4	5	4	21

4	4	3	5	2	18
5	3	4	5	1	18
3	4	3	4	5	19
5	3	5	5	5	23
5	3	5	5	5	23
5	3	3	5	5	21
4	4	3	4	4	19
3	4	3	3	2	15
5	4	3	4	3	19
5	3	3	5	1	17
3	3	3	4	4	17
5	3	4	3	4	19
4	4	4	5	2	19
1	4	4	4	1	14
3	3	4	3	3	16
1	4	4	4	1	14
1	4	4	4	1	14
3	3	3	3	3	15
3	4	3	4	3	17
3	3	4	5	5	20
1	4	5	4	1	15
3	3	4	5	5	20
3	4	3	4	4	18
4	4	4	5	5	22
2	4	3	4	5	18
5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	5	17
5	4	4	4	2	19
2	4	2	4	2	14
174	187	176	206	165	908

3) Gaya Mengajar Personalisasi Kelas XI

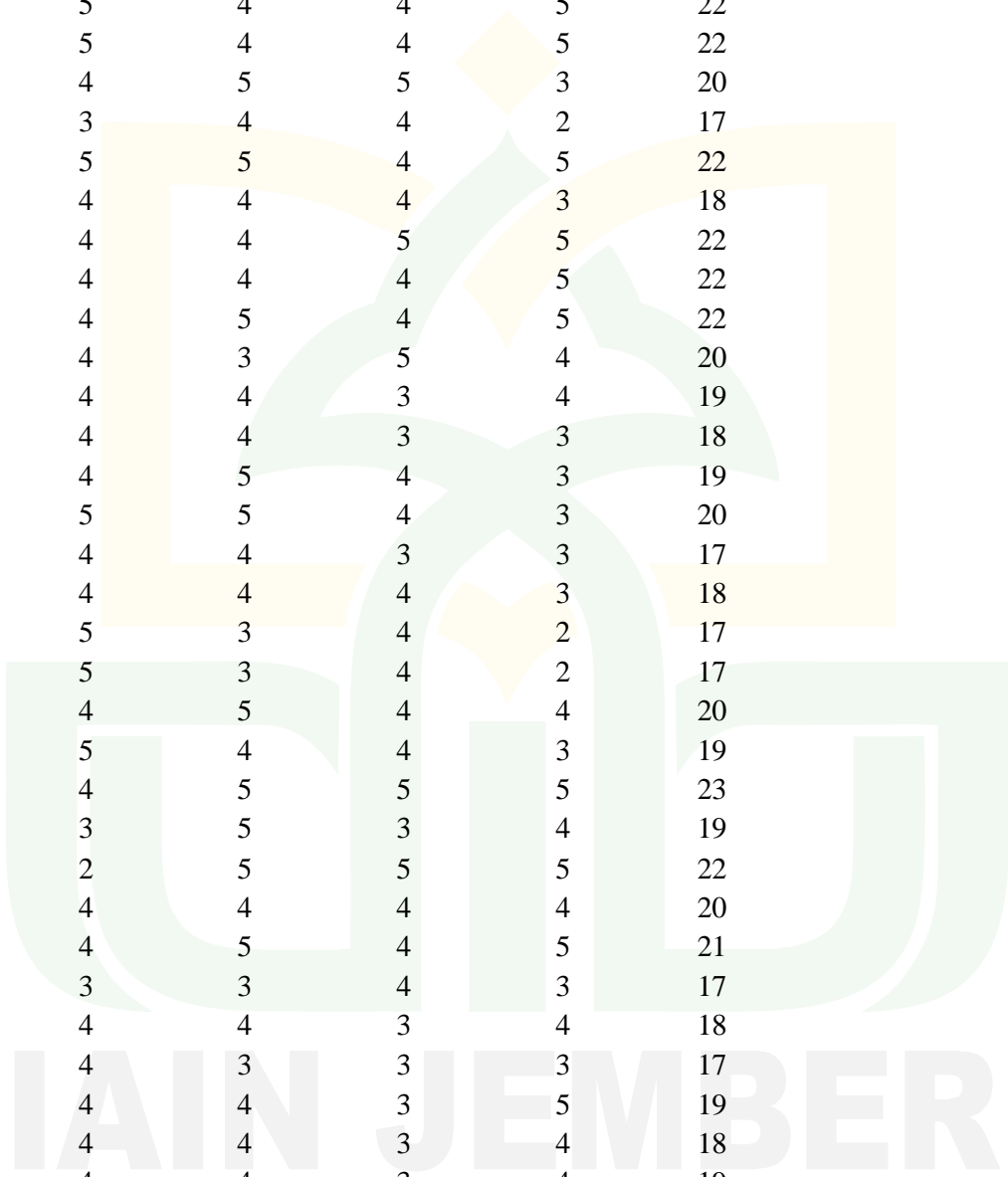
soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	JUMLAH
4	3	4	4	4	19
5	4	5	4	4	22
4	4	5	5	5	23
5	5	4	4	4	22
4	4	5	4	5	22
5	5	5	5	5	25
3	5	3	5	5	21
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	3	23
4	4	3	4	5	20
5	3	5	5	3	21

4	2	3	4	3	16
5	4	5	5	5	24
4	4	5	4	5	22
5	3	4	4	4	20
5	3	5	5	5	23
5	4	5	3	3	20
5	4	5	3	3	20
4	3	4	4	4	19
5	3	5	5	3	21
5	3	5	4	5	22
5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	4	24
5	4	4	4	3	20
5	4	4	3	5	21
5	4	4	3	5	21
5	3	5	3	4	20
5	3	5	5	5	23
3	4	3	5	5	20
4	4	3	5	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	4	3	4	17
3	4	3	3	4	17
4	2	1	4	3	14
4	2	1	4	3	14
3	4	3	3	4	17
5	4	3	4	4	20
5	4	3	3	3	18
5	3	2	5	1	16
5	4	3	3	3	18
4	4	4	3	3	18
5	5	5	4	4	23
4	4	3	4	3	18
5	5	5	5	5	25
4	3	3	3	5	18
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
223	191	200	204	200	1018

4) Gaya Mengajar Interaksional Kelas XI

4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	5	23

4	4	4	4	5	21
3	5	4	3	3	18
4	3	4	4	5	20
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	5	22
5	3	4	3	4	19
4	5	4	4	5	22
4	5	4	4	5	22
3	4	5	5	3	20
4	3	4	4	2	17
3	5	5	4	5	22
3	4	4	4	3	18
4	4	4	5	5	22
5	4	4	4	5	22
4	4	5	4	5	22
4	4	3	5	4	20
4	4	4	3	4	19
4	4	4	3	3	18
3	4	5	4	3	19
3	5	5	4	3	20
3	4	4	3	3	17
3	4	4	4	3	18
3	5	3	4	2	17
3	5	3	4	2	17
3	4	5	4	4	20
3	5	4	4	3	19
4	4	5	5	5	23
4	3	5	3	4	19
5	2	5	5	5	22
4	4	4	4	4	20
3	4	5	4	5	21
4	3	3	4	3	17
3	4	4	3	4	18
4	4	3	3	3	17
3	4	4	3	5	19
3	4	4	3	4	18
4	4	4	3	4	19
4	4	3	3	4	18
4	4	3	3	2	16
5	4	2	4	5	20
3	4	3	3	3	16
4	3	3	4	5	19
5	5	4	3	4	21
4	4	3	4	3	18
5	5	5	5	5	25
4	3	3	4	5	19

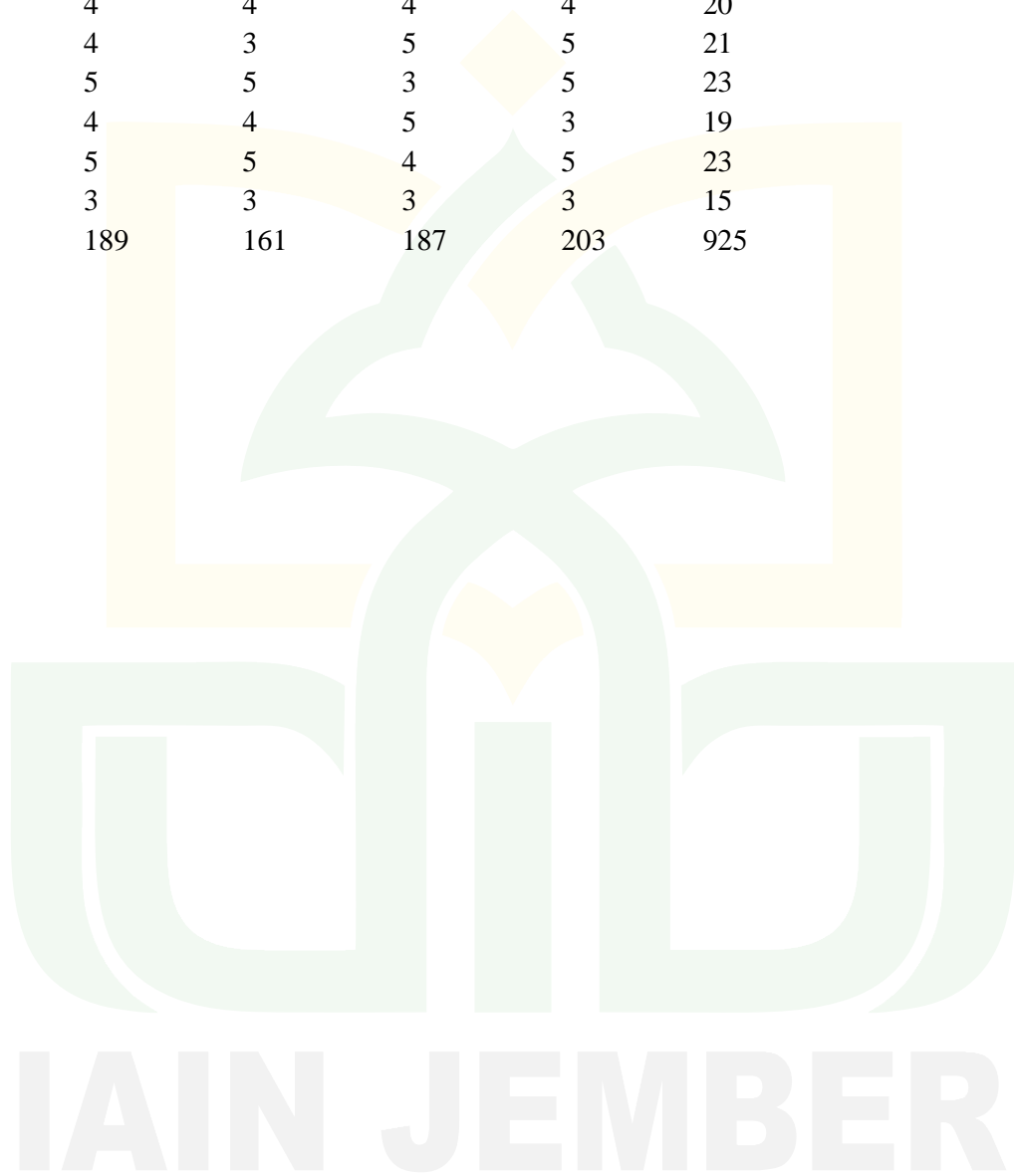


4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	4	20
191	203	200	191	197	982

5) Minat Belajar Siswa Kelas XI

soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	JUMLAH
4	3	3	4	4	18
5	5	4	4	5	23
3	3	3	3	4	16
4	4	4	4	3	19
3	4	4	4	3	18
5	4	3	5	3	20
5	3	3	3	5	19
4	4	4	4	3	19
4	3	3	5	5	20
4	3	3	5	5	20
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
5	5	5	1	5	21
4	4	3	5	2	18
3	4	3	4	4	18
5	5	2	1	5	18
5	5	4	5	4	23
5	5	3	5	5	23
4	4	3	5	4	20
3	3	3	5	4	18
4	4	3	3	5	19
5	5	4	5	5	24
3	3	2	2	4	14
4	3	4	4	4	19
4	4	3	5	5	21
4	3	3	4	4	18
3	3	3	3	4	16
5	5	5	3	5	23
4	4	4	1	5	18
3	3	3	5	2	16
3	5	3	4	5	20
4	4	3	4	4	19
4	4	4	3	5	20
4	3	3	4	3	17
1	2	1	3	4	11
3	3	3	4	4	17
1	2	1	3	4	11
1	2	1	3	4	11

3	5	3	3	5	19
4	3	2	3	3	15
3	4	3	4	4	18
5	5	4	3	3	20
3	4	3	4	4	18
3	4	3	5	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	3	5	5	21
5	5	5	3	5	23
3	4	4	5	3	19
4	5	5	4	5	23
3	3	3	3	3	15
185	189	161	187	203	925



Lampiran 6

Reliabilitas Gaya Mengajar Klasik Kelas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,999	10

Reliabilitas Gaya Mengajar Teknologis Kelas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,998	10

Reliabilitas Gaya Mengajar Personalisasi Kelas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,999	10

Reliabilitas Gaya Mengajar Interaksional Kelas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,999	10

Reliabilitas Minat Belajar Siswa Kelas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,999	10

Reliabilitas Gaya Mengajar Klasik Kelas XI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,998	10

Reliabilitas Gaya Mengajar Teknologis Kelas XI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,999	10

Reliabilitas Gaya Mengajar Personalisasi Kelas XI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,999	10

Reliabilitas Gaya Mengajar Interaksional Kelas XI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,999	10

Reliabilitas Minat Belajar Siswa Kelas XI

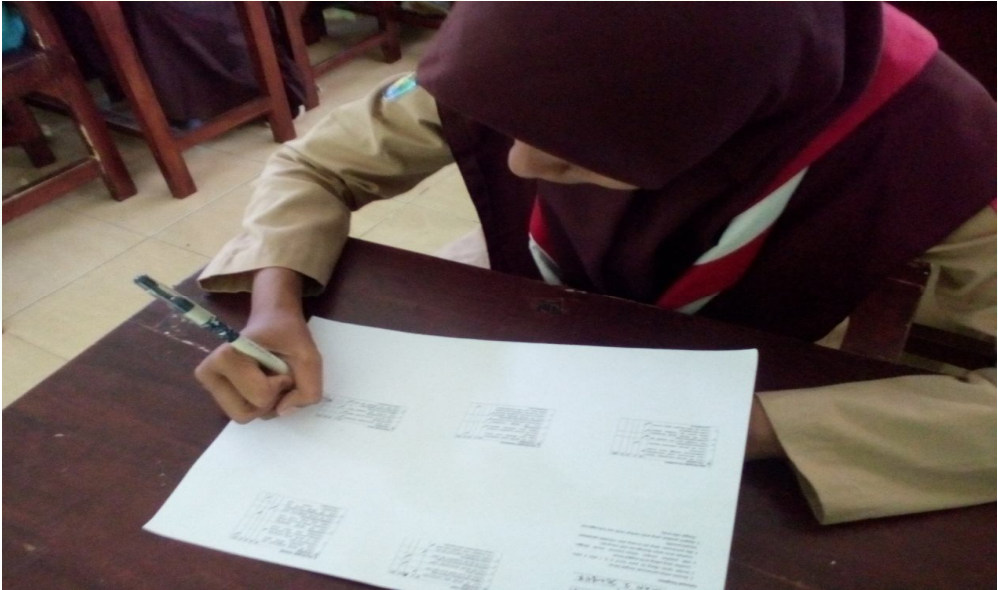
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,998	10

IAIN JEMBER

Lampiran 7

Dokumentasi Pengisian Angket dan Wawancara



Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Perbedaan Gaya Mengajar Guru Laki-laki dan Perempuan dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Dikelas X dan XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember tahun ajaran 2017/2018.	1. Variabel bebas: a. Gaya mengajar guru laki-laki (dikelas X) b. Gaya mengajar guru perempuan (dikelas XI)	a. Karakteristik gaya mengajar guru laki-laki (kelas X) b. Karakteristik gaya mengajar guru perempuan (kelas XI)	Karakteristik gaya mengajar guru laki-laki dan perempuan : 1. Memiliki gaya mengajar klasik 2. Memiliki gaya mengajar teknologis 3. Memiliki gaya mengajar personalisasi 4. Memiliki gaya	1. Siswa sebagai objek penelitian 2. Angket 3. Wawancara 4. Observasi	1. Pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian <i>field research</i> 2. Penentuan populasi dan sampel Cluster random sampling 3. Metode pengumpulan data (angket, dan wawancara) 4. Metode analisa data menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut: $t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$	Ada perbedaan yang signifikan antara gaya mengajar guru laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam dikelas X dan XI MAN 2 Jember tahun ajaran

			<p>mengajar interaksional</p> <p>1. Memperhatikan penjelasan guru</p> <p>2. Mencatat hal-hal penting terkait materi yang dipelajari</p> <p>3. Membaca buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai</p> <p>4. Membaca buku yang terkait</p>		2017/2018
	<p>2. Variabel terikat : Minat belajar</p>	<p>a. Karakteristik minat belajar siswa</p>			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.166/In.20/3.a/PP.009/02/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

14 Februari 2018

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember
Jalan Manggar No. 72, Gebang, Patrang, Jember 68117

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Lia Zulfatul Muhasanah
NIM : 084 141 332
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Perbedaan Gaya Mengajar Guru Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di kelas X Dan XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2017/2018 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Wakil Kepala Kesiswaan
3. Guru
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER

Jl. Manggar No. 72 ☎(0331) 485255 Jember 68117
Website : www.man2jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 747 /Ma.13.32.02/TL.00./06/2018

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember menerangkan bahwa :

Nama : LIA ZULFATUL MUHASANAH
N I M : 084141332
Tempat /Tgl.Lahir : Jember, 03 Januari 1996
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Fakultas : FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)
IAIN Jember.
Jurusan : Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Mataram No. 01 – Mangli - Jember

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan Penelitian yaitu pada tanggal 05 Maret s/d 06 Juni 2018 dengan judul "Perbedaan Gaya Mengajar Guru Laki-laki Dan Perempuan Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Kelas X Dan XI di MAN 2 Jember " Tahun Pelajaran 2017/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 06 Juni 2018

Kepala

SI HARNO

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

